



PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN, Tbk

Copper Rod, Copper Wire, Aluminium Rod, Aluminium Wire Manufacturer

LAPORAN TAHUNAN 2016
ANNUAL REPORT 2016

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

1.	DATA PERSEROAN <i>COMPANY DATA</i>	4
2.	IKHTISAR DATA KEUANGAN <i>FINANCIAL HIGHLIGHTS</i>	5
3.	PROFIL PERSEROAN : <i>COMPANY PROFILE</i>	7
3.1.	Profil Perseroan <i>Company Profile</i>	7
3.2.	Visi , Misi Dan Nilai Perseroan <i>Corporate Vision, Mission and Value</i>	8
3.3.	Struktur Organisasi <i>Organization structure</i>	9
3.4.	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	10
3.5.	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	12
3.6.	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	14
3.7.	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	18
3.8.	Karyawan Perseroan <i>Employees</i>	20
3.9.	Komposisi Kepemilikan Saham <i>Composition of Share Ownership</i>	21
3.10.	Ikhtisar Saham <i>Stock Highlight</i>	22
3.11.	Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>	23
4.	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS</i>	24
4.1.	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Review of Operations by Business Segment</i>	24
4.2.	Analisis Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Analysis</i>	25
4.3.	Kemampuan Membayar Hutang <i>Loan Repayment Ability</i>	26
4.4.	Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Receivables Collectibility Level</i>	27
4.5.	Struktur Permodalan <i>Capital Structure</i>	27
4.6.	Ikatan Material <i>Material Commitments</i>	27
4.7.	Risiko Usaha <i>Business Risk</i>	27
4.8.	Perbandingan Target & Realisasi 2016 <i>Comparison on Target and Realization 2016</i>	29
4.9.	Target/Proyeksi Pendapatan Dan Laba 2017 <i>Revenue and Earnings Target/Projection 2017</i>	29
4.10.	Aspek Pemasaran <i>Marketing</i>	29
4.11.	Kebijakan Dividen <i>Dividen Policy</i>	29

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

4.12.	Informasi Material <i>Material Information</i>	30
5.	TATA KELOLA PERSEROAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	31
5.1.	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	31
5.2.	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	36
5.3.	Direksi <i>Board of Directors</i>	37
5.4.	Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Remuneration of the Board of Commissioners and Directors</i>	38
5.5.	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	38
5.6.	Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	41
5.7.	Unit Intenal Audit <i>Internal Audit Unit</i>	41
5.8.	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	42
5.9.	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	43
5.10.	Perkara Penting Yang dihadapi Perseroan <i>Important Legal Cases Facing by the Company</i>	43
5.11.	Informasi Tentang Sanksi Administratif <i>Information about Administation Sanctions</i>	43
5.12.	Kode Etik Perseroan <i>Corporate Code of Ethics</i>	43
5.13.	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblower System</i>	44
6.	TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	46
6.1.	Tanggung Jawab Sosial Perseroan <i>Corporate Social Responsibility</i>	46
6.2.	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup <i>Responsibility to Environment</i>	46
6.3.	Tanggung Jawab Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Responsibility to Occupational Health and Safety</i>	46
6.4.	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social and Community Development</i>	47
6.5.	Tanggung Jawab Terhadap Product <i>Responsibility to Product</i>	48
7.	LAPORAN KEUANGAN 2016 FINANCIAL STATEMENT 2016	49
8.	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN, Tbk. DECLARATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2016 ANNUAL REPORT OF PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN, Tbk.	

1. DATA PERSEROAN COMPANY DATA

Kantor Pusat & Pabrik / Head Office & Factory

Jln. Daan Mogot KM. 16, Jakarta 11850, Indonesia
Telephone : 021-6190128 (Hunting)
Facsimile : (021) 6190135, 5452567
Email : corporate@pttms.co.id
Website : <http://www.pttms.co.id>

Penyalur / Distributor :

PT. Setia Sapta
Jln. Gajah Mada No. 183 – 184, Jakarta Barat.
Telephone : (021) 629 6208
Facsimile : (021) 629 7861

Bantuan Teknik / Technical Assistance :

Furukawa Electric Co., LTD. Tokyo, Japan.

Notaris Publik / Public Notary :

Ashoya Ratam SH. Mkn.
Jln. Suryo No. 54 Blok S
Jakarta Selatan 12180
Akuntan Publik & Auditor/Public Accountants & Auditor :
Purwanto, Sungkoro & Surja
Indonesia Stock Exchange Building
Tower II, 7th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 121190 - Indonesia

Akuntan Publik / Public Accountant

Konsultan Hukum / Legal Advisor :

Hendro & Kanon Advocates and Counsellors At Law
Wirausaha Building, 5th Floor,
Jln. H.R. Rasuna Said Kav. C – 5
Jakarta 12920

Biro Administrasi Efek / Share Registrar :

PT. Sirca Datapro Perdana
Jln. Johar No. 18, Menteng, Jakarta 10340
Telp : 021-390 0645, 390 5920
Fax : 021-314 0185, 390 0652

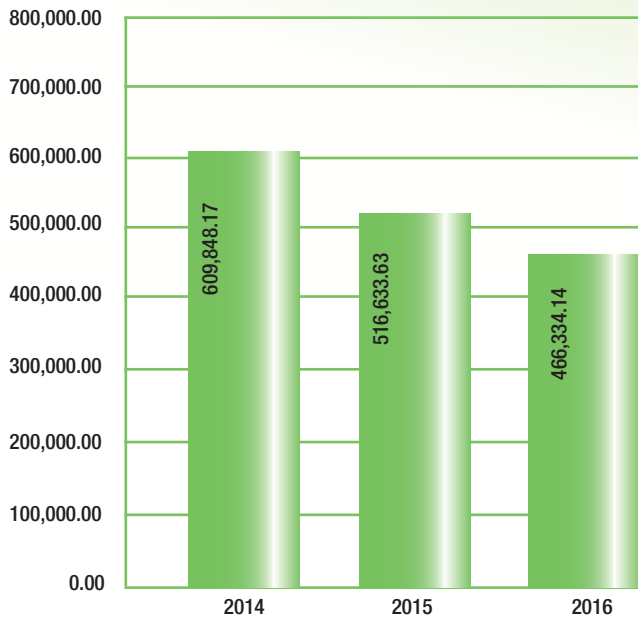
2. IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

(RIBUAN US\$)	2016	2015	2014	(US\$ thousand)
Penjualan Bersih	466,334.14	516,633.63	609,848.17	Net Sales
Laba Kotor	20,486.16	17,149.86	14,675.35	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	13,882.95	5,545.69	6,965.93	Income (Loss) from Operations
Laba Sebelum Pajak	9,665.46	3,386.16	5,876.06	Income Before Tax
Laba Komprehensif	7,227.01	2,174.22	4,305.31	Comprehensive Income
Jumlah Saham	367,340,000	18,367,000	18,367,000	Outstanding Shares
Laba per Saham (USD)	0.02	0.01	0.01	Earnings per Share (USD)
Jumlah Aset	129,799.08	130,737.76	175,577.00	Total Assets
Jumlah Liabilitas	100,865.00	109,030.70	156,044.16	Total Liabilities
Ekuitas	29,934.07	21,707.07	19,532.85	Equity
Modal Kerja Bersih	(1,206.69)	(12,225.74)	(32,056.94)	Net Working Capital
(dalam prosentase)				(in percentage)
Rasio Laba thd Jumlah Aset	0.06	0.02	0.02	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba thd Ekuitas	0.24	0.10	0.22	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba thd Penjualan	0.02	0.00	0.01	Net Profit Margin (NPM)
Rasio Lancar	0.99	0.89	0.79	Current Ratio
Rasio Liabilitas thd Ekuitas	3.49	5.02	7.99	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas thd Jumlah Aset	0.78	0.83	0.89	Debt to Assets Ratio (DAR)

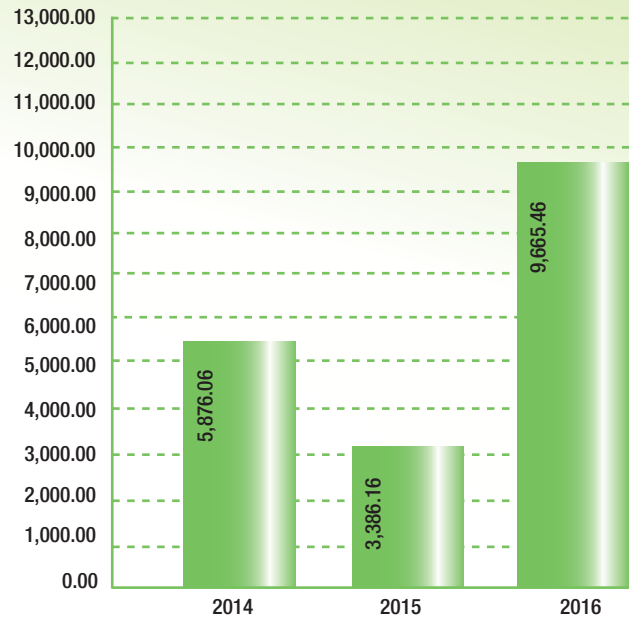
Financial Highlights

2014 - 2016

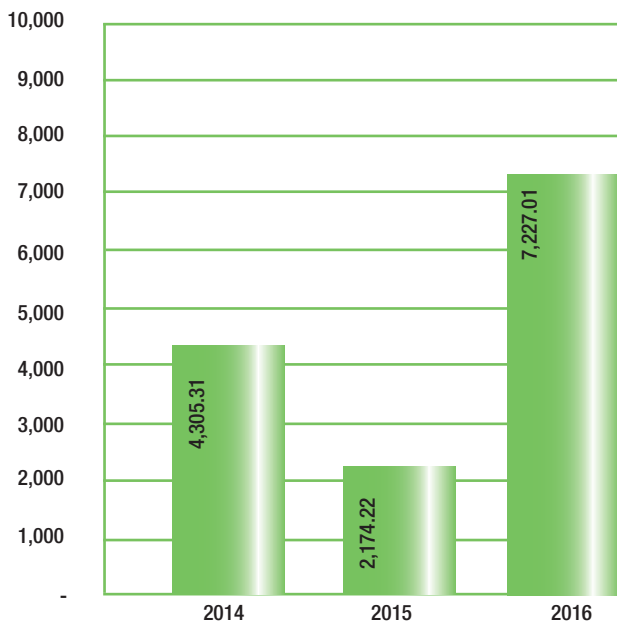
Hasil Penjualan Bersih
Net Sales in US\$ Thousands



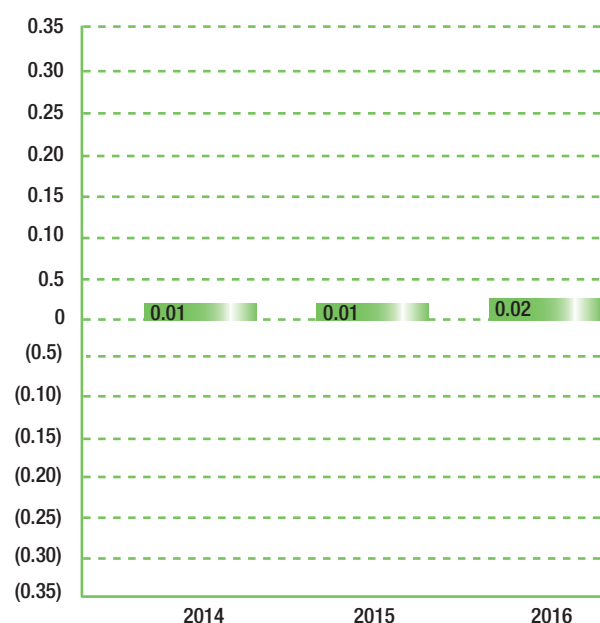
Laba Sebelum Pajak
Income before Tax in US\$ Thousands



Laba Komprehensif
Comprehensive income in US\$ Thousands



Laba Per Saham
Earnings Per Share in USD



3. PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

3.1. Profile Perseroan

Perseroan didirikan pada tanggal 3 Februari tahun 1977 dengan nama PT. Tembaga Mulia Semanan sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 antara Perusahaan Indonesia dan Jepang yang terdiri atas :

- a. Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang adalah Perusahaan dalam bidang industri kawat dan kabel fibre optik serta produk non-ferrous metal yang terkemuka di dunia.
- b. PT. Supreme Cable Manufacturing and Commerce, Tbk. (PT. SUCACO, Tbk.), salah satu Perusahaan terkemuka dalam bidang industri kabel di Indonesia dan telah berhasil menjual sahamnya kepada masyarakat luas (Go Public) sejak tahun 1982.
- c. Toyota Tsusho Corporation, Jepang, salah satu Perusahaan dagang terkemuka di dunia group "TOYOTA", yang telah bergabung pada bulan Maret 2003 dan menjadi salah satu pendiri Perseroan.

Perseroan mulai memproduksi secara komersial sejak Desember 1979 dan telah berhasil memasok batangan tembaga dan kawat tembaga ke semua industri kabel yang ada di Indonesia yang bergabung dalam Asosiasi Produsen Kabel Indonesia (APKABEL). Perseroan berhasil secara terus menerus mengeksport produknya ke luar negeri.

Juga sejak awal tahun 2000 Perseroan secara bertahap memulai produksi kawat tembaga hasil proses drawing berukuran 3 mm sampai ukuran 0,1 mm dan kawat pilin.

Dalam rangka diversifikasi produksi di bidang bisnis, Perseroan pada tahun 2001 mengakuisisi Pabrik Aluminium dari PT. Supreme Aluroddin.

Pada tanggal 31 Desember 2004, modal dasar Perseroan sebesar Rp 73,468,000,000.- dan modal yang disetor sebesar Rp 18,367,000,000 dan sejak tanggal 23 Mei 1990 Perseroan telah sepenuhnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Untuk memenuhi kebutuhan akan permintaan penghematan energy di industri automotive Perseroan secara bertahap memulai produksi Kawat Aluminium sampai ukuran 1,2 mm.

Perseroan merupakan satu-satunya Group Perusahaan Furukawa yang menghasilkan batang dan kawat aluminium, dengan demikian prospeknya sangat cerah dan menjanjikan.

Company Profile

PT. Tembaga Mulia Semanan was established on 3rd February 1977, in accordance with the Foreign Investment Law Number 1, 1967, between Japan and Indonesia. The companies consist of:

- a. *Furukawa Electric Co., Ltd., Japan, a well – known corporation in the world, dealing with electrical wire and cable, optical fiber and non-ferrous metals product.*
- b. *PT. Supreme Cable Manufacturing and Commerce (PT. SUCACO, Tbk.), one of the renowned and leading cable manufacturers in Indonesia which had offered its shares to the public (Go Public) since 1982.*
- c. *Toyota Tsusho Corporation, Japan, trading company of world famous "TOYOTA" group, which succeeded the company's share on March 2003, having been one of the founding company.*

The Company has started commercial production since December 1979 and has succeeded in supplying copper rod and wire to all cable industries which are members of the Association of Cable Manufacturer of Indonesia (APKABEL). The Company has continuously been exporting its product to foreign countries.

Since year 2000, the Company partially started to produce copper drawn wire from 3 mm up to diameter 0.1 mm and also bunched wire.

The Company started the diversification on other business fields in 2001 by acquiring Aluminium factory from PT. Supreme Aluroddin

As of December 31, 2004, the Company's authorized capital was Rp 73,468,000,000.- and paid up capital was Rp 18,367,000,000 since May 23, 1990, the Company was listed on the Indonesia Stock Exchange.

To fulfill the demand of energy saving in automotive industry, then the Company started to produce aluminum wire up to diameter 1.2 mm.

The Company is the only one among Furukawa Electric Subsidiary Companies who produces Aluminium rods and wires, so the prospect of this business is bright and promising.

3.2. Visi, Misi & Nilai Perseroan

Motto

TMS berarti Kualitas dari Orang, Produk, Budaya dan Ramah lingkungan

Visi

Perusahaan berkontribusi terhadap pembangunan dan pertumbuhan di Indonesia

Misi

- Dapat diandalkan oleh pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat melalui produk yang berkualitas tinggi
- Memiliki sumber daya yang cakap dan kreatif
- Bertanggung jawab atas lingkungan, keselamatan kerja dan kesehatan

Nilai : Keterbukaan, Adil, Bersih, Jujur Dan Agresif
Dasar dari nilai ini adalah komunikasi dan saling percaya

Corporate Vision, Mission & Value

Motto

TMS means Quality of People, Product, Culture and Green

Vision

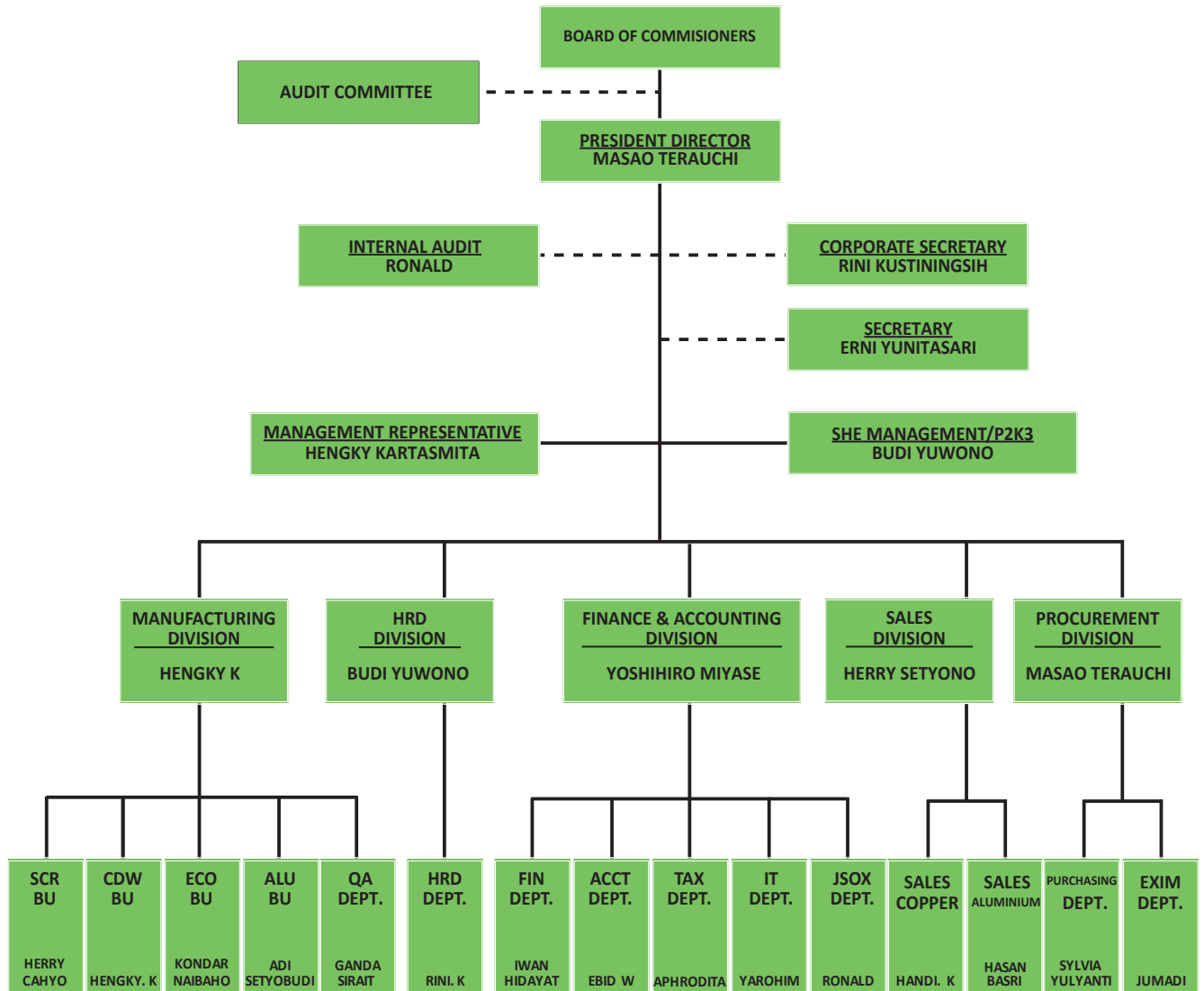
A company contribute to Indonesia development and growth

Mision

- *To be a reliable for customers, shareholders, employee and society through high quality products*
- *To have capable and creative human resources*
- *To have responsibility for environment, and occupational safety and health*

Value : *Open, Fair, Clean, Honest And Aggressive*
Base of value : *Good communication and trust*

3.3. Struktur Organisasi Organization Structure



3.4. Laporan Dewan Komisaris

Pemegang Saham yang terhormat,

Berkat rahmat dan penyertaan Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat melalui tahun 2016 dengan baik.

Kondisi Ekonomi

Walaupun keadaan ekonomi global masih belum membaik, pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat dari 4,8% di tahun 2015 menjadi 5,02% di tahun 2016.

Sementara itu, inflasi di tahun 2016 tercatat sebesar 3,02%, lebih rendah dari inflasi tahun 2015 yang sebesar 3,35% dan berada di batas bawah kisaran sasaran inflasi 2016 yang ditetapkan Pemerintah yaitu sebesar $4 \pm 1\%$.

Penilaian terhadap Laporan Keuangan

Komisaris telah meneliti dan menyetujui Laporan Keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (Perseroan) untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor : RPC-3430/PSS/2017 tanggal 17 Maret 2017 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasian".

Penilaian terhadap kinerja Direksi

Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi Perseroan, jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras sehingga Perseroan berhasil melalui tahun 2016 dengan baik. Walaupun penjualan bersih Perseroan mengalami penurunan menjadi USD 466,3 juta, atau turun 9,74% dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2015 yang sebesar USD 516,6 juta, laba kotor Perseroan meningkat dari USD 17,1 juta di tahun 2015 menjadi USD 20,5 juta di tahun 2016, atau naik 19,45%. Hasil akhirnya, laba usaha dan laba bersih naik dari USD 5,5 juta dan USD 2,2 juta di tahun 2015 menjadi USD 13,9 juta dan USD 7,2 juta di tahun 2016.

Komisaris minta agar Perseroan dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya di tahun 2017 ini dan tahun-tahun selanjutnya sehingga saldo akumulasi kerugian dapat diperkecil.

Pandangan atas prospek usaha yang telah disusun Direksi

Seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Direksi, perekonomian Indonesia di tahun 2017 diperkirakan akan lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena itu Dewan Komisaris telah meminta agar Direksi Perseroan menyusun strategi-strategi khusus dan mengambil langkah-langkah

Board of Commissioners Report

To our Shareholders,

Thanks to the grace and presence of the Almighty God, the Company completed 2016 with good results.

Economic Condition

Despite the lack of improvement in global economic conditions, Indonesia's economic growth improved from 4.8% in 2015 to 5.02% in 2016.

Inflation in 2016 was recorded at 3.02%, having eased from 3.35% in 2015 and at the lower end of the Government-set inflation targeting range for 2016 at $4\% \pm 1\%$.

Evaluation of Financial Statements

The Board of Commissioners has examined and approved the Financial Statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("the Company") for the 2016 fiscal year. These financial statements have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants as set forth in Independent Auditor Report Number: RPC-3430/PSS/2017 dated March 17th, 2017, issued with an Unqualified Opinion.

Performance evaluation of the Board of Directors

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, management and all employees for their hard work that carried the Company successfully through the year of 2016. Although the Company's net sales contracted by 9.74% to USD 466.3 million compared to net sales in 2015 of USD 516.6 million, gross profit improved from USD 17.1 million in 2015 to USD 20.5 million in 2016, representing a gain of 19.45%. Final result, operating profit and net profit grew from USD 5.5 million and USD 2.2 million in 2015 to USD 13.9 million and USD 7.2 million in 2016.

The Board of Commissioners calls upon the Company to maintain or even strengthen performance in 2017 and future years in order to reduce the balance of accumulated losses.

Viewpoint of the business outlook prepared by the Board of Directors

As explained in the Report by the Board of Directors, the Indonesian economy is forecasted to see improvement in 2017. Accordingly, the Board of Commissioners requested the Board of Directors of the Company to prepare specific strategies and take appropriate measures to seize the available opportunities.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 1 Juni 2016 bertempat di Hotel Ciputra, Jakarta, keputusan mana telah dinyatakan dalam akta nomor 02 tanggal 1 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta, Perseroan telah mengangkat Bapak Ryuichiro Tanaka selaku Komisaris Perseroan menggantikan Bapak Hideki Kondo dengan masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya, sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :

- Presiden Komisaris : Elly Soepono
- Komisaris : Takatoshi Kamimura
- Komisaris : Ryuichiro Tanaka
- Komisaris Independen : Dewa Nyoman Adnyana
- Komisaris Independen : Wantina Dharmadi

dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017.

Penutup

Sesuai dengan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan guna memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Komisaris dan Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh seluruh stakeholder Perseroan selama ini

Composition of the Board of Commissioners

Pursuant to a resolution of the Annual General Meeting held on Wednesday, June 1, 2016, at Hotel Ciputra, Jakarta, as set forth in deed number 02 dated June 1, 2016, drawn up in the presence of Notary Public Ashoya Ratam, Graduate-at-Law, Master of Notarial Law, Notary Public in Jakarta, the Company appointed Mr Ryuichiro Tanaka to the position of Commissioner of the Company in replacement of Mr Hideki Kondo, with a tenure corresponding to the remaining tenure of the other members of the Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Company Board of Commissioners is now as follows:

- *President Commissioner* : Elly Soepono
- *Commissioner* : Takatoshi Kamimura
- *Commissioner* : Ryuichiro Tanaka
- *Independent Commissioner*: Dewa Nyoman Adnyana
- *Independent Commissioner*: Wantina Dharmadi

and the tenure of these members of the Company Board of Commissioners shall continue until the Annual General Meeting of 2017.

Closing

In keeping with its role and function, the Board of Commissioners will maintain ongoing oversight of the Company's operations performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to keep working for continuous improvement to ensure the achievement of the performance targets adopted in the Corporate Plan.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors, we wish to express our sincere gratitude for the support extended by each and every stakeholder in the Company.

Jakarta, Maret 2017 / Jakarta, March 2017



Elly Soepono
Komisaris Utama / President Commissioner

3.5. Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*



Elly Soepono
Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2008 sampai sekarang. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT. Sucaco, Tbk. dan di beberapa Perseroan lainnya.

As a President Commissioner of the company since 2008 until now. Currently also sit as a President Commissioner of PT. Sucaco, Tbk. and some others company.

Takatoshi Kamimura
Komisaris / *Commissioner*

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2013 sampai sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Manager Umum untuk Divisi Elektrik Konduktor di Furukawa Electric Co.,Ltd. , lulus dari Universitas Teknologi Toyohisha, jurusan Teknik pada tahun 1988.

As a Commissioner of the Company since 2013 until now. Currently also serving as General Manager of Electric Conductor Division at Furukawa Electric Co., Ltd – Japan, graduated in Engineering Department from Toyohisha University in 1988



Ryuichiro Tanaka
Komisaris / *Commissioner*

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai General Manager untuk non ferrous metal Dept. di Toyota Tsusho Corporation, lulus dari Universitas Nagoya jurusan Ekonomi tahun 1986.

As a Commissioner of the Company since 2016. Currently also serving as General Manager Non Ferrous Metl Dept. 2 at Toyota Tsusho Corporation, graduated major Economics from Nagoya University in 1986.



Dewa Nyoman Adnyana
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2002 sampai dengan sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT. Sucaco, Tbk., dan PT. Kabelindo Murni, Tbk., serta dosen di beberapa perguruan tinggi di Jakarta. Lulus Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Mesin tahun 1975 dan memperoleh gelar Doktor Metalurgi pada tahun 1981 dari Leuven Catholic University, Belgia.

As an Independent Commissioner since 2002 until now. He also sit as Independent Commissioner of PT. Sucaco, Tbk., and PT. Kabelindo Murni, Tbk., as well as lecturer at several academic institutions in Jakarta. Graduated in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1975 and earned a Doctorate in Metallurgy from the Leuven Catholic University, Belgium, in 1981.



Wantina Dharmawi
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2008 sampai sekarang. Lulus dari Universitas Tarumanegara jurusan Ekonomi pada tahun 1988

Commissioner of the Company since 2008 until now, graduated in Economy Department from Tarumanegara University in 1988.

3.6. Laporan Direksi

Yang terhormat para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan. Namun ditengah kondisi tersebut, berkat kerja keras yang ditunjukkan oleh seluruh karyawan, Perseroan masih dapat membukukan kinerja yang cukup baik. Untuk itu kami menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya kepada Perseroan.

Kondisi makro ekonomi pada tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global dan negara berkembang pada umumnya termasuk Indonesia. Kondisi ini dapat diprediksi berdasarkan beberapa indikator ekonomi diantaranya dengan kembali menguatnya perekonomian Amerika yang berimbas pada berkurangnya likuiditas negara-negara berkembang.

Namun demikian pertumbuhan ekonomi di tahun 2016 mencapai 5.02% naik 0.22% dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu sebesar 4.88%. Hal ini antara lain disebabkan karena adanya pengembangan infrastruktur dan bertambahnya permintaan untuk barang konsumsi.

Pengamat Ekonomi mengatakan bahwa pemulihan ekonomi dunia semakin membaik di tengah ketidakpastian pasar keuangan global. Diperkirakan PDB Indonesia untuk tahun 2017, diharapkan berada pada tingkat 5,3% per tahun, sejalan dengan telah diterapkan salah satu kebijakan ekonomi yaitu adanya program pengampunan pajak (Tax Amnesty) yang akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pemerintah sungguh menyadari bahwasanya infrastruktur merupakan syarat utama dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karenanya pemerintah menaikkan anggaran belanja modal untuk infrastruktur di dalam APBN.

Perseroan kami mengambil peranan penting dalam mendukung perkembangan infrastruktur di Indonesia dengan menyediakan tembaga dan aluminium batangan dan kawat dengan kualitas yang dapat diandalkan, sebagai bahan baku untuk industri kabel listrik dan sejenisnya.

Harga Pasar Tembaga dan Aluminium

Dalam menjalankan produksinya Perseroan kami menggunakan katoda tembaga dan ingot aluminium sebagai bahan baku, yang mana merupakan komoditas yang diperdagangkan secara internasional di London non-ferrous Metal Exchange (LME).

Harga LME tertinggi untuk tembaga pada tahun 2016 adalah USD 5,936 per ton pada bulan November 2016, dan terendah adalah USD 4,311 per ton pada bulan Januari. Untuk Aluminium harga LME tertinggi

Report from the Board of Directors

Honorable shareholders and stakeholders, 2016 was a year full of challenges. However, in the midst of these conditions, thanks to the hard work shown by all employees, the Company still managed to record a good performance. To that end, we deliver our praise and gratitude to God Almighty for the overflow of grace and gift to the Company.

Macro economic conditions, in 2016 was a challenging year for the global economy and developing countries in general, including Indonesia. This conditions was predictable given some of the economic indicators, including the re-strengthening of the American economy, which brought about reduced liquidity for developing countries.

Thus the economic growth in 2016 achieved 5.02% increased 0.22% compared to year 2015 which was 4.88%. This is partly due to infrastructure development and also high demand of consumer goods.

Economic observer says the world economic recovery is getting better in spite of the uncertainty of the global financial market. Indonesia GDP in year 2017 is expected to expand 5.3% per year, in line with government policy on Tax Amnesty which will give positive contribution to elevate economic growth in Indonesia.

The government of Indonesia is truly aware that infrastructure is the main requirement of national economic growth. Therefore the government increased the budget of infrastructure capital expenditure in state budget.

Our company takes an important role to support infrastructure development in Indonesia by supplying the reliable quality of copper and aluminum rod or wire as raw material for cable manufacturer and other similar industries.

Copper and Aluminum Market Price

For production, the company uses Copper Cathode and Aluminium Ingot as raw material which is commodities that basically traded internationally at London non ferrous Metal Exchange (LME).

The highest LME Copper in year 2016 was USD 5,936/MT on November, and the lowest was USD 4,311/MT on January. As for Aluminium the highest LME price in year 2016 was USD 1,777/MT on

pada tahun 2016 adalah USD 1,777 per ton pada bulan November, dan terendah adalah USD 1,453 per ton pada bulan Januari. Harga rata-rata LME untuk tembaga di tahun 2016 adalah USD 4,863 per ton atau turun 12% dibandingkan tahun 2015, sedangkan harga rata-rata LME di tahun 2016 untuk Aluminium adalah USD 1,605 per ton turun 3% dibandingkan tahun 2015.

Secara rata-rata, harga LME tembaga dan aluminium lebih rendah dibandingkan tahun lalu, namun pada akhir tahun 2016 terdapat lonjakan harga yang cukup signifikan akibat adanya perubahan menyeluruh atas seluruh komoditas dan juga dikarenakan percepatan ekonomi global.

Dikatakan bahwa 40% dari konsumsi tembaga dunia diserap oleh Cina, sehingga seluruh pergerakan ekonomi yang terjadi di Cina akan mempengaruhi harga logam bukan besi.

Harga pasaran tembaga dan aluminium dipengaruhi pula oleh komoditas lain seperti misalnya harga minyak.

Kinerja Perseroan Tahun 2016

Total volume penjualan untuk tembaga dan aluminium selama tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 3% dibandingkan volume penjualan selama tahun 2015 dan laba kotor meningkat sebesar USD 3 juta dibandingkan tahun 2015 dan mencapai USD 20 juta. Pendapatan operasional naik secara signifikan sebesar USD 8 juta dibandingkan tahun 2015. Disamping berbagai efisiensi yang telah dilakukan Perseroan, menguatnya mata uang Rupiah terhadap Dollar juga memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Operasional. Perseroan meraih Pendapatan bersih pada tahun 2016 sebesar USD 7 juta naik 232% dibandingkan tahun 2015.

Jumlah volume penjualan untuk batang dan kawat tembaga di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 2% dibandingkan dengan penjualan di tahun 2015 dan mengalami kenaikan sebesar 8% dibandingkan target yang telah ditentukan. Sedangkan, nilai penjualan untuk batang dan kawat tembaga pada tahun 2016 lebih rendah 10% dibandingkan dengan tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan harga LME Tembaga.

Perseroan tetap mengupayakan peningkatan penjualan ekspor ke negara-negara tujuan yang relatif baru bagi Perseroan seperti wilayah Oceania, Asia Selatan dan negara-negara Asia Tenggara. Dengan sukses, penjualan ekspor meningkat secara signifikan dibandingkan dengan penjualan ekspor di tahun 2015. Kondisi ini ditunjang pula dengan fasilitas KITE (Kemudahan Impor Tujuan Ekspor) yang Perseroan dapatkan dari pemerintah di pertengahan tahun 2014. Pada akhirnya penjualan ekspor memberikan kontribusi sebesar 45% dari total kuantitas penjualan tembaga di tahun 2016, sedangkan pada tahun 2015 mencapai 43%.

November, and the lowest was USD 1,453/MT on January. The average in 2016 of LME Copper prices was about USD 4,863/MT declining 12% compared to year 2015. The average in 2016 of LME Aluminium prices was about USD 1,605/MT declining 3% compared to year 2015.

In average, LME price of copper and aluminum were lower compared to last year, but at the end of 2016 there was a rebound of prices related to overall change in the outlook for the entire commodity market and the acceleration of a global economy.

It was told, 40% of Copper in the world was consumed by China, that's the reason any economical movement in China will affect to Non Ferrous Metal's price.

The market price of Copper and Aluminium are also influenced by other commodities such as oil prices.

Company Performance Year 2016

Total sales quantity in 2016 was 3% higher compared to total sales quantity in 2015 and gross profit increased by USD 3 million compared to year 2015 and reached USD 20 million. Operational income increased significantly by USD 8 million compared to year 2015. Beside the efficiency carried out by the Company, the stronger IDR against USD also gives the contribution. Net income in 2016 was USD 7 million increased 232% compared to year 2015.

Total sales quantity of copper rod and wire in year 2016 increased 2% compared to year 2015 and increased by 8% compared to set out target. Sales amount of copper rod and wire in year 2016 was about 10% less compared to year 2015. This is mainly caused by decreasing of LME Copper price.

The Company is continuing to increase export sales to the countries which are relatively new destination such as Oceania, South Asia and South East Asia countries. Successfully, the export sales quantity increased significantly compared to export sales in 2015. This condition was also supported by KITE facility (Import for Export destination facility) that company obtained from government in the middle of 2014. Finally the Export sales contributed 45% from total quantity of total copper sales in year 2016, while it was 43% in year 2015.

Total volume penjualan batang dan kawat Aluminium di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 8% dari total penjualan di tahun 2015, dan sedikit mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan dengan target yang telah ditentukan. Nilai penjualan batang dan kawat aluminium pada tahun 2016 adalah 7% lebih rendah dibandingkan nilai penjualan tahun 2015, disebabkan karena penurunan harga LME Aluminium. Peningkatan volume penjualan disebabkan karena PLN (Perseroan Listrik Negara) sebagai pengguna akhir dari kabel aluminium di pasar domestik telah merealisasikan sebagian investasi yang tertunda untuk Electric Power Plant, transmission line dan distribution line. Disisi lain, penjualan ekspor juga mengalami peningkatan sebesar 25% dibandingkan tahun 2015.

Batangan Aluminium jenis Alloy dan Thermal Aluminium, sebagai penghantar yang masih memiliki nilai tambah dapat lebih banyak memasuki pasar ekspor.

Anggaran Tahun 2017

Perseroan menyusun anggaran berdasarkan kondisi saat ini dan mengacu pada pencapaian di tahun sebelumnya dan beberapa biaya telah disesuaikan khususnya energi dan bahan bakar. Perseroan juga menetapkan anggaran untuk harga LME baik tembaga maupun aluminium.

Tahun 2017 Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang diharapkan oleh Pemerintah adalah sebesar 5,3%, sedikit lebih baik dari pencapaian di tahun 2016. Pemerintah optimis akan pertumbuhan ini dengan didukung oleh adanya program pengampunan pajak (Tax Amnesti) yang diharapkan akan memberikan dampak yang positif di tahun 2017. Program ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia, terutama sehubungan dengan perluasan infrastruktur.

Perseroan memahami bahwa persaingan akan semakin ketat dimasa yang akan datang, tetapi Perseroan tetap menganggarkan total volume penjualan yang cukup tinggi untuk batang dan kawat tembaga dan aluminium di tahun 2017. Perseroan menganggarkan total volume penjualan naik sekitar 16% dibandingkan dengan aktual volume penjualan tahun 2016, hal ini seiring dengan peningkatan permintaan baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Target nilai penjualan di tahun 2017 adalah sebesar USD 569 juta atau naik sebesar 22% dari hasil di tahun 2016, karena kuantitas maupun harga LME tembaga dan aluminium diperkirakan naik di tahun 2017. Kami berharap di tahun 2017 nilai tukar Rupiah menjadi lebih stabil, sehingga laba bersih tidak terlalu dipengaruhi oleh fluktuasi mata uang dan hasilnya erat dengan transaksi fisik yang dilakukan perseroan.

Total sales quantity of aluminium rod and wire in 2016 increased about 8% from total sales quantity in 2015, but it was 5% lower from set up target. Sales amount of aluminium rod and wire in year 2016 was about 7% less compared to sales amount in year 2015, caused by decreasing LME Aluminium price. The increasing of sales quantity in 2016 caused by PLN (Perseroan Listrik Negara) as final users of aluminum cable in domestic market, had realized some investment for electric power plant, transmission line and distribution line. Whereas for export sales also increased of 25% compared to export sales in 2015.

Aluminium Alloy Rod type and Thermal Aluminium, as conductor which have more added value product could be increased much more to export market.

Budget for Year 2017

Company prepared the budget based on the current condition refer to previous year result and some costs have been adjusted especially energy and fuel. We also set up the budget of LME price for both Copper and Aluminum.

For year 2017 GDP in Indonesia as expected by the Government is 5.3%, slightly better than the achievement in 2016. Government is optimist to promote economic growth supported by Tax Amnesty program which is expected to give positive effect in year 2017. This program intended to stimulate economic growth and attract the foreign investor especially related with infrastructure expansion.

Company recognize the competition is getting tighter, but Company still set up quite high budget for total sales volume copper and aluminum rod and wire in year 2017. Company set up the total sales quantity increase about 16% compared to actual sales quantity in 2016, which is in line with increasing demand from both domestic and export market.

Target of net sales in 2017 will be about US\$ 569 million or increase by 22% from the actual result in year 2016, because quantity and LME price for Copper and Aluminum is expected to increase in year 2017. We hope in year 2017 the IDR currency will be more stable, so that the net profit will not be so much affected by currency fluctuation and the figure will tight to physical business.

Prospek Usaha dan Aspek Pemasaran

Perekonomian global diperkirakan akan membaik di tahun 2017. Perbaikan ekonomi diprediksi akan berlanjut pada tahun 2017 sehingga dapat menopang ekonomi Indonesia ke depan dengan dimulainya perluasan pembangunan infrastruktur.

Kebutuhan akan listrik sangat penting untuk pembangunan di Indonesia. PLN sudah mulai membuka proyek-proyek untuk pembangunan baru, baik pembangkit maupun transmisi. Dan ini salah satu prospek Perseroan tahun 2017 dengan adanya banyak permintaan dari pabrik-pabrik kabel domestik yang merupakan pelanggan utama Perseroan. Selain proyek PLN, pangsaomotif juga menunjukkan trend yang positif.

Seperti telah dipahami oleh Perseroan bahwa persaingan akan semakin ketat di kedepannya, maka Perseroan akan melakukan upaya terbaik untuk mempertahankan atau memperluas pangsa pasar di luar negeri, seperti halnya Negara Oceania, Asia Selatan dan Asia Tenggara.

Komposisi Anggota Direksi

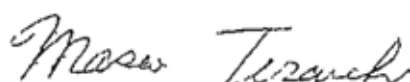
Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 1 Juni 2016 bertempat di Hotel Ciputra, Jakarta, keputusan mana telah dinyatakan dalam akta nomor 02 tanggal 1 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta, Perseroan telah mengangkat Bapak Hengky Kartasasmita selaku Direktur Independen Perseroan menggantikan Bapak Budi Yuwono dengan masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya, sehingga komposisi anggota Direksi lainnya, sehingga komposisi anggota Direksi Perseroan pada tahun 2016 sebagai berikut :

Presiden Direktur	: Masao Terauchi
Direktur	: Hiroki Nakayama
Direktur	: Yoshihiro Miyase
Direktur	: Herry Setyono
Direktur Independen	: Hengky Kartasasmita

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan tersebut adalah sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017.

Akhir kata perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan rekan usaha, kreditur, pemasok dan seluruh karyawan atas segala dukungan dan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun 2016.

Jakarta, Maret 2017 / Jakarta, March 2017



MASAO TERAUCHI
Presiden Direktur
President Director

Business Prospect and Marketing

The global economy is expected to be better in 2017. The recovering of economic performance is predicted in 2017. It may support the Indonesia economy on its journey onward by starting the expansion of infrastructure.

The necessity for electricity is essential for economic development in Indonesia. PLN has started to open up new projects of construction for both generator and transmission. This is one of the Company's prospect for 2017 with many demand from domestic cable manufacturer which is our main customers. Other than PLN project, automotive market is also showing positive trend.

As recognized by Company that competition is getting tighter in the near future, then Company will do the best to maintain or expand the market in overseas market to Oceania, South Asia and South East Asia countries.

Composition of the Board of Directors

In a resolution of the Annual General Meeting of the Company, convened on Wednesday 1st of June 2016 at Ciputra Hotel, Jakarta, as set forth in deed number 02 dated 1st of June 2016, drawn up before Notary Public Ashoya Ratam, Sh, M.Kn., Notary Public in Jakarta, the Company appointed Mr. Hengky Kartasasmita as Independent Director of the Company for replacing Mr. Budi Yuwono for a term equal to remaining term of the other Board of Directors members. Accordingly, composition of the Board of Directors for 2016 is as follows :

<i>President Director</i>	<i>: Masao Terauchi</i>
<i>Director</i>	<i>: Hiroki Nakayama</i>
<i>Director</i>	<i>: Yoshihiro Miyase</i>
<i>Director</i>	<i>: Herry Setyono</i>
<i>Independent Director</i>	<i>: Hengky Kartasasmita</i>

The tenure of these members of the Company's Board of Directors shall continue until the Annual General Meeting 2017.

Last but not least, let me convey my gratitude to the shareholders, customers, business partners, creditors, suppliers and every employee for all the support and contribution to the Company during 2016.

3.7. Profil Direksi

Board of Directors Profile



Masao Terauchi
Presiden Direktur/ President Director

Diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2015. Beliau berusia 55 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Manager Umum di Furukawa Electric, Jepang tahun 2013, lulus dari Universitas Keio jurusan Hukum pada tahun 1984.

Reappointed as President Director of the Company based on resolution of the Annual General Meeting in 2015. He is 55 years old. Previous to this as General Manager at Furukawa Electric Co., Ltd- Japan in 2013, graduated in Law Department from Keio University in 1984.

Hiroki Nakayama
Direktur/ Director

Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2015. Beliau berusia 52 tahun. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama di PT Toyota Tsusho Indonesia, lulus dari Universitas Hokkaido jurusan Hukum pada tahun 1988.

Reappointed as Director of the Company based on resolution of the Annual General Meeting in 2015. He is 52 years old. Currently as President Director of PT. Toyota Tsusho Indonesia, graduated in Law Department from Hokkaido University in 1988



Yoshihiro Miyase
Direktur/ Director

Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2013. Beliau berusia 55 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Manager di Furukawa Electric, Jepang tahun 2013, lulus dari Universitas Tokyo jurusan Ekonomi pada tahun 1985.

Reappointed as Director of the Company based on resolution of the Annual General Meeting in 2015. He is 55 years old. Previous to this as Manager at Furukawa Electric Co., Ltd- Japan in 2013, graduated in Economics Department from Tokyo University in 1985.

Herry Setyono
Direktur/ Director

Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2015. Beliau berusia 66 tahun dan telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1979, lulus dari Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Tambang Metalurgi pada tahun 1976. *Reappointed as Director of the Company based on resolution of the Annual General Meeting in 2015. He is 66 years old and joined the company since 1979. He graduated in Mining and Metallurgical Engineering Department from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1976.*



Hengky Kartasasmita
Direktur Independen / Independent Director

Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2016. Beliau berusia 47 tahun. Telah lulus dari Institut Sains & Teknologi Nasional, Jakarta (ISTN) jurusan Teknik Metalurgi pada tahun 1995. *Appointed as an Independent Director of the Company based on resolution of the Annual General Meeting in 2016. He is 47 years old. He graduated in Metallurgical Engineering Department from Institute Sains & Technology National (ISTN), Jakarta in 1995.*

3.8. Karyawan Perseroan

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sejalan dengan segala dinamika serta perkembangan lingkungan usaha, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan, melalui beberapa tahapan mulai dari proses seleksi, rekrutmen, pelatihan hingga Penilaian kinerja SDM Perseroan. Perseroan yakin dengan program ini akan mendukung dalam meningkatkan kinerja Perseroan.

Sampai dengan akhir tahun 2016, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 324 orang.

Company's Employees

Human Resources Management

In line with all the dynamics and development of business environment, the Company is committed to improve the quality of supporting of Human Resource on ongoing basis, taken through several stages starting from the selection process, recruitment, training until appraisal of Human Resource performance of the Company.

At the end of the year 2016 total number of the employee's company is 324 employees.

Karyawan Berdasarkan Umur Number of Employees Based on Age

Umur / Age	Jumlah / Total
▪ 1 < 25 th	51
▪ 20 – 30 th	56
▪ 31 – 35 th	57
▪ 36 – 40 th	66
▪ 41 – 45 th	51
▪ 46 – 50 th	24
▪ > 50 th	19
Jumlah / Total	324

Karyawan Berdasarkan Jabatan Number of Employees Based on Position

Jabatan / Position	Jumlah / Total
Direktur / Director	5
Manajer / Manager	24
Chief / Supervisor	25
Staf / Staff	53
Pekerja Langsung / Operator	217
Jumlah / Total	324

Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan Number of Employees Based on Education Level

Jabatan / Position	Pendidikan / Education			
	S2 / Master	S1 / bachelor	D3 / diploma	SLTA / High School
Direktur / Director	3	2		
Manajer / Manager	1	18	5	
Chief / Supervisor	2	7	3	13
Staf / Staff		13	13	27
Pekerja Langsung / Labour		1		216
Jumlah / Total	6	41	21	256

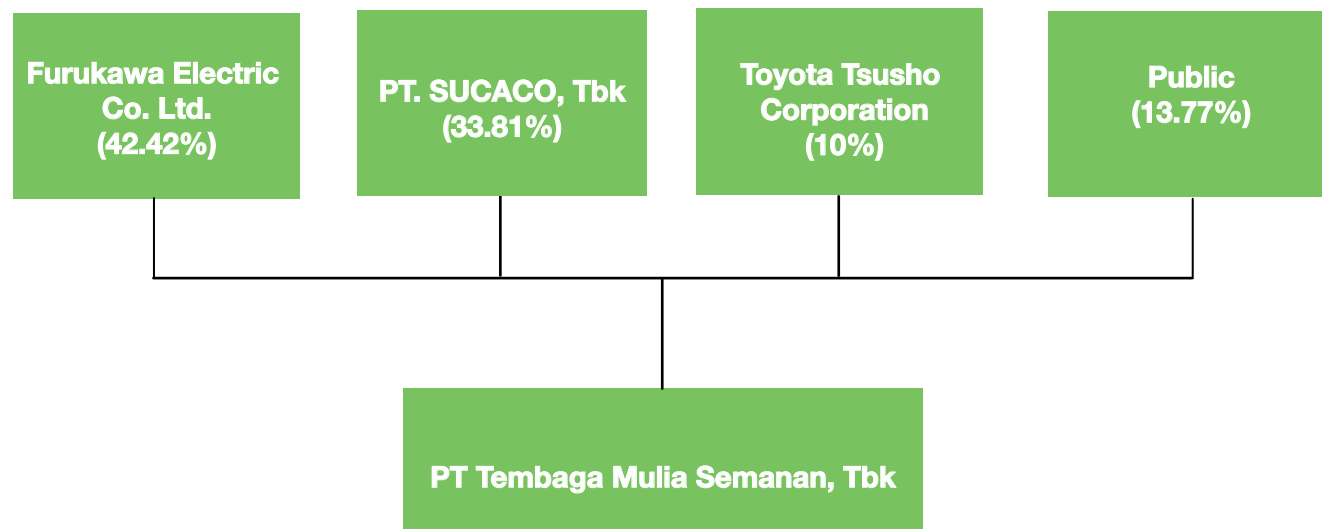
3.9. Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2016 Composition of Share Ownership as of December 31st 2016

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>No. of Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
The Furukawa Electric Co. Ltd	155,820,000	42.42%
PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce, Tbk	124,200,000	33.81%
Toyota Tsusho Corporation	36,734,000	10%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan) <i>Public (each below 5% ownership)</i>	50,586,000	13.77%
Total	367,340,000	100%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi *Ownership of Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors*

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
Elly Soepono	200,000	0.05%
Herry Setyono	10,000	0.01%

PEMEGANG SAHAM UTAMA PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN, Tbk *CONTROLLING SHAREHOLDERS OF PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN, Tbk*



3.10. Ikhtisar Saham

Aksi Korporasi Untuk Pemecahan Nilai Nominal Saham

Perseroan melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Juni 2016, telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia no. S-03979/BEI.PPI/06-2016 tanggal 23 Juni 2016, dan sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2016. Nilai nominal yang semula Rp. 1,000 per saham menjadi Rp. 50.- per saham, sehingga total jumlah saham beredar berubah dari 18,367,000 saham menjadi 367,340,000 saham.

Sampai dengan akhir tahun 2016 Perseroan telah mencatatkan 367,340,000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sepanjang tahun fiskal 2016, pergerakan harga saham Perseroan setelah pemecahan nilai saham pada rentang Rp. 650 per saham sampai Rp. 910 per saham. Harga tertinggi dicapai pada Triwulan ke-III tahun 2016 dan harga terendah juga terjadi pada Triwulan ke-III tahun 2016. Harga saham ditutup pada harga Rp. 805 per saham dan Volume perdagangan saham selama tahun berjalan 2016 adalah mencapai 1,689,300 unit.

Stock Highlight

Corporate Action for Stock Split

The Company has conducted stock split based on a resolution of the Annual General Meeting Of the Company dated June 1st 2016, has agreed by Indonesia Stock Exchange no. S-03979/BEI.PPI/06-2016 dated June 23rd, 2016 and listed at Indonesia Stock Exchange on July 12th 2016, from par value Rp. 1,000.- to Rp. 50.-, so that the number of outstanding shares is changed from 18,367,000 shares to 367,340,000 shares.

The Company has listed 367,340,000 shares on the Indonesia Stock Exchange until end of year 2016. Throughout fiscal year 2016, the movement of Company's share price after stock split was in the range of Rp. 650 per share to Rp. 910 per share. The highest price achieved in third quarter year 2016 and the lowest price also occurred in the third quarter year 2016. The share price closed at Rp. 805 per share and the trading volume of share during the year 2016 reached 1,689,300 unit.

2016	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Volume (Unit) Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	2016
Caturwulan I	7,200	5,800	7,200	7,800	132,242,400,000	First Quarter
Caturwulan II	10,500	7,200	9,900	16,300	181,833,300,000	Second Quarter
Caturwulan III	910	650	750	1,063,000	275,505,000,000	Third Quarter
Caturwulan IV	900	660	805	602,200	295,708,700,000	Fourth Quarter

2015	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Volume (Unit) Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	2015
Caturwulan I	10,050	7,000	8,050	2,300	147,854,350,000	First Quarter
Caturwulan II	7,550	6,000	6,000	800	110,202,000,000	Second Quarter
Caturwulan III	-	-	6,000	-	110,202,000,000	Third Quarter
Caturwulan IV	11,025	8,800	9,500	8,200	110,202,000,000	Fourth Quarter

3.11. Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Lembaga/profesi penunjang pasar modal yang membantu Perseroan adalah sebagai berikut :

AKUNTAN PUBLIK

Purwantonono, Sungkoro & Surja
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II,
7th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 121190 , Indonesia
Telp. : 021-5289 5000
Fax. : 021-5289 4100

Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Rugi – Laba Komprehensif dan bagian-bagian lain dari Laporan Keuangan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan menetapkan jumlah honorarium dari Akuntan Publik tersebut serta persyaratannya.

Berdasarkan hal tersebut Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantonono, Sungkoro & Surja sebagai akuntan Perseroan.

KONSULTAN HUKUM

Hendro & Kanon Advocates and Counsellors At Law
Wirausaha Building, 5th Floor,
Jln. H.R. Rasuna Said Kav. C – 5
Jakarta 12920
Telp. : 021-2501 251
Fax. : 021- 5279 081

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT. Sirca Datapro Perdana
Jln. Johar No. 18, Menteng, Jakarta 10340
Telp : 021-390 0645, 390 5920
Fax : 021-314 0185, 390 0652

NOTARIS PUBLIK

Ashoya Ratam SH, Mkn.
Jln. Suryo No. 54 Blok S
Jakarta Selatan
Telp. : 021-2923 6060
Fax. : 021- 2923 6070

Selama tahun 2016, jumlah fee seluruhnya yang telah dikeluarkan Perseroan untuk Profesi Penunjang Pasar Modal adalah sebesar US\$ 53,390

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

The capital market professionals assisting the Company as follows :

PUBLIC ACCOUNTANT

Purwantonono, Sungkoro & Surja
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II,
7th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 121190 , Indonesia
Telp. : 021-5289 5000
Fax. : 021-5289 4100

For audit of the Company Financial Statement for 2016, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company granted powers to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to appoint a Chartered Public Accountant registered with OJK to examine the Statement of Financial Position, the Comprehensive Profit and Loss Statement and other parts of the Company's Financial Statement for the fiscal year ending December 31, 2016 and to determine the fee for the Chartered Public Accountant and the terms of appointment.

Based on this authority, the Company appointed Purwantonono, Sungkoro & Surja, as the accountant of the Company.

LEGAL ADVISORS

Hendro & Kanon Advocates and Counsellors At Law
Wirausaha Building, 5th Floor,
Jln. H.R. Rasuna Said Kav. C – 5
Jakarta 12920
Telp. : 021-2501 251
Fax. : 021- 5279 081

SHARE REGISTRAR

PT. Sirca Datapro Perdana
Jln. Johar No. 18, Menteng, Jakarta 10340
Telp : 021-390 0645, 390 5920
Fax : 021-314 0185, 390 0652

PUBLIC NOTARY

Ashoya Ratam SH, Mkn.
Jln. Suryo No. 54 Blok S
Jakarta Selatan
Telp. : 021-2923 6060
Fax. : 021- 2923 6070

During 2016, total expenditure by the Company on fees for Capital Market Professionals came to US\$ 53,390

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S REVIEW AND ANALYSIS

4.1. Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Unit Usaha SCR

Produksi batang kawat tembaga di tahun 2016 mengalami sedikit kenaikan sebesar 1% dibandingkan hasil produksi tahun 2015, ini seiring dengan penyesuaian total penjualan di tahun 2016.

Produktivitas pabrik terus ditingkatkan melalui peningkatan kinerja seluruh karyawan baik dalam hal deteksi dini, perawatan mesin secara berkala, penjadwalan produksi yang terintegrasi dengan divisi terkait dan didukung dengan banyaknya fasilitas kerja melalui multi skill, kegiatan kelompok kecil (SGA), ide perbaikan dan standarisasi evaluasi. Kami melakukan kegiatan perbaikan kinerja pabrik secara terus-menerus menyangkut peningkatan kualitas produk terutama untuk kawat tembaga ukuran super kecil dan kawat magnet, penerapan sistem kontrol proaktif dan efisiensi sumber daya energi. Kami juga melakukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan jumlah hasil produksi dengan tetap mempertimbangkan faktor lingkungan hidup.

Unit Usaha Drawing

Produksi kawat tembaga di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 24% dibandingkan dengan produksi tahun 2015. Unit usaha drawing ini menghasilkan produk berupa kawat ukuran besar, kawat las kaleng, kawat ukuran kecil dan kawat pilin ukuran kecil. Dari seluruh jenis kawat tembaga tersebut, penjualan ekspor kawat ukuran besar mengalami peningkatan cukup tinggi. Permintaan untuk kawat tembaga lainnya cenderung stabil atau berkurang dibandingkan dengan permintaan tahun 2015.

Kami menerapkan aktivitas perbaikan yang sama untuk semua unit usaha.

Unit Usaha Aluminium

Produksi kawat aluminium di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2015. Peningkatan produksi ini disebabkan oleh menguatnya permintaan baik dari domestik maupun ekspor.

Kapasitas produksi saat ini cukup untuk memenuhi kebutuhan batang dan kawat aluminium baik untuk pasar domestik maupun ekspor dengan kualitas dan harga yang kompetitif.

Penjualan domestik masih sangat tergantung dengan tender dari PLN (Perseroan Listrik Negara), yang merupakan Perseroan milik negara yang mendistribusikan listrik ke seluruh Indonesia.

Review of Operations by Business Segment

SCR Business Unit

In 2016, production of Copper rod was slightly increased around 1% compared to production in 2015 in line with total sales increase in year 2016.

We have been trying to improve plant productivity by doing the early detection of all problems, preventive and predictive maintenance, regular machine maintenance, integrated production schedule with related division, supported by working facility through multi-skill activities system, Small Group Activity (SGA), improvement idea and standardization evaluation. We are doing continuous plant performance improvement activities particularly in relation to product quality, especially for super fine copper wire and magnet wire, the implementation of proactive control systems and energy efficiency. We also did some improvements to increase the amount of production taking into account environmental factors.

Drawing Business Unit

Copper wire production in year 2016 increased around 24% compared to production in year 2015.

Drawing business unit is producing large wire, can welding wire, fine wire and fine bunched wire. Among all types, the large wire for export market increased the most. The demand for the others types tend to be stable or decrease compared to year 2015.

We have been applying the same improvement activities in all Business Unit.

Aluminum Business Unit

In 2016 production of aluminium wire increased around 5% compared to production in year 2015. The production increased in line with strong demand from both domestic and export.

The production capacity is currently enough to fulfil aluminium rod and wire for domestic market and export as well with good quality and competitive price

Domestic sales depend much on the tender from PLN (Perseroan Listrik Negara), which is a state owned company supplying the electricity to whole area in Indonesia.

Rasio elektrifikasi Indonesia di tahun 2016 mencapai 91.6%. Dan di tahun 2017 pemerintah menargetkan rasio elektrifikasi meningkat menjadi 92.75% dan diharapkan untuk terus meningkat sampai mencapai 95% di akhir tahun 2019.

Dari 2 segmen usaha Perseroan, yaitu tembaga dan aluminium, segmen tembaga memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap total penjualan Perseroan di tahun 2016, yaitu sebesar 82%, sedangkan segmen usaha aluminium memberikan kontribusi sebesar 18% terhadap total penjualan Perseroan tahun 2016.

Penjualan Perseroan tahun 2016, untuk segmen usaha tembaga dan aluminium adalah masing-masing sebesar USD 428 juta dan USD 38 juta sehingga total nilai penjualan sebesar USD 466 juta, dan hanya mencapai 96% dari target total penjualan 2016 yang sudah ditetapkan sebesar USD 485 juta, disebabkan oleh menurunnya harga tembaga dan aluminium di pasar internasional yang ditentukan oleh LME.

4.2. Analisa Kinerja Keuangan

Laporan Neraca

Total aset Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar USD 130 juta atau turun sebesar USD 0.9 juta bila dibandingkan dengan total aset Perseroan tahun 2015. Aset lancar naik 3% menjadi USD 99 juta di tahun 2016 dari USD 96 juta pada tahun 2015. Piutang usaha naik 33% dibandingkan tahun 2015 menjadi USD 70 juta dari USD 53 juta, persediaan turun 11% menjadi USD 16 juta serta kas dan setara kas turun 51% menjadi USD 11 juta. Aset tidak lancar mengalami penurunan 11% dari USD 34 juta pada akhir 2015, menjadi USD 31 juta pada akhir tahun 2016.

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar USD 100 juta atau turun sebesar USD 9 juta bila dibandingkan dengan total liabilitas Perseroan tahun 2015. Total Ekuitas Perseroan pada tahun 2016 naik sebesar 32% menjadi USD 29 juta dari USD 22 juta bila dibandingkan dengan total ekuitas Perseroan tahun 2015

Laporan Laba Rugi

Total Penjualan bersih perseroan selama tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 10% menjadi USD 466 juta dari total penjualan bersih Perseroan tahun 2015 yang mencapai USD 517 juta. Pada tahun 2016, total volume penjualan untuk tembaga batang dan kawat meningkat sebesar 2.3% dibandingkan tahun 2015, dan total volume penjualan untuk aluminium naik sebesar 8.4% dibandingkan tahun 2015. Laba kotor Perseroan tahun 2016 mencapai sebesar USD 20.5 juta atau meningkat sebesar 20% dibandingkan dengan tahun 2015 mencapai USD 17.1 juta dikarenakan kenaikan dari total volume penjualan, menguatnya nilai Rupiah terhadap USD serta efisiensi produksi termasuk rasio yield.

Electrification ratio in Indonesia reached 91.6% in 2016. And in year 2017 government set up target for electrification ratio to be 92.75% and expected to keep increase until reach 95% by the end of 2019.

Among the two business segments operated by Company, Copper business segment accounted the higher contribution of total sales quantity in 2016 which is 82%, whereas Aluminum business segment contributed 18% of total sales quantity in 2016.

The sales value of Copper and aluminum in year 2016 was USD 428 million and USD 38 million, so total sales value was USD 466 million, and reached 96% of target in 2016 which was set at USD 485 million, this caused by decreasing international market price of Copper & Aluminium determined by LME.

Financial Performance Analysis

Balance Sheet

Total assets in 2016 came to USD 130 million or decreased with amount USD 0.9 million from total assets booked by the Company in 2015. Current assets increased 3% to level USD 99 million in 2016 from USD 96 million in year 2015. Account receivables increased 33% compared to year 2015 became USD 70 million from USD 53 million. Inventories went down 11% to USD 16 million and cash and cash equivalents decreased 51% to USD 11 million. Non current assets decreased 11% from USD 34 million at the end 2015 to USD 31 million at the end of 2016.

Total liability in 2016 came to USD 100 million or decreased with amount USD 9 million from total liabilities booked by the Company in 2015. Total equity increased 32% compared to year 2015 became USD 29 million from USD 22 million in year 2015.

Profit & Loss Statement

In year 2016 total net sales decreased 10% to USD 466 million from total net sales in 2015 amounting to USD 517 million. In year 2016, total sales volume for copper rod and wire increased 2.3% compared to year 2015, and total sales volume for aluminium increased by 8.4% compared to year 2015. Gross profit in 2016 reached USD 20.5 million or increased 20% compared to year 2015 at level USD 17.1 million because of increase of sales volume, strongly IDR currency against USD and also production efficiency include yield ratio.

Finally, the Company managed to book net earnings USD 7.2 million in year 2016, increasing 132% com-

Hasil akhirnya Perseroan mencatat laba bersih tahun 2016 sebesar USD 7.2 juta atau naik 132% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2015 sebesar USD 2.2 juta. Peningkatan laba bersih ini terutama menguatnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap USD.

Masalah Pajak

Untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2012, pada bulan April 2014 Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar Rp 89.740.519.265 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp 39.207.624.769 (setara dengan USD 2.918.102 di 2016 dan USD 2.842.162 di 2015).

Untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2013, pada bulan Juni 2015 Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp 30.836.953.250 dari jumlah yang diklaim sebesar Rp 36.125.440.000. Perseroan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp 4.135.687.372 (setara dengan USD 307.806 di 2016 dan USD 299.796 di 2015). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp 1.152.799.378 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2012 dan tahun pajak 2013 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, masih dalam proses banding.

Untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2014, pada bulan April 2016 Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 sebesar USD 1.867.335 dari jumlah yang di klaim sebesar USD 2.848.668. Pada tahun 2015, Perseroan telah membuat cadangan senilai USD 964.188 terkait kemungkinan atas koreksi pajak tersebut dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015. Jumlah yang tersisa sebesar USD 17.145 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

4.3. Kemampuan Membayar Hutang

Pada tahun 2016, EBITDA Perseroan adalah sebesar USD 14.245.824, sedangkan beban bunga adalah USD 2.724.313. Terjadi peningkatan kemampuan membayar hutang bila dibandingkan dengan EBITDA Perseroan tahun 2015 yang sebesar USD 6.955.213 dan jumlah beban bunga yang mencapai USD 1.450.298

pared to net profit in year 2015 of USD 2.2 million. Increasing net profit because of IDR currency became strong significantly against USD.

Tax Issue

For Corporate Income tax fiscal year 2012, on April 2014 the Company received Corporate Income Tax 2012 underpayment assessment letter (SKPKB) amounting to Rp 89,740,519,265 from original claim for refund amounting Rp 39,207,624,769 (equivalent to USD 2,918,102 in 2016 and USD 2,842,162 in 2015).

For Corporate Income Tax fiscal year 2013, on June 2015 the Company received Corporate Income Tax 2013 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to Rp 30,836,953,250 from original claim for refund amounting to Rp 36,125,440,000. The Company did not agree to part of the tax examination result amounting to Rp 4,135,687,372 (equivalent to USD 307,806 in 2016 and USD 299,796 in 2015). The differences totaling Rp 1,152,799,378 was charged to 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Corporate Income Tax fiscal year 2012 and fiscal year 2013, until the completion of financial statement, is still in appeal process

For Corporate Income Tax fiscal year 2014, on April 2016 the Company received Corporate Income Tax 2014 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to USD 1,867,335 from claim for refund originally amounting to USD 2,848,668. In 2015, the Company has made allowance amounting to USD 964,188, related to the potential loss of the tax correction and was charged to 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income. The remaining balance of USD 17,145 was charged to 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loan Repayment Ability

During 2016, the Company's EBITDA reached USD 14,245,824, while interest expense totaled USD 2,724,313. Accordingly, the loan repayment ability of the Company was higher compared to EBITDA year 2015 was recorded at USD 6,955,213 and interest expense at USD 1,450,298.

4.4. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang Perseroan mengalami peningkatan/penurunan seperti terlihat pada rasio piutang terhadap penjualan untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 15% dan 10%.

Receivables Collectibility Level

Collectibility of the Company's receivables increased/decreased, as indicated by the receivables to sales ratio for 2016 and 2015 at 15% and 10% respectively.

4.5. Struktur Permodalan

Struktur Modal

Uraian

(Dalam USD Juta, terkecuali dinyatakan lain)	2016	Kontribusi Contribution	2015	Kontribusi Contribution	Description (In million USD, unless stated otherwise)
Liabilitas	100.9	78%	109.0	83%	Liability
Liabilitas Jangka Pendek	100.4	77%	108.5	83%	Current Liability
Liabilitas jangka panjang	0.4	0.3%	0.5	0.4%	Non Current Liability
Ekuitas	28.9	22%	21.7	17%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	129.8		130.7	17%	Total Liabilities and Equity

Perseroan pengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha melalui struktur permodalan yang optimal dengan mengurangi biaya modal. Modal terdiri dari sejumlah komponen ekuitas yang merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/utang.

Capital Structure

Capital Structure

The Company managed capital in order to protect its ability in maintaining the continuity of business through an optimal capital structure to reduce capital costs. Capital consist of a number of components of equity which is a balance between the use equity capital to loan/debt.

4.6. Ikatan Material

Pada tahun 2016, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Material Commitment

In 2016, the Company did not enter into any material commitments for investment in capital goods.

4.7. Risiko Usaha

Risiko yang harus selalu dihadapi, diantisipasi dan dikelola dengan baik oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya adalah :

a. Pertumbuhan Ekonomi

Karena produk Perseroan berhubungan erat dengan infrastruktur maka perkembangan Perseroan akan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia and di luar negeri.

b. Persaingan

Berdasarkan informasi pasar, beberapa Perseroan masih memiliki kapasitas yang belum terpakai dan juga rencana perluasan, sehingga persaingan usaha akan bertambah ketat. Untuk menghadapi situasi yang demikian, Perseroan mengupayakan penetrasi pasar lebih lanjut baik domestik maupun ekspor dengan meluaskan cakupan jenis produk, memperkuat jaringan pemasaran, dan meningkatkan daya

Business Risk

The risks that the Company constantly is facing and should be anticipated and managed properly in the course of its business are :

a. Economy Growth

Due to Company's product much related with infrastructure then its development will be in line with Indonesia and overseas economic growth.

b. Competition

Based on market information, some companies still have idle capacity and also expansion plan. So, the competition will be tighter. To deal with this situation, the Company seeks further market penetration for both domestic and export market by expanding the range of products, strengthening the marketing network and enhancing product competitiveness, in term of price, quality and availability.

saing produk dari sisi harga, kualitas dan ketersediaan.

c. Resiko operasional

Risiko operasional adalah suatu fenomena yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, factor manusia dan sistim atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistim dan produk Perseroan.

d. Resiko Kredit

Risiko kredit adalah fenomena financial yang disebabkan pelanggan Perseroan gagal memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai penjualan tercatatnya.

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas terjadi disebabkan karena Peseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola profil likuiditas untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang tersedia.

f. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah fenomena yang timbul karena nilai wajar arus kas masa depan suatu instrument keuangan berfluktuasi sebagai akibat dari perubahan nilai yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

g. Fluktuasi Harga Bahan Baku Utama

Bahan baku utama Perseroan adalah katoda tembaga dan aluminium ingot, merupakan komoditi yang diperdagangkan secara luas di dunia dan mengacu pada harga bursa London Metal Exchange (LME) dengan menggunakan mata uang dolar Amerika Serikat.

Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi dan manajemen Perseroan diwajibkan untuk selalu memantau dan mengelola dengan baik risiko fluktuasi harga bahan baku utama serta mata uang tersebut. Untuk meminimalisasi resiko, Perseroan telah melakukan transaksi hedging atau lindung nilai atas fluktuasi harga bahan baku utama dan mata uang.

c. Operational risk

Operational risk is the phenomena caused by inadequacy or failure of internal processes, human factors and systems or due to external events. This is an inherent risk in all the business processes, operational activities, systems and products of the Company.

d. Credit risk

Credit risk is the financial phenomena when a customer of the Company fails to fulfil their obligations. Credit risk is managed primarily by establishing policies for extension of sales credit. The maximum credit risk exposure is same as the recorded sales value.

e. Liquidity risk

Liquidity risk happen from inability of the Company to settle obligations when payable due date. The company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and maturing debts by maintaining sufficient cash and the adequate funding through the available credit facilities.

f. Currency risk

Currency risk is the phenomena incurred when the fair value of future cash flow of a financial instrument fluctuates due to changes in value reflecting interest rate risk and foreign currency risk.

g. Fluctuations in Raw Material Prices

Copper cathode and aluminium ingot are raw materials used by the Company, and they are traded extensively in the world market with reference to the LME price and using the United States dollar currency.

In relation to above, the Board of Directors and management have a continuous responsibility to monitor and manage the risk of fluctuations in the prices for these raw materials and the US dollar currency. To minimize this risk, the Company has been doing hedge transaction against fluctuations in raw material prices and currency values.

4.8. Perbandingan Target & Realisasi 2016

Target pendapatan operasional dan laba bersih perseroan pada tahun 2016 masing-masing adalah sebesar USD 10 juta dan USD 5 juta, sedangkan realisasinya adalah USD 13 juta untuk pendapatan dan USD 7 juta untuk laba bersih.

4.9. Target / Proyeksi Pendapatan Dan Laba 2017

Untuk tahun 2017, Perseroan telah menyusun target penjualan dan laba bersih masing-masing sebesar USD 569 juta dan USD 6 juta sedangkan volume penjualan ditargetkan untuk meningkat sebesar 22% dibandingkan budget tahun 2016.

4.10. Prospek Usaha Dan Aspek Pemasaran

Perekonomian global diperkirakan akan membaik di tahun 2017. Perbaikan ekonomi diprediksi akan berlanjut pada tahun 2017 sehingga dapat menopang ekonomi Indonesia ke depan dengan dimulainya perluasan pembangunan infrastruktur.

Kebutuhan akan listrik sangat penting untuk pembangunan di Indonesia. PLN sudah mulai membuka proyek-proyek untuk pembangunan baru, baik pembangkit maupun transmisi. Dan ini salah satu prospek Perseroan tahun 2017 dengan adanya banyak permintaan dari pabrik-pabrik kabel domestik yang merupakan pelanggan utama Perseroan.

Dipasar luar negeri, Perseroan tetap berusaha hadir, dengan usaha penetrasi ke Negara Oceania, Asia Selatan dan Asia Tenggara.

4.11. Kebijakan Dividen

Penetapan pembagian dividen dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada RUPS tahun 2016, diputuskan bahwa untuk Tahun Buku 2015 Perseroan tidak membagikan dividen, karena Perseroan masih mencatat akumulasi kerugian sebesar USD 14,649,355.

Comparison on Target and Realization 2016

Target in 2016 of operational income and net earnings target were USD 10 million and USD 5 million, while the realization was USD 13 million for operational income and USD 7 million for net earnings.

Revenue and Earnings Target / Projection 2017

For 2017, the Company's target for sales and net earnings are USD 569 million and USD 6 million while target for sales volume is 22% increase compared to budget 2016.

Business Prospek & Marketing

The global economy is expected to be better in 2017. The recovering of economic performance is predicted in 2017. It may support the Indonesia economy on its journey onward by starting the expansion of infrastructure.

The necessity for electricity is essential for with economic development in Indonesia. PLN has started to open up new projects of construction for both generator and transmission. This is one of the Company's prospect for 2017 with many demand from domestic cable manufacturer which is our main customers.

In overseas market, the Company will continue to present by penetrating the business to Oceania, South Asia and South East Asia countries.

Dividend Policy

The dividen distribution has been decided through the resolution of General Meeting of Shareholder (GMS). In 2016, GMS was decided for fiscal year 2015 there is no dividend due to the Company still recorded accumulation loss with amount USD 14,649,355,-.

Kronologi pembagian dividen kepada Pemegang Saham

Chronology of dividend distribution to shareholders

Tahun / Year	Dividen Tunai per saham/ Cash Dividend per share	Tanggal Pembayaran / Date of payment
1990	Rp 300	22 Juli 1991 / July 22, 1991
1991	Rp 350	29 Juli 1992 / July 29, 1992
1992	Rp 350	9 Agustus 1993 / August 9, 1993
1993	Rp 350	8 Agustus 1994 / August 8, 1994
1994	Rp 250	4 Agustus 1995 / August 4, 1995
1995	Rp 100	5 Juli 1996 / Juli 5, 1996
1996	Rp 100	27 Juni 1997 / Juni 27, 1997
2000	Rp 80	25 Juli 2001 / July 25, 2001
2001	Rp 100	30 Juli 2002 / July 30, 2002
2002	Rp 100	15 Juli 2003 / July 15, 2003
2003	Rp 100	15 Juli 2004 / July 15, 2004
2005	Rp 100	5 Juli 2005 / July 5, 2005
2006	Rp 400	4 Juli 2007 / July 4, 2007
2009	Rp 700	15 Juli 2010 / July 15, 2010
2010	Rp 100	15 Juli 2011 / July 15, 2011
2011	Rp 200	16 Juli 2012 / July 16, 2012

4.12. Informasi Material

Pada tahun 2016, Perseroan tidak melakukan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor IX.E.2 mengenai Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor IX.E.1 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Material Information

During 2016, the Company did not engage in material transactions as defined in Indonesia Financial Services Authority (IFSA) Regulation Number IX.E.2 concerning Material Transactions and Change in Major Lines of Business and/or transactions involving conflict of interest as defined in IFSA Regulation Number IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions.

5. TATAKELOLA PERSEROAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha menyadari pentingnya Tata Kelola Perseroan yang baik. Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik memberikan manfaat besar bagi Perseroan secara keseluruhan, terutama untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara bertahap senantiasa berusaha untuk menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik.

5.1. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan Terbatas yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan tersebut ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada dasarnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) harus dilaksanakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat Perseroan melakukan kegiatan utamanya. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan terkait dengan Perseroan. Karenanya Perseroan wajib memastikan bahwa setiap hak-hak pemegang saham harus dipenuhi dan dijaga. Dalam forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mekanisme penyampaian keterangan disusun secara teratur dan sistematis sesuai dengan mata acara yang telah ditentukan, karena para peserta tidak dapat meminta keterangan di luar dari mata acara rapat, kecuali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dihadiri oleh seluruh pemegang saham dan mereka menyetujui penambahan mata acara rapat itu dengan suara bulat.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan sebagai berikut :

- Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan perseroan.
- Memberikan atau tidak memberikan persetujuan atas laporan keuangan Perseroan
- Memberikan Persetujuan terhadap perubahan Anggaran Dasar
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menunjuk Akuntan Publik

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam Perseroan terdiri dari :

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.

The Company shares a keen awareness of the importance of Good Corporate Governance in the conduct of its business, Good Corporate Governance brings tremendous benefit to the Company as a whole, particularly in strengthening performance and accountability. For the reason, the Company is moving steadily forward to phase in the application of Good Corporate Governance.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is organ of the Limited Company with exclusive authority which is not granted to the Board of Commissioners and Directors. The authority specifies in the Law of Limited Liability Company and the Articles of Association of the Company.

Basically, General Meeting of Shareholders (GMS) must be held in at the domicile of the Company or where the Company has its main activities. In the General Meeting of Shareholders (GMS), shareholders have the authority to express opinions and obtain information related to the Company. Hence the Company shall ensure that any rights of the shareholders must be met and maintained. In the forum of the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism for the delivery of information and decisions are arranged regularly and systematically in accordance with the agenda that has been determined, since the participants are not able to ask for information outside the agenda, unless the General Meeting of Shareholders (GMS) was attended by all shareholders and they have to agree the additional agenda of the meeting by absolute voting.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has following authorities :

- Ask for the responsibility from the Board of Commissioners and Directors related to the company management.*
- To give approval or disapproval of Company Financial Report*
- Approve the amendment of the Articles of Association.*
- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors.*
- Appoint the Public Accountant*

General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company consist of :

- Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held every fiscal year not later than six months after the fiscal year of the Company end.*

- b. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar perseroan.

Selama tahun 2016, Perseroan telah mengadakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 1 Juni 2016 dan satu kali menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal yang sama.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2016 bertempat di Hotel Ciputra Jakarta Victory 2 Room Lantai 6, Jalan Jenderal S. Parman, Jakarta 11470.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan Terbuka.

Proses rencana dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tersebut telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan kepada OJK serta diumumkan melalui iklan pada surat kabar berbahasa Indonesia dan berpenerbitan nasional serta situs web Perseroan dan BEI.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dihadiri anggota Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham lainnya dan atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebanyak 16,353,647 saham atau 89.04% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor ke Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dihadiri oleh Akuntan Publik, Notaris dan Biro Administrasi Efek Perseroan serta undangan lainnya.

Perseroan menunjuk Kantor Notaris Ashoya Ratam, S.H.,Mkn. Notaris di Jakarta, untuk mengikuti dan mengesahkan jalannya Rapat serta menyusun Risalah Rapat.

Keputusan dan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan sebagai berikut :

- b. *Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) which is held at any time based on the needs of the Company to discuss and decide the agenda of General Meeting of Shareholders with regards to prevail law, regulations and Article of Association*

During 2016, the Company has held one General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on June 1st, 2016 and one time extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on the same date.

Annual General Meeting of Shareholders (GMS)

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was held on June 1st, 2016 at Hotel Ciputra Jakarta Victory 2 Room 6th Floor, Jalan Jenderal S. Parman, Jakarta 11470.

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) has been done through the process of preparation and implementation in accordance with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders (GMS) of Public Company.

The process of planning and implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was stated in the letter that has been submitted to the OJK as well as announced in advertisements on Indonesian national newspaper as well as the website of the Company and IDX.

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was attended members of the Board of Commissioners and Directors, Shareholder and / or other shareholders by proxy with quorum of 16,353,647 shares or equal to 89.04% of the total issued and paid shares in the Company. The Annual General Meeting of Shareholders was attended also by Public Accountant, Notary and Shares registrar of the Company and other invitation.

The Company appointed Notary Office Ashoya Ratam, S.H.,Mkn in Jakarta , to attend and certify the course of meetings and prepare minutes of meeting.

Decisions and Realization of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) were :

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Acara 1 : <i>Agenda 1 :</i></p> <p>Persetujuan Laporan Tahunan 2015 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseoran dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseoran tahun buku 2016 yang berakhir tanggal 31 Desember 2016. <i>Approval of the Annual Report 2016 including the Supervision Report of the Board of Commissioners and Approval of the Financial Statement ended December 31, 2016.</i></p>	<p>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan 2015, termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2016; <i>Approving and validating the Annual Report of the Company 2015, including Supervision Report of Board of Commissioners.</i></p> <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik “ Purwanto, Sungkoro & Surja” sesuai dengan laporannya tertanggal 22 Maret 2016 no. RPC-578/PSS/2016; dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015, sepanjang tindakan tersebut bukan tindakan pidana dan/atau tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku, serta tindakan serta tindakan tersebut telah tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan. <i>Approving the Company's Financial Statement ended December 31, 2015 audited by KAP Purwanto, Sungkoro & Surja according to the report dated March 20, 2016 no. RPC-578/PSS/2016; providing a settlement fully discharging the responsibility (acquit et de charge) of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners on management and supervision that have been implemented Fiscal Year 2015, as long as the action was not illegal act and/or action that was against the laws or regulations in force, and the action was based on Annual Report and Financial Report of the Company.</i></p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindak lanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i></p>
<p>Acara 2 : <i>Agenda 2 :</i></p> <p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. <i>Decision on the use of Net Profit for Fiscal Year ended 31 December 2015.</i></p>	<p>Menyetujui menetapkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan Tahun buku 2015 yang berjumlah USD 2,174,223 .- akan diperhitungkan dengan akumulasi kerugian tahun buku 2014, sehingga untuk Tahun Buku 2015 Perseroan mencatat akumulasi kerugian USD 14,649,355.- , oleh karena itu Perseroan untuk Tahun Buku 2015 tidak membagikan dividen. <i>Approved the determination of Company's Comprehensive Profit for Fiscal Year 2015 with amount USD 2,174,223.- will be calculated along with accumulation loss to Fiscal Year 2014, therefore for fiscal year 2015 the Company recorded accumulation loss with amount USD 14,649,355.-, thus for fiscal year 2015 there is no dividend from the Company.</i></p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindak lanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i></p>
<p>Acara 3 : <i>Agenda 3 :</i></p> <p>Penunjukkan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016. <i>Appointment of Public Accountant to Audit the Company's annual book ended December 31, 2016.</i></p>	<p>Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk : <i>Approved to delegate the authority to the Board of Commissioners of the Company for :</i></p> <p>a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016 dengan ketentuan : <i>Appoint Public Accountant which is registered to Indonesia Financial Services Authority (IFSA) to examine the financial statement for the fiscal year 2016 with following provisions :</i></p> <p>- Besarnya honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar; dan <i>The amount of honorarium and other requirements for the appointment of the public accountant firm should be set competitively and reasonable, and</i></p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindak lanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i></p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penunjukan KAP untuk Jasa Audit Laporan Keuangan PT. TMS, Tbk Tahun Buku 2016, Dewan Komsiaris memutuskan untuk menggunakan KAP yang sama dengan tahun sebelumnya.</p>

	<p>- Penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. <i>Appointment of public accountant firm is not against the law and regulation in capital market.</i></p> <p>b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dengan memperhatikan usul dari Direksi, apabila karena satu atau lain hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan Perseroan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan penunjukannya. <i>Appoint public accountant replacement, taking into account the proposal of the Board of Directors, if for one or other reason public accountant appointed can not perform their duties within a predetermined time and / or for any reason in the judgement of the company's public accountant firm that is designated is can not complete the appointment</i></p>	
<p>Acara 4 : <i>Agenda 4 :</i></p> <p>Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan. <i>Approval on the Company's Management Change.</i></p>	<p>Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan : <i>The meeting unanimously based on deliberation decided :</i></p> <p>1. Mengangkat Bpk. Ryuichiro Tanaka sebagai Komisaris Perseroan menggantikan Bpk. Hideki Kondo; <i>Appoint Mr. Ryuichiro Tanaka as Commissioner to replace Mr. Hideki Kondo.</i></p> <p>2. Mengangkat Bpk. Hengky Kartasasmita sebagai Direktur Independen Perseroan menggantikan Bpk. Budi Yuwono. <i>Appoint Mr. Hengky Kartasasmita as Independent Director to replace Mr. Budi Yuwono.</i></p> <p>Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sebagai berikut : <i>Thus the composition of the Board of Directors and Board of Commissioner since the meeting close as follow :</i></p> <p>DEWAN DIREKSI : Presiden Direktur : Masao Terauchi Direktur : Hiroki Nakayama Direktur : Yoshihiro Miyase Direktur : Herry Setyono Direktur Independen : Hengky Kartasasmita</p> <p>BOARD OF DIRECTORS President Director : Masao Terauchi Director : Hiroki Nakayama Director : Yoshihiro Miyase Director : Herry Setyono Independent Director : Hengky Kartasasmita</p> <p>DEWAN KOMISARIS : Presiden Komisaris : Elly Soepono Komisaris : Takatoshi Kamimura Komisaris : Ryuichiro Tanaka Komisaris Independen : Dewan Nyoman Adnyana Komisaris Independen : Wantina Dharmawi</p> <p>BOARD OF COMMISSIONER President Commissioner : Elly Soepono Commissioner : Takatoshi Kamimura Commissioner : Ryuichiro Tanaka Independent Commissioner : Dewan Nyoman Adnyana Independent Commissioner : Wantina Dharmawi</p> <p>Masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut adalah sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017. <i>The tenure of Board of Directors and Board of Commissioners shall continue until the Annual General Meeting of 2017.</i></p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution</i></p>

<p>Acara 5 : Agenda 5 :</p> <p>Persetujuan Pemecahan Nilai saham dengan rasion 1 : 20 <i>Approval for stock split with rasion 1 : 20</i></p>	<p>Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah mufakat memutuskan : <i>The meeting unanimously based on deliberation decided :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp. 1,000.- per saham menjadi Rp. 50.- per saham atau dengan rasio 1 : 20. <i>Approved to do stock split from nominal Rp 1,000.- per share to be Rp 50.- per share or by rasio 1:20</i> 2. Melimpahkan wewenang kepada Direksi dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris tentang waktu pelaksanaan dan tata cara pelaksanaan pemecahan nilai saham Perseroan tersebut. <i>Delegate the authority to Board of Directors with prior approval from Board of Commissioner on implementation and procedure of stock split.</i> 	<p>Telah direalisasikan dan ditindak lanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i></p> <p>Sudah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia no. S-03979/BEI.PPI/06-2016 tanggal 23 Juni 2016, dan sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2016. <i>Have been approved by Indonesia Stock Exchange no.S-03979/BEI.PPI/06-2016 on June 23rd, 2016, and listed on July 12th, 2016.</i></p>
<p>Acara 6 : Agenda 6 :</p> <p>Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan <i>Approval to change Articles of Association</i></p>	<p>Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan : <i>The meeting unanimously based on deliberation decided :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan memperhatikan keputusan Acara ke 5 dari Rapat , menyetujui Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) dari semula sebesar Rp. 1,000.- menjadi Rp. 50.- per saham; <i>Regarding the decision of agenda no 5 of the meeting, approved the amendment to Article 4 of the Article of Association in connection to stock split from Rp 1,000.- per share to Rp. 50.- per share.</i> -Sehingga Modal Dasar Perseroan yang semula terbagi atas 73.468.000 saham (dengan nilai nominal Rp. 1.000,-) menjadi terbagi atas 1.469.360.000 saham (dengan nilai nominal Rp. 50,-) dan: <i>So Authorized Capital of the Company which was originally divided into 73.468.000 share (with nominal value Rp. 1,000.-) to 1.469.360.000 (with nominal value Rp. 50.-)</i> Modal Ditempatkan dan Disetor yang semula terbagi atas 18.367.000 saham (dengan nilai nominal Rp. 1.000,-) menjadi terbagi atas 367.340.000 saham (dengan nilai nominal Rp.50,-). <i>Issued and Paid Up Capital which was originally divided into 18.367.000 shares (with nominal Rp. 1,000.-) to 367.340.000 shares (with nominal value Rp. 50.-)</i> 2. Sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) tersebut diatas, menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan. <i>In connection with the stock split of the Company as mentioned above, approved the amendment of Article 4 paragraph (1) and (2) Articles of Association of the Company.</i> -menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan ini kedalam akta Notaris dan mengajukan permohonan persetujuan dan/atau memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Untuk maksud tersebut melakukan tindakan lain yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. <i>Approved to grant the authority to Board of Directors with the right of substitution to restate this decision into a notarial deed and apply for approval and / or notify the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. For this pupose perform other necessary action in accordance with applicable legislation.</i> 	<p>Telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 1 Juni 2016 tentang Perubahan Anggaran Dasar . <i>Set forth in the Deed of Resolution No.02 dated June 1st 2016 on the Amendment of Articles Of Association.</i></p>

Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dan dipublikasikan pada tanggal 3 Juni 2016 di Harian Bisnis Indonesia dalam bahasa Indonesia serta dalam situs web Perseroan (www.tms.co.id) juga pada situs web BEI, melalui www.idxnet.co.id. Untuk Risalah RUPS Tahunan disampaikan oleh Perseroan 30 hari setelah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diselenggarakan kepada OJK, yaitu pada tanggal 30 Juni 2016.

5.2. Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, diantaranya mengenai rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, pemenuhan terhadap tugas, wewenang dan tanggung jawab Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugas pengawasan sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Komisaris Perseroan pada tahun 2016 terdiri dari 5 (lima) orang anggota yang diangkat berdasarkan Akta No 31 tanggal 11 Juni 2015 dan Akta No. 02 tanggal 1 Juni 2016 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017. Adapun susunan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris : Elly Soepono
 Komisaris : Ryuichiro Tanaka
 Komisaris : Takatoshi Kamimura
 Komisaris Independen : Dewa Nyoman Adnyana
 Komisaris Independen : Wantina Dharmawi

Summary Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) have been submitted by the Company to the OJK and published on June 3rd , 2016 in Bisnis Indonesia in Indonesian language as well as the site of the Company (www.tms.co.id) are also on the website IDX through www.idxnet.co.id. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) to be delivered by the Company 30 days after the General Meeting of Shareholders (GMS) held to OJK, which is on June 30th, 2016.

Board of Commissioners

In the Articles of Association, the Board of Commissioners conducts the oversight of corporate management, including oversight of corporate expansion plans and implementation of the Corporate Business Plan and Budget. Board of Commissioners also need to fulfil other tasks, authorities, and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and Resolutions adopted in the General Meeting of Shareholders. In the performance of the oversight, the Board of Commissioners is accountable to the General Meeting of Shareholders.

In 2016, the Company Board of Commissioners have 5 (five) members appointed in Deed No. 31 dated June 11, 2015 and Deed No. 02 dated June 1st 2016, for a term of tenure until Annual General Meeting in 2017. The composition of the Company Board of Commissioners are as follows :

*President Commissioner : Elly Soepono
 Commissioner : Ryuichiro Tanaka
 Commissioner : Takatoshi Kamimura
 Independent Commissioner: Dewa Nyoman Adnyana
 Independent Commissioner: Wantina Dharmawi*

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2016 dilakukan satu kali dalam dua bulan.
During 2016, the Board of Commissioners meeting held once every two months.

Dewan Komisaris Board of Commissioner	Rapat BOD - BOC BOD - BOC Meeting
Elly Soepono	100%
Takatoshi Kamimura	33%
Ryuichiro Tanaka	33%
D.N. Adnyana	83%
Wantina Dharmawi	66%

5.3. Dewan Direksi

Tugas Direksi Perseroan adalah memimpin dan dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, perencanaan bisnis dan budget; meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan; menerapkan praktek Tata Kelola Perseroan yang baik dalam Perseroan; dan melaksanakan tugas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan , Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan juga peraturan-peraturan lainnya.

Tugas masing-masing Direksi adalah sebagai berikut :

- Presiden Direktur bertanggung jawab untuk memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan. Di samping itu Presiden Direktur bertanggung jawab untuk mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan.
- Direktur Keuangan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas-tugas operasional di bidang Keuangan seperti pengendalian Keuangan Perseroan dan pengelolaan manajemen risiko terkait dengan kebijakan-kebijakan di bidang Keuangan serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
- Direktur Pemasaran/Penjualan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Departemen Pemasaran/ Penjualan serta fungsi-fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan penjualan produk yang optimal; mengkaji pengembangan usaha Perseroan, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
- Direktur Produksi bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Departemen Produksi dan fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan hasil produk yang berkualitas dengan biaya produk yang optimal dan tingkat kapabilitas mutu yang baik, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
- Direktur Sumber Daya Manusia bertanggung jawab untuk memimpin, memonitor,

Board of Directors

The tasks of the Board of Directors are to lead and manage the Company in keeping up with the Company's purpose and objectives, its business plan and budget; improve the Company's efficiency and effectiveness; implement Good Corporate Governance within the Company; and perform tasks as set out in the Articles of Association and resolutions adopted in the General Meeting of Shareholders and as otherwise required under the applicable regulations.

The duties of the individual members of the Board of Directors are as follows :

- *The President Director is responsible for management and ensuring the achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for operation of the Company. In addition, the President Director has responsibility for control and evaluation of consistent application of Good Corporate Governance and ethical standards within the Company.*
- *The Director of Finance is responsible for coordination, control and evaluation of operational tasks in finance, such as control of the Company's financial affairs and risk management pertaining to financial policies and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.*
- *The Marketing/Sales Director is responsible for coordination, management and monitoring of the Department of Marketing / Sales and related functions to achieve optimum sales performance and growth; assessing the business expansion of the Company and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.*
- *The Production Director is responsible for coordination, management and monitoring of the Department of Production and related functions with the purpose of strengthening qualified product output at optimum cost levels and strong quality capabilities and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.*
- *The Human Resources Director is responsible for management, monitoring, evaluation and*

mengevaluasi, dan mengendalikan Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) serta melakukan hubungan dengan lembaga pemerintah terkait, Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), masyarakat sekitar dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

control of the Department of Human Resources, liaison with the competent government agencies, the All Indonesia Workers Union (SPSI) and local communities, development of the Company's human resources and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.

Direksi Perseroan pada tahun 2016 terdiri dari 5 (lima) orang anggota yang diangkat berdasarkan Akta No. 31 tanggal 11 Juni 2015 dan Akta No. 02 tanggal 1 Juni 2016 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017. Adapun susunan Direksi Perseroan tersebut adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur : Masao Terauchi
 Direktur : Hiroki Nakayama
 Direktur : Yoshihiro Miyase
 Direktur : Herry Setyono
 Direktur Independen : Hengky Kartasasmita

In 2016, the Company Board of Directors have 5 (five) members appointed in Deed No. 31 dated June 11, 2015 and Deed No.02 dated June 1st 2016, for term of tenure until the Annual General Meeting in 2017. The composition of the Company Board of Directors are as follows :

*President Director : Masao Terauchi
 Director : Hiroki Nakayama
 Director : Yoshihiro Miyase
 Director : Herry Setyono
 Independent Director : Hengky Kartasasmita*

Selama tahun 2016, Direksi mengadakan rapat satu bulan satu kali.
During 2016 the Board of Directors meeting held at least once a month

Dewan Direksi Board of Directors	Rapat BOD BOD Meeting
Masao Terauchi	100%
Yoshihiro Miyase	100%
Herry Setyono	100%
Hiroki Nakayama	67%
Hengky Kartasasmita	100%

5.4. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dapat berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun dasar penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah inflasi dan kinerja perseroan. Total remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2016 adalah sebesar US\$ 295.400.

Remuneration of the Board of Commissioners & Directors

The Board of Commissioners and Boards of Directors receive remuneration. Remuneration may vary depending on the tasks and responsibilities of the individual members. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are based on the rate of inflation and the Company's performance. During 2016, the Board of Commissioners and Board of Directors were remunerated a total of US\$ 295.400

5.5. Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang dan yang dapat menjabat sebagai ketua adalah salah satu seorang Komisaris Independen. Anggota Komite Audit merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham Utama. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan memiliki wewenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan.

Audit Committee

The Audit Committee comprises of 3 (three) persons, chaired by Independent Commissioner. They are not related to the Board members of the ultimate Shareholders. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in their supervisory works with broad access to relevant company information and data.

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.1.5 tentang Komite Audit dan keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEJ/07-2004. Komisi Audit Perseroan diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dengan periode jabatan sampai dengan tahun 2017.

Pada tahun 2016, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

Ketua : Wantina Dharmawi
Anggota : Yacintha Susita Dewi
Anggota : Yanti Widjaya

Profil singkat anggota Komite Audit :

Wantina Dharmawi

Ketua

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris.

Yacintha Susita Dewi

Anggota

Ibu Yacintha Susita Dewi memiliki latar belakang pendidikan Magister Manajemen di bidang Keuangan dari Universitas Atmajaya lulus tahun 2004. Mempunyai wawasan dan pengalaman kerja di bidang Keuangan.

Yanti Widjaya

Anggota

Ibu Yanti Widjaya menyelesaikan kuliah di Akademi Parawisata Trisakti tahun 1997 dan saat ini bekerja di Perseroan sekuritas.

Komite audit selama tahun 2016 telah menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan dengan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Dengan berbagai kesempatan Komite Audit selalu berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, bertujuan untuk meningkatkan tata kelola Perseroan agar Perseroan selalu mengikuti yang berlaku dan meningkatkan kualitas laporan keuangan Perseroan.

The Company's Audit Committee is established in compliance with the provisions of Regulation of the Indonesia Financial Services Authority (IFSA) No. IX.1.5 concerning Audit Committees and decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004. The Company's Audit Committee was appointed pursuant to a Resolution of the Board of Commissioners Meeting for a term of office expiring in 2017.

In 2016, the composition of the Company's Audit Committee was as follows :

*Chair : Wantina Dharmawi
Member : Yacintha Susita Dewi
Member : Yanti Widjaya*

Brief profiles of the Audit Committee :

Wantina Dharmawi

Chair

In addition to serving as Audit Committee Chairman, she is also an Independent Commissioner of the Company. Her profile is available in the Profile of the Board of Commissioners section.

Yacintha Susita Dewi

Member

Yacintha Susita Dewi is educated Magister of Management at Finance from Atmajaya University graduated in 2004. She has acquired extensive practical insight and experience in finance.

Yanti Widjaya

Member

Yanti Widjaya is educated of Tourism Academy at Trisakti, graduated in 1997 and she is currently working for a security firm.

During the year 2016, the Audit Committee has held 4 (four) times meeting which were attended by the all member of Audit Committee.

In many cases Audit Committee conducts frequent communication with the Board of Commissioners & Directors of the Company. These consulting activities are intended to improve Good Corporate Governance to allow the Company to operate in observance with valid regulations and to improve the quality of the Company's financial statement.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Jakarta, 31 Maret 2017

Kepada Yth,
Dewan Komisaris PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
Jalan Daan Mogot Km. 16, Desa Semanan
Jakarta 11850

Dengan hormat,

Dalam rangka kepatuhan dalam pemenuhan dalam pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, kami selaku Komite Audit Perseroan telah :

1. Melaksanakan review atas laporan Keuangan Perseroan untuk periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Laporan No.RPC-3430/PPS/2017 dengan kondisi laba bersih USD 7.227.005.
2. Melaksanakan review terhadap semua kegiatan terutama mengenai posisi obyektifitas dan independensi Akuntan Publik terhadap Perseroan serta melakukan diskusi dengan akuntan publik untuk membahas hasil pemeriksaan audit yang telah dilakukannya.
3. Melaksanakan review atas pengambilan keputusan dan Pelaksanaan keputusan tersebut yang diambil dalam rapat Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan review tingkat kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang lainnya yang berlaku terkait dengan kegiatan Perseroan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan :

1. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perseroan.
3. Penunjukkan Akuntan Publik untuk tahun fiskal 2016 berdasarkan Rekomendasi dari Dewan Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi serta disetujui oleh Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 1 Juni 2016.

Demikian Laporan Komite ini disampaikan.



Yancintha Susita Dewi
Anggota /Member



Wantina Dharmawi
Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman



Yanti Widjaya
Anggota/Member

AUDIT COMMITTEE REPORT

Jakarta, March 31 2017

To
Board of Commissioners of PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
Jalan Daan Mogot Km. 16, Desa Semanan
Jakarta 11850

Dear Sir/Madam,

In compliance with the provisions stated by Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the establishment and Guidance of Audit Committee Work Implementation, we as Company Audit Committee have:

1. Conducted review on Company Financial Report for period of January 1st 2016 until December 31st, 2016 has been audited by Registered Public Accountant report No.RPC-3430/PPS/2017 preserving a net profit of USD 7.227.005.
2. Conducted review on all activities particularly concerning the impartially and independency standing of the Public Accountant towards the company, and have performed exchanged of view with the public accountant to discuss the outcome of the audit review.
3. Conducted review on the decision making and execution of it which is made during the Board of Director and the Board of Commissioner meeting.
4. Conducted review on the company position in compliance with prevailing regulation on capital market sector and other applicable regulation which are related to Company activities.

In the spirit of performing the disclosure obligation on the outcome of the Audit Review Committee of the Company Annually Report, we hereby present the following :

1. Financial Report has been administered and presented According to the Accounting Principles which are generally applied in Indonesia.
2. Company has consistently comply with the prevailing regulation on capital market and other regulation related to company activities.
3. The assignment of the Registered Public Accountant/Auditor for fiscal year of 2016 was based on the recommendation of the Board of Director and have took into consideration the independency and competency aspect and has been endorsed in the General Meeting of Share holders which was held on June 1st, 2016.

This concludes the report of committee.

5.6. Sekretaris Perseroan

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia tentang Pembentukan Sekretaris Perseroan, tugas dan fungsi Sekretaris Perseroan adalah mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi guna melakukan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama peraturan di bidang pasar modal dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan pihak publik. Sekretaris Perseroan pada tahun 2016 dijabat oleh Rini Kustiningsih.

Sekretaris Perseroan Perseroan dibentuk berdasarkan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.1.4 tentang pembentukan Sekretaris Perseroan dan keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 nomor I-A. Adapun dasar penunjukan Rini Kustiningsih sebagai Sekretaris Perseroan adalah berdasarkan keputusan Direksi no. 098/TMS/M/14 tertanggal 20 November 2014.

Profil Sekretaris Perseroan

Rini Kustiningsih menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2014. Studi di bidang ekonomi manajemen di Universitas Jayabaya dan lulus tahun 1986. Beliau memulai karir di Perseroan sebagai deputy manager departemen Sumber Daya Manusia.

Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perseroan

Dalam rangka peningkatan kemampuan dan kapabilitas Sekretaris Perseroan, selama tahun 2016 Sekretaris Perseroan mengikuti pelatihan atau pendidikan serta seminar yang diselenggarakan oleh pihak Eksternal sebagai berikut :

No.	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Provider/Facilitator	Topik Subject
1	17 November 2016	Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) IFSA	Workshop for disclosure of Information of the Public Company.
2	23 November 2016	Jakarta	Bursa Efek Indonesia (BEI) IDX	Seminar Indonesia Outlook 2017.

Corporate Secretary

Pursuant to regulation of the Indonesia Financial Services Authority (IFSA) and decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange regarding Corporate Secretary, the responsibilities and functions of Corporate Secretary include keeping abreast of the requirements set out in the regulations applicable to the capital market, are providing information to the public about the Company, offering recommendations to the Board of Directors on legal and regulatory compliance, especially in regards to the capital market, and serving as a point of contact between the Company and the Indonesia Financial Services Authority (IFSA) and the public. The position of Corporate Secretary was held by Rini Kustiningsih.

The Corporate Secretary of the Company was appointed in compliance with the provisions of Regulation of Indonesia Financial Services Authority (IFSA) No. IX.1.4 concerning establishment of the Corporate Secretary and decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep 305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, number 1-A. The basis for appointment of Rini Kustiningsih as Corporate Secretary of the Company is the decision of the Company Board of Directors no. 098/TMS/M/14 dated November 20, 2014.

Corporate Secretary Profile

Rini Kustiningsih employed since 2014 as Corporate Secretary to the Company. Study at Management of Economy in Jayabaya University and graduated in 1986. She started her career in the company as Deputy Manager of Human Resources Department.

Training & Development of Corporate Secretary

In order to increase the ability and capability of Corporate Secretary, Corporate Secretary has joined training or education as well as seminar held by external party in 2016, such as :

5.8. Pengendalian Internal dan Internal Audit

Sebagai komitmen dalam mempraktekan tata kelola Perseroan yang baik. Perseroan menerapkan sistim pengendalian internal. Perseroan telah memiliki personil dan sumber daya lainnya yang memadai untuk melaksanakan fungsi pengendalian internal yang mampu memberikan perlindungan dalam batasan wajar terhadap kerugian akibat dari risiko keuangan, operasional dan pasar.

Dalam pelaksanaan pengawasan internal, Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Internal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian Internal dan system manajemen risiko dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk evaluasi mutu kegiatan audit internal.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Profil singkat Internal Audit

Internal Audit Perseroan dijabat oleh Ronald, mengawali karirnya sebagai Auditor di Perseroan finance sebelum bergabung di Perseroan. Lulus sarjana Ekonomi Manajemen tahun 2006 dari Universitas Mercu Buana.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang telah diterapkan Perseroan terhadap pengendalian keuangan dan operasional Perseroan adalah dengan meningkatkan fungsi dan peranan Audit Internal. Perseroan mengaplikasikan system akuntansi yang dapat diandalkan dalam mendukung pelaksanaan pengendalian internal. Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Internal Control and Internal Audit

As a commitment in practicing Good Corporate Governance, the Company applies internal control system. The Company has an adequate personnel and other resources to carry out the functions of internal control that is capable to provide reasonable protection of the possible losses arising from financial, operational and market risk.

In performing internal oversight, the Company's Internal Audit has the following duties and responsibilities :

1. *Prepare and Implement the Work Programme of the Internal Audit.*
2. *Test and evaluate the performance of internal control and the risk management system in line with Company policy.*
3. *Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology and other areas or activity.*
4. *Provide the recommendations for improvement and objectives information for audited activities at all levels of management.*
5. *Prepare reports of audit findings and deliver these reports to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitor, analyze and report on the performance of corrective actions as recommended.*
7. *Work with the Audit Committee.*
8. *Prepare program to evaluate the quality of internal audit activities.*
9. *Conduct special examinations if necessary.*

Internal Audit Profile

The Audit Internal of the Company is headed by Ronald, who embarked on his career as Auditor at Finance Company before joining in our Company. Graduated Management of Economy in 2006 from Mercu Buana University.

Internal Control System

The internal control system for financial and operational of the Company represents an upgrading of the functions and roles of the Internal Audit. Company applied the reliable accounting system in order to support the internal control. The Internal Audit is responsible for evaluating and improving the effectiveness of risk management policy and procedures and for assessing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. In doing so, it reports to the Board of Directors.

5.9. Sistem Manajemen Resiko

Sistem manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai dengan, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perseroan.

5.10. Perkara Penting Yang dihadapi Perseroan

Pada tahun 2016 tidak ada perkara penting yang dihadapi Perseroan.

5.11. Informasi Tentang Sanksi Administratif

Pada tahun 2016 tidak ada sanksi administrative yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan.

5.12. Kode Etik Perseroan

Dalam rangka membangun budaya Perseroan yang kuat berdasarkan pada 5 nilai utama Perseroan, yaitu Keterbukaan, Adil, Bersih, Jujur dan Agresif. Nilai tersebut didukung berdasarkan komunikasi dan kepercayaan. Untuk itu Perseroan memiliki Kode Etik yang mengatur perilaku bagi korporasi maupun individu, dengan mengacu pada prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik. Prinsip Tata Kelola yang baik tersebut adalah sebagai berikut :

- Transparansi yaitu prinsip keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi yang materiil dan relevan dengan Perseroan.
- Kemandirian yaitu pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
- Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang, dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
- Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- Kewajaran yaitu perlakuan adil dan setara didalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundangan yang berlaku.

Risk Management System

The Company's risk management system has the objectives of identifying and analyzing risk, set up the risk limits and controls and monitoring risks to ensure its compliance with established limits without affecting the competitiveness and flexibility of the Company.

Important Legal Cases Facing by the Company

During 2016, no important legal cases facing by the company

Information about Administration Sanctions

During 2016, no administrative sanctions were imposed on the Company, members of the Board of Commissioners or the Company's Board of Directors.

Corporate Code of Ethics

In order to develop the strong corporate culture in line with its value such as Open, Fair, Clean, Honest & Aggressive. Those value basic are supported by communication and trust. Therefore, the Company has a Code of Ethics regulating corporate and individual behavior with reference to the principles of Good Corporate Governance. The principles of Good Corporate Governance are :

- *Transparency, i.e. openness in decision making and disclosure of material information of relevance to the Company.*
- *Independence, i.e. professional management of the Company without conflict of interest and without influence/pressure from any party.*
- *Accountability, ie. Clarity of functions, rights, obligations, powers and responsibilities among Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.*
- *Responsibility, i.e. management of the Company in compliance and sound corporate principles.*
- *Fairness, namely just and equitable treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders, whether arising from agreements or applicable laws and regulations.*

Implementasi Kode Etik Perseroan memberikan acuan kepada Dewan Komisaris dan Direksi maupun Karyawan untuk berperilaku yang berpedoman pada :

- Integritas
- Patuh terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
- Patuh terhadap kebijakan dan peraturan Perseroan
- Menghindari konflik kepentingan
- Hak Individu
- Kerahasiaan informasi Perseroan
- Informasi orang dalam
- Larangan untuk menerima pemberian hadiah baik langsung maupun tidak langsung dari pihak luar, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau melanggar hukum

Pada tahun 2016, tidak ada laporan mengenai pelanggaran Kode Etik yang dilaporkan kepada Perseroan.

5.13. Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan wajib melindungi saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan agar memotivasi pemangku kepentingan tersebut untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing antara lain mencakup pelanggaran peraturan perundang-undangan, kode etik Perseroan, prinsip akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional Perseroan ataupun tindakan kecurangan lainnya.

Penyampaian Laporan Pelanggaran Sesuai Pakta Integritas

Sesuai dengan Pakta Integritas yang ditandatangani oleh semua karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan, setiap indikasi penyelesaian harus dilaporkan kepada pihak yang berwenang, yaitu ke Konsultan Hukum Perseroan yaitu Hendro & Kanon Advocates and Counsellor at Law di nomor 021-5201251

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk :

- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
- Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

The Implementantion of the Company Code of Ethics serves as a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees in promoting behavior guided by :

- *Integrity*
- *Compliance with laws and regulations.*
- *Compliance with Company policies and regulations.*
- *Avoidance of conflict of interest.*
- *Rights of the individual*
- *Confidentially of Company information.*
- *Insider information*
- *Prohibition on accepting gifts from outside parties, whether directly or indirectly, that may influence decision making or violate law.*

In 2016, no breaches of the Code of Ethics were reported to the Company.

Whistleblower System

The Company is obligated to protect the witness or complaint to an offense committed by an employee or the management of the Company in order to motivate stakeholders to report the occurrence of violations. Violations can be reported via the whistleblowing system including violations of legislations, code of conduct, generally accepted accounting principles, and company operational policies and procedures or other fraudulent activities.

Violation Reporting In Accordance With the Integrity Pact

As stated in the Integrity Pact, signed by all employees, partners, and suppliers of goods and services to the Company, all incidents indicating must be reported to the appropriate authorities to the Company's Legal Advisors, Hendro & Kanon Advocates and Counsellor at Law in the phone number 021-5201251

Whistleblower Protection

Protection for the whistleblower is as follows :

- *Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity, including information that can be used to contact the whistleblower.*
- *Protection of retaliation for the reported party or other parties who have an interest in the occurrence.*
- *Protection from pressure, employee rights, lawsuits, assets until physical actions.*

Penanganan Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindalanjuti dengan baik. Setiap laporan yang pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Pihak Pengelola Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran dikelola oleh Audit Internal. Secara berkala Audit Internal memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindak lanjuti.

Jumlah Pengaduan Yang Masuk Dan Diproses Pada Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, tidak ada laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme whistleblowing sistem.

Complaint Handling

The Company ensures that all violation reports will be followed up well. Each violation report will be immediately followed up by related parties. Recurrent and systemic violations will be reported to the relevant officials who have the authority to make improvements.

Complaints Manager

The Internal Audit manages the whistleblower system. Internal Audit will periodically check every incoming report for further action.

Number of Complaints Logged And Processed In 2016

During the year 2016, there was no reports received by the Company.

6. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

6.1. Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Dalam menjalankan bisnisnya, perseroan juga memiliki komitmen tanggung jawab sosial yang meliputi: tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, tanggung jawab terhadap ketenaga kerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta tanggung jawab terhadap produk. Untuk masalah-masalah keselamatan, kesehatan dan lingkungan, Perseroan memiliki komite SHE (Safety, Health and Environment).

6.2. Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Perseroan selain mengutamakan mutu juga memperhatikan dampak dari aktivitas Perseroan terhadap lingkungan. Hal itu diperlihatkan dengan telah diterapkannya Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2004.

Untuk menunjukkan kepedulian Perseroan terhadap perundangan dan peraturan yang berhubungan dengan lingkungan, maka Perseroan juga melakukan beberapa aktivitas :

- Sumur resapan yang luasnya sesuai dengan yang diwajibkan
- Sistem pengontrolan kualitas air
- Izin tempat penyimpanan sementara limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang dikeluarkan oleh instansi terkait.
- Proses daur ulang untuk material tembaga dan aluminium dengan mengumpulkan dan memanfaatkan kembali material tersebut.

Aktivitas ini akan membantu Indonesia menghemat sumber daya mineral.

6.3. Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memberikan perlakuan yang sama untuk seluruh karyawan yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama (PKB) antara Perseroan dengan Serikat Pekerja . PKB pada pokoknya memuat penetapan dan pengaturan hal-hal sebagai berikut :

- Hak dan kewajiban dari Perseroan, Serikat Pekerja dan Pekerja.
- Syarat-syarat kerja.
- Hubungan dan kerjasama yang harmonis antara Perseroan dengan Serikat Pekerja dan Pekerja.

Corporate Social Responsibility

In running its business, the Company also has a commitment of social responsibility for environment, employment, occupational and safety, social and community development, and products. The Company is having SHE committee which responsible on Safety, Health and Environment issue.

Responsibility for the Environment

The Company other than prioritizing the quality, is concerning the effects of the Company's activities to the environment. The Company had already implement ISO 14001 : 2004 Environmental Management System.

To follow the laws and regulations relating to the environment, the Company is doing several activities :

- *Absorption well in accordance with the requirement.*
- *Water quality controlling system*
- *Temporary storage area of B3 (Hazardous Material) permit issued by the relevant agency.*
- *Recycling process for copper and aluminium materials, by collecting and reusing the material.*

This activity will help Indonesia to save mineral resources.

Responsibility for Employment, Occupational and Safety

The Company gives equal treatment to all employees as outlined in the Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and Labor Union. CLA essentially contains the determination and the arrangement of the following :

- *Rights and obligations of the Company, Labor Union and employee.*
- *The terms of employment.*
- *Harmonious relationship and cooperation between the Company and Labor Union and Employee.*

- Penyelesaian yang adil terhadap perbedaan pendapat.
- Pengembangan kecakapan dan ketrampilan kerja setiap pekerja dimana Perseroan berkewajiban untuk membinanya, sehingga potensi dan daya kreasi pekerja dapat dikembangkan guna mempertinggi produktivitas dan kesejahteraan bersama.
- Penghargaan kepada karyawan berdasarkan masa kerja.

Perseroan peduli terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang mungkin akan mengganggu sebagai risiko dari aktifitas Perseroan. Ini dibuktikan dengan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja yang mengacu pada Peraturan dari instansi terkait. Hal ini bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat berlandaskan konsep manajemen yang jelas, terstruktur dan terus-menerus dengan mengacu kepada peraturan dan perundangan yang berlaku. Untuk menunjang kegiatan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan Perseroan memiliki Poliklinik dan Dokter Perseroan untukantisipasi apabila ada karyawan yang mengalami kecelakaan kerja. Serta kegiatan lain Perseroan mengadakan pengecekan kesehatan secara berkala 1 (satu) tahun sekali bagi seluruh karyawan.

6.4. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan menyadari bahwa keberadaan Perseroan tidak semata untuk menghasilkan keuntungan saja tetapi juga untuk memberikan sesuatu kepada masyarakat terutama yang berada dekat dengan Perseroan. Pada tahun 2016 Perseroan telah melakukan kontribusi kepada masyarakat sekitar berupa :

- Bantuan untuk masyarakat di lingkungan dekat Perseroan berupa alat transportasi untuk angkut sampah (bulan November 2016).
- Kegiatan santunan Anak Yatim (dilaksanakan pada pertengahan tahun 2016).
- Pembagian Hewan Kurban kepada masyarakat dekat lingkungan Perseroan bertepatan dengan Idul Adha (bulan September 2016)
- Renovasi tempat peribadatan di lingkungan Perseroan (bulan Mei 2016)
- Pemantauan dan pengujian aspek-aspek lingkungan secara rutin seperti asap, limbah cair, kebisingan, agar lingkungan masyarakat terjamin tidak ada pencemaran yang bersumber dari perseroan.

- *Fair settlement to disagreement.*
- *Development of ability and work skills of each employee which the Company is obliged to build, so that the potential and creativity of the employee can be developed to enhance mutual productivity and welfare.*
- *Appreciation to the employees based on length of services.*

The Company emphasized on employee's safety and health which may be influenced as the risk of Company's activity. This is proven by Safety Management System and Occupational Health referring to regulation from related institution. It aims to create a safe and health workplace based on clear, structured, and continuous management concepts with respect to applicable laws and regulations. In addition to that, the Company has Polyclinic and Company doctor to anticipate if employee get work accident. The Company also does Healthy General Check Up once a year for all employees.

Social and Community Development

The Company is keenly aware that its existence is not only for the pursuit of profit, but also to contribute to society and particularly neighbour communities. In 2016 the Company has contributed to the communities such as :

- *Donation transportation (vehicle) for bring rubbish (November 2016).*
- *Donation for orphan (held in the middle of year 2016).*
- *Distribution sacrificial animals (September 2016)*
- *Renovation of worship place (May 2016)*
- *Monitoring and testing of environmental aspects are routine such as smoke, waste water, noise, assured the public that there are no environmental pollution from the company.*

6.5. Tanggung Jawab Terhadap Produk

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan dikemas dalam gulungan dan kotak karton, dan kami melekatkan label "QA Passed" untuk setiap produk yang telah melalui uji kualitas.

Informasi yang lebih lengkap mengenai produk yang dihasilkan dapat dilihat melalui website yang dimiliki oleh Perseroan.

Tanggung jawab terhadap produk diwujudkan untuk senantiasa memberikan produk batangan dan kawat baik tembaga maupun aluminium yang berkualitas dan terjamin keamanannya. Hal ini juga bertujuan untuk menjaga kepercayaan pelanggan. Produk yang berkualitas tersebut diwujudkan Perseroan mulai dari pemilihan bahan baku berkualitas serta penerapan control kualitas produk dalam setiap tahapan produksi.

Sejak tahun 1994, Perseroan mendapatkan sertifikat ISO 9001 : 2008. Hal ini dilakukan Perseroan untuk memastikan kualitas produksi Perseroan sesuai dengan spesifikasi kualitas berdasarkan standart global ISO

The Company's product are packed in coils and cartoon box, we affixed the "QA Passed" label for every product after quality control.

The detail information about our product can be found through Company's website.

Responsibility for the product is applied continuously in order to provide good quality copper and aluminum rod and wire which safety guaranteed at all times. The objective is to maintain customer satisfaction. The good quality of product begins with selection of qualified raw materials and application of quality control at each stage of the production process.

Since year 1994, the Company has obtained ISO 9001:2008 certification. This is necessary to assure the quality of the Company's production conform to quality specification based on ISO global standard.

Laporan Keuangan

Financial Statement

2016



PT Tembaga Mulia Semanan Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2016 and
for the year then ended with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi	Halaman/Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-63	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3430/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3430/PSS/2017

**The Shareholders, the Boards of Commissioners
and the Board of Directors
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3430/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3430/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

17 Maret 2017/March 17, 2017

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	11.101.721	2,4,22	22.822.441	Cash and bank
Piutang				Accounts receivable
Usaha		2,5,22		Trade
Pihak berelasi	33.191.748	6a	20.435.420	Related parties
Pihak ketiga	36.948.507		31.271.723	Third parties
Lain-lain	428.898	22	1.425.484	Others
Persediaan	15.891.281	2,7	17.934.637	Inventories
Estimasi tagihan pajak	1.296.770	2,11	2.149.527	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan lancar lainnya	381.564	2,22	242.718	Other current financial assets
Total Aset Lancar	99.240.489		96.281.950	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	11.835.671	2,8	13.689.220	Fixed assets
Estimasi tagihan pajak	17.280.760	2,11	17.617.724	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.442.155	2,22	3.148.869	Other non-current financial assets
Total Aset Tidak Lancar	30.558.586		34.455.813	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	129.799.075		130.737.763	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	41.848.765	2,9,22	39.068.467	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,10,22		Accounts payable
Pihak berelasi	47.084.240	6b	55.906.550	Trade
Pihak ketiga	9.355.669		11.081.596	Related parties
Lain-lain		22		Third parties
Pihak berelasi	1.146		-	Others
Pihak ketiga	221.164		346.993	Related parties
Beban akrual	1.277.588	2,13	1.264.331	Third parties
Utang pajak	63.108	2,11	50.208	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	595.496	2,13,22	789.549	Taxes payable
				Other current financial liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	100.447.176		108.507.694	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas pajak tangguhan - neto	417.827	2,11	523.002	Deferred tax liability - net
TOTAL LIABILITAS	100.865.003		109.030.696	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital – Rp50 par value
Rp50 per saham pada tahun 2016 dan Rp1.000 per saham pada tahun 2015				per share in 2016 and Rp1,000 per share in 2015
Modal dasar – 1.469.360.000 saham pada tahun 2016 dan 73.468.000 pada tahun 2015				Authorized – 1,469,360,000 shares in 2016 and 73.468.000 shares in 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 367.340.000 saham pada tahun 2016 dan 18.367.000 saham pada tahun 2015	12.438.142	1, 12	12.438.142	Issued and fully paid - 367,340,000 shares in 2016 and 18,367,000 shares in 2015
Tambahan modal disetor	23.918.280	12	23.918.280	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian	(7.422.350)		(14.649.355)	Accumulated losses
EKUITAS - NETO	28.934.072		21.707.067	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	129.799.075		130.737.763	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN NETO	466.334.138	2,6a,14	516.633.633	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(445.847.980)	2,6b 6e,15,17c	(499.483.774)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	20.486.158		17.149.859	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(3.225.481)	2,16	(3.247.693)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	(3.772.908)		(3.433.527)	<i>Selling expenses</i>
Beban operasi lain	(580.066)		(1.326.409)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan operasi lain	148.308		237.956	<i>Other operating income</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	826.934		(3.834.494)	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
LABA USAHA	13.882.945		5.545.692	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(4.277.888)	9	(2.280.055)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan, neto	60.401	2	120.527	<i>Finance income, net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	9.665.458		3.386.164	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Pajak kini	(2.543.628)	2,11	(1.187.141)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan - neto	105.175	2,11	(24.800)	<i>Deferred tax - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	7.227.005		2.174.223	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.227.005		2.174.223	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,02	2,17	0,01	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Akumulasi Kerugian/ Accumulated Losses	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
Saldo per 31 Desember 2014	12	12.438.142	23.918.280	(16.823.578)	19.532.844	<i>Balance as of December 31, 2014</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2015		-	-	2.174.223	2.174.223	<i>Total comprehensive income for the year 2015</i>
Saldo per 31 Desember 2015		12.438.142	23.918.280	(14.649.355)	21.707.067	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2016		-	-	7.227.005	7.227.005	<i>Total comprehensive income for the year 2016</i>
Saldo per 31 Desember 2016		12.438.142	23.918.280	(7.422.350)	28.934.072	<i>Balance as of December 31, 2016</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	448.804.505		549.536.758	Collections from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	60.362		122.681	Receipts of interest income
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(452.674.173)		(485.813.349)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan pajak penghasilan - neto	420.047		15.415.736	Refund of corporate income taxes - net
Pembayaran untuk beban usaha	(6.588.312)		(5.724.523)	Payments for operating expenses
Pembayaran untuk beban bunga	(2.722.199)		(1.448.937)	Payments for interest expense
Pembayaran lain-lain	(1.273.106)		(6.055.589)	Other payments
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(13.972.876)		66.032.777	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(64.273)	8	(184.893)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	4.490	8	18.394	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(59.783)		(166.499)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	69.780.669		52.050.070	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(67.468.730)		(107.012.461)	Payments of short-term bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2.311.939		(54.962.391)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	(11.720.720)		10.903.887	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	22.822.441	4	11.918.554	CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	11.101.721	4	22.822.441	CASH AND BANK AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi S.H., No. 31 tanggal 3 Februari 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 6 Juli 1977 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 2993 dan No. 2994 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 78, Tambahan No. 587 tanggal 30 September 1977.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 1 Juni 2016 yang diaktakan dengan akta No. 02, Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 1.469.360.000 saham dari semula 73.468.000 saham. Pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp1.000 menjadi Rp50, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula sebanyak 18.367.000 saham meningkat menjadi 367.340.000 saham. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0071896.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 9 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang industri, yaitu mendirikan pabrik industri kawat tembaga, batangan tembaga, produk-produk tembaga dan campuran tembaga, serta melakukan distribusi atas seluruh hasil produksi tersebut untuk pasokan dalam dan luar negeri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah memproduksi batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat. Kantor dan pabrik Perusahaan berdomisili dan berlokasi di Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

Perusahaan memulai produksi komersial batangan dan kawat tembaga pada bulan Desember 1979 dan batangan aluminium pada bulan April 2001.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 31 dated February 3, 1977 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 48 dated July 6, 1977 of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letters No. 2993 and No. 2994 dated July 19, 1977, and published in the State Gazette No. 78, Supplement No. 587 dated September 30, 1977.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment based on the result of Annual General Meeting of the Shareholders, dated June 1, 2016, which is covered by Notarial Deed No. 02 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders approved the increase in authorized share capital to 1,469,360,000 shares from 73,468,000 shares. The shareholders also approved the stock split from the original nominal value of Rp1,000 per share to Rp50 per share, whereby total issued and fully paid shares of the Company increased from 18,367,000 shares to 367,340,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0071896.AH.01.11.Tahun 2016 dated June 9, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in industrial activities, which is establishment of copper wire rod factory, production of copper bar, copper products and copper alloy products, as well as distribution of all production results in the domestic and foreign markets.

Currently, the Company's main activities comprises manufacturing of copper rod and wire, aluminum rod and wire products. The Company's office and factory are domiciled and located at Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

The Company started its commercial production of copper rod and wire in December 1979 and the aluminum rod in April 2001.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. KEP-1036/WPJ.19/2013 tanggal 14 Agustus 2013 menyetujui pengajuan Perusahaan atas perubahan mata uang pembukuan menjadi Dollar AS sejak tahun fiskal 2014.

b. Penawaran umum Perusahaan

Berdasarkan Surat Izin Ketua Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK", sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") No. SI-098/SHM/HK.10/1990 tanggal 6 April 1990, Perusahaan menawarkan 3.367.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham kepada masyarakat dengan harga jual Rp14.100 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 1 Juni 2016 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta, Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Elly Soepono	:
Komisaris	:	Takatoshi Kamimura	:
Komisaris	:	Ryuichiro Tanaka	:
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Komisaris Independen	:	Wantina Dharmawi	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Masao Terauchi	:
Direktur	:	Yoshihiro Miyase	:
Direktur	:	Hiroki Nakayama	:
Direktur	:	Herry Setyono	:
Direktur Independen	:	Hengky Kartasasmita	:

Komite Audit

Ketua	:	Wantina Dharmawi	:
Anggota	:	Yacintha	:
Anggota	:	Yanti Widjaya	:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. KEP-1036/WPJ.19/2013 dated August 14, 2013, approved the Company's application to changed of its bookkeeping currency into US Dollar starting in 2014 fiscal year.

b. The Company's public offering

Based on the license obtained from the Chairman of the Capital Market Supervisory – Financial Institution Agency (BAPEPAM-LK", currently part of Financial Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan / OJK") No. SI-098/SHM/ HK.10/1990 dated April 6, 1990, the Company offered 3,367,000 of its common shares with a nominal value of Rp1,000 per share to the public at the selling price of Rp14,100 per share. All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of commissioners and the board of directors, audit committee and employees

Based on the Notarial Deed No. 02 dated June 1, 2016 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M. Kn., Notary in Jakarta, the Company's Commissioner and Director as of December 31, 2016 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 11 Juni 2015 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta, Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Elly Soepono	:
Komisaris	:	Takatoshi Kamimura	:
Komisaris	:	Hideki Kondo	:
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Komisaris Independen	:	Wantina Dharmawi	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Masao Terauchi	:
Direktur	:	Yoshihiro Miyase	:
Direktur	:	Hiroki Nakayama	:
Direktur	:	Herry Setyono	:
Direktur Independen	:	Budi Yuwono	:

Komite Audit

Ketua	:	Wantina Dharmawi	:
Anggota	:	Yacintha	:
Anggota	:	Yanti Widjaya	:

Gaji dan manfaat kompensasi lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar AS\$295.400 pada tahun 2016 (2015: AS\$313.461), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki 248 karyawan tetap (2015: 255 karyawan tetap) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Board of commissioners and the board of directors, audit committee and employees (continued)

Based on the Notarial Deed No. 31 dated June 11, 2015 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M. Kn., Notary in Jakarta, the Company's Commissioner and Director as of December 31, 2015 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Board of Commissioners and Directors totaled US\$295,400 in 2016 (2015: US\$313,461), which all represents short-term employee benefits.

As of December 31, 2016, the Company has a total of 248 permanent employees (2015: 255 permanent employees) (unaudited).

d. Completion of the financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 17, 2017.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Dasar penyajian laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan kas yang diterima atau dibayarkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijamin atau telah ditentukan penggunaannya disajikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" yang dicatat sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2016 and 2015 and for the years then ended as follows:

Basis of financial statements presentation and statement of compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, which classifies cash received and paid into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the financial statements is United States Dollar (US\$), which is also the Company's functional currency.

Cash and bank

Cash and bank consists of cash on hand and cash in banks which are not pledged as collateral to loans and not restricted to use.

Restricted deposits

Time deposits which are pledged as collateral or restricted in use are presented as "Restricted Time Deposits" recorded as part of "Other non-current financial assets" in the statement of financial position.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan usang dan "slow-moving", jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba atau rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Transactions with related parties

The Company has transaction, with related parties, as defined in Indonesian Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are third parties.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Allowance for obsolescence and slow-moving inventories is provided, if any, based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

Fixed assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 15
Alat-alat pengangkutan	5
Peralatan kantor	5 - 10
Perangkat lunak	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan struktur	5 - 20	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	5 - 10	<i>Furniture and fixtures</i>
Perangkat lunak	5	<i>Software</i>

Land is stated at acquisition cost and not depreciated.

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of landrights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the items is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan, apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of non-financial assets

The Company assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units' ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan untuk bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan domestik dan ekspor diakui pada saat barang dikirim kepada pelanggan dan risiko dan hak atas kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan/Beban Keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, ke nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (konsep akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, after discounts and rebates but excluding Value Added Tax (VAT).

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

Sale of Goods

Revenues from domestic and export sales are recognized when goods are delivered to the customers and all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers.

Finance Income/Costs

For all financial instruments measured at amortized cost, finance income or costs is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying value of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Kurs yang dipergunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Rupiah (Rp)	13.436,00
Yen Jepang (¥)	116,42

Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

The exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	<u>2015</u>	
	13.795,00	Rupiah (Rp)
	120,46	Japanese Yen (¥)

Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax reporting with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses or income in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tanggungan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba atau rugi kena pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Current tax (continued)

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, serta aset pajak tangguhan tersebut dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari estimasi tagihan pajak atau utang pajak pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of estimated claims for tax refund or tax payables in the statement of financial position.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan kerja

Biaya imbalan berdasarkan program manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan *projected unit credit method*.

Pengukuran kembali dari keuntungan bersih yang ditetapkan, yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tanpa daur ulang ke laporan laba rugi.

Biaya imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan menggunakan *projected unit credit method* dengan metode sederhana yang tidak mengakui pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain. Total setelah dikurangi biaya jasa, net bunga bersih pada kewajiban (aset) imbalan pasti dan pengukuran kembali pada net kewajiban (aset) imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi periode tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Manfaat jangka panjang lainnya, biaya jasa, liabilitas (aset) yang ditetapkan neto beban bunga dan pengukuran kembali atas manfaat bersih liabilitas (aset) yang diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian dari program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen dan penyelesaian terjadi.

Suatu kurtailmen terjadi ketika suatu entitas:

- i. menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung
- ii. mengubah ketentuan dari program manfaat pasti sehingga elemen penting dari jasa masa depan karyawan tidak lagi memenuhi syarat untuk manfaat, atau hanya untuk pengurangan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employees' benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *projected unit credit method*.

Remeasurement on net defined benefit, arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions is recognized as other comprehensive income with no subsequent recycling to profit or loss.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit method* using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss for the period.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- ii. Net interest expense or income.

Other long-term benefit, the services cost, defined liabilities (asset) net interest expenses and remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) is directly recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Suatu penyelesaian terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang mengeleminasi semua kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk sebagian atau seluruh manfaat yang diberikan di bawah program imbalan pasti.

Perusahaan melakukan pendanaan atas liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 melalui program asuransi untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat.

Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 20, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

Sesuai PSAK No. 56 "Laba Per Saham", perhitungan laba per saham dasar telah disajikan secara retrospektif sehubungan dengan pemecahan saham dalam tahun 2016 (Catatan 1).

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang karyawan, uang jaminan dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employees' benefits (continued)

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The Company funded the employees' benefit obligation under the Labor Law No. 13/2003 through insurance program covering all its qualified employees.

Segment information

For management purposes, the Company is organized into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 20, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

According to PSAK No. 56 "Earnings Per Shares", the calculation of earnings per share are adjusted retrospectively in relation to stock split in 2016 year (Note 1).

Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing loans to employees, refundable deposits and restricted deposit at their fair values.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi: Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability, or In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan setiap akhir tanggal pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair Value Measurement (continued)

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest Level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting date.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair value is added with the transaction cost that is directly attributable to the acquisition of financial assets.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pada saat akhir tanggal pelaporan, klasifikasi aset keuangan Perusahaan adalah aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya termasuk dalam kategori ini.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya" diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

ii. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

As at the end of reporting date, financial assets classification of the Company are financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

Cash and bank, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current financial assets are included in this category.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term.

Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Short-term investment which presented as part of "Other current financial assets" classified as held for trading is included in this category.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman dan utang atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada saat akhir tanggal pelaporan, klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan adalah pinjaman dan utang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada akhir tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As at end of reporting date, the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At the end of reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

iii. Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan atas penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan, jika ada, telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan atas penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

iii. Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau, mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

iv. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari:

- (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan
- (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik masa kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

iv. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying value and the sum of:

- (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and
- (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Amandemen dan Penyesuaian Tahun 2015

Perusahaan menerapkan amandemen dan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) "Segmen Operasi".

Penyesuaian ini menambahkan deskripsi singkat terhadap segmen operasi yang telah digabungkan dan pengungkapan indikator ekonomi yang memiliki karakteristik serupa.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personal manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan Kelompok Usaha mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, dapat diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2015 Amendments and Annual Improvements

The Company adopted the following 2015 amendments and annual improvements effective January 1, 2016:

- PSAK No. 5 (2015 Improvement) "Operating Segments".

This improvement adds a short description of operating segments which has been combined and disclosure of economic indicators with similar characteristics.

- PSAK No. 7 (2015 Improvement) "Related Party Disclosures".

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- PSAK No. 25 (2015 Improvement) "Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error".

The improvement provides editorial corrections to the PSAK No. 25 paragraph 27 on the limitations of retrospective application.

- PSAK No. 68 (2015 Improvement) "Fair Value Measurement".

The improvement clarifies that the portfolio exception, which permits entities to measure the fair value of the Group's financial assets and financial liabilities on a net basis, can be applied to other contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan.

- a) Amandemen PSAK No 1 (2015): Penyajian laporan keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS 1, akan berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- b) Amandemen PSAK No 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- c) PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- d) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company.

- a) Amendment to SFAS No 1 (2015): Presentation of financial statements in relation to Initiative Disclosure, adopted from Amendment to IAS 1, will be effectively applied on January 1, 2017.

Amendments to this SFAS provides clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility systematic sequence of notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

- b) Amendment to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- c) SFAS 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- d) Amendment to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban dan aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan, yaitu Dolar AS, adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Atas Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses and assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency, which is US Dollar, of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amounts of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses at reporting dates are disclosed in Note 5.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber utama estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan Estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, these are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2016	2015	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	9.820	7.924	US Dollar
Rupiah	2.212	7.712	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank Mizuho Indonesia	3.842.390	7.685.393	PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	3.437.524	5.502.686	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Resona Perdania	820.482	3.114.866	PT Bank Resona Perdania
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang Singapura	51.959	56.390	Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.932	9.995	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Mizuho Indonesia	988.167	2.223.631	PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	397.148	2.728.664	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Resona Perdania	993.262	1.174.077	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Central Asia Tbk	402.653	180.215	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.362	115.607	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Yen			Yen accounts
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	2.303	2.226	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang Singapura	13.507	13.055	Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch
Total	11.101.721	22.822.441	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada kas dan bank yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

4. CASH AND BANK

Cash and bank consist of:

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no cash and bank which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 6a)</u>			<u>Related Parties (Note 6a)</u>
Rupiah			Rupiah
(Rp412.113.966.007 pada tahun 2016 dan Rp221.064.100.755 pada tahun 2015)	30.672.370	16.024.944	(Rp412,113,966,007 in 2016 and Rp221,064,100,755 in 2015)
Dolar AS	2.519.378	4.410.476	US Dollar
Sub-total	<u>33.191.748</u>	<u>20.435.420</u>	Sub-total
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah			Rupiah
(Rp310.416.849.651 pada tahun 2016 dan Rp276.551.105.341 pada tahun 2015)	23.103.368	20.047.199	(Rp310,416,849,651 in 2016 and Rp276,551,105,341 in 2015)
Dolar AS	13.980.534	11.224.524	US Dollar
Sub-total	<u>37.083.902</u>	<u>31.271.723</u>	Sub-total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(135.395)	-	Less allowance for impairment
Neto	<u>36.948.507</u>	<u>31.271.723</u>	Net
Total	<u>70.140.255</u>	<u>51.707.143</u>	Total

Mutasi dalam penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	135.395	-	Provision during the year
Saldo Akhir	<u>135.395</u>	<u>-</u>	Ending Balance

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Company's management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise due to uncollectible of the accounts.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	61.940.481	44.327.812	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
0 sampai dengan 90 hari	7.656.011	7.266.477	0 to 90 days
91 sampai dengan 180 hari	16.144	112.854	91 to 180 days
181 sampai dengan 270 hari	19.847	-	181 to 270 days
271 sampai dengan 360 hari	256.844	-	271 to 360 days
lebih dari 361 hari	250.928	-	more than 361 days
Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	135.395	-	Past due and impaired
Jumlah	<u>70.275.650</u>	<u>51.707.143</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2016 and 2015, accounts receivable trade are not pledged as collateral.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN PEMEGANG SAHAM

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama mencakup transaksi penjualan dan pembelian.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND SHAREHOLDERS

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales and purchases.

Hubungan/Relationship	Perusahaan/Company	Transaksi/Transaction
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	Penjualan/ <i>Sales</i> , Pembelian/ <i>Purchase</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	Penjualan/ <i>Sales</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Toyota Tsusho Corporation., Jepang/ <i>Japan</i>	Penjualan/ <i>Sales</i> , Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
Entitas dengan pengendalian bersama <i>/Under common control entity</i>	Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura/ <i>Singapore</i>	Penjualan/ <i>Sales</i> , Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
Entitas dengan pengendalian bersama <i>/Under common control entity</i>	Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong	Penjualan/ <i>Sales</i>
Entitas dengan pengendalian bersama <i>/Under common control entity</i>	Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	Penjualan/ <i>Sales</i>
Entitas dengan pengendalian bersama <i>/Under common control entity</i>	FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	Penjualan/ <i>Sales</i>
Entitas dengan pengendalian bersama <i>/Under common control entity</i>	Furukawa Automotive System Inc., Jepang/ <i>Japan</i>	Penjualan/ <i>Sales</i> , Pembelian/ <i>Purchase</i>
Entitas dengan pengendalian bersama <i>/Under common control entity</i>	Furukawa Circuit Foil Corporation., Taiwan	Penjualan/ <i>Sales</i>
Entitas dengan pengendalian bersama <i>/Under common control entity</i>	PT Furukawa Electric Indonesia	Penjualan/ <i>Sales</i>
Entitas dengan pengendalian bersama <i>/Under common control entity</i>	Furukawa Thailand Co., Ltd., Thailand	Penjualan/ <i>Sales</i>
Entitas dengan pengendalian bersama <i>/Under common control entity</i>	Furukawa Sangyo Kaisha (Malaysia) Sdn.Bhd., Malaysia	Penjualan/ <i>Sales</i>
Entitas dengan pengendalian bersama <i>/Under common control entity</i>	Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura/ <i>Singapore</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	PT Toyota Tsusho Indonesia	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	KANZACC Co., Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
Personil manajemen kunci dari entitas/ <i>Key management personnel of the Entity</i>	PT Setia Saptia	Distributor/ <i>Distributor</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND SHAREHOLDERS (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The transactions with related parties are as follows:

a. Penjualan ke pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (Catatan 14)

a. Sales to related parties with the details as follows: (Note 14)

	Persentase dari Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		Total/ Amount		
	2016	2015	2016	2015	
Pemegang saham:					Shareholder:
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	29,19	28,88	136.127.375	149.234.531	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000 (setara dengan AS\$74.427))	0,01	2,79	301	14.375.903	Others (below Rp1,000,000,000 (equivalent US\$74,427))
Entitas dengan pengendalian bersama:					Under common control entity:
Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	3,45	0,44	16.095.578	2.315.596	Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	1,30	1,42	6.072.286	7.320.149	Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore
Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	1,21	1,36	5.644.439	7.040.323	Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam
Furukawa Circuit Foil Corporation., Taiwan	0,71	1,22	3.302.672	6.303.440	Furukawa Circuit Foil Corporation., Taiwan
Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong	0,57	1,79	2.650.366	9.236.754	Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	0,52	0,31	2.427.567	1.619.622	FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
Furukawa Thailand Co., Ltd., Thailand	0,04	0,05	165.095	237.832	Furukawa Thailand Co., Ltd., Thailand
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000 (setara dengan AS\$74.427))	0,03	0,42	33.537	2.181.258	Others (below Rp1,000,000,000 (equivalent US\$74,427))
Pihak berelasi lainnya:					Other related party:
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000 (setara dengan AS\$74.427))	0,01	0,01	1.092	1.347	Other (below Rp1,000,000,000 (equivalent US\$74,427))
Total	37,04	38,69	172.520.308	199.866.755	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Penjualan ke pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Saldo piutang usaha dari pihak berelasi disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 5) sebagai berikut:

	Persentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets		Total/ Amount	
	2016	2015	2016	2015
<u>Pihak Berelasi (Catatan 5)</u>				
Pemegang saham:				
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (Rp411.960.055.687 pada tahun 2016 dan AS\$1.144.315 dan Rp220.895.401.455 pada tahun 2015)	23,62	13,01	30.660.915	17.157.030
Entitas dengan pengendalian bersama:				
Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	0,31	0,25	397.004	328.148
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	0,23	0,09	293.535	115.985
Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong	0,21	0,21	270.000	277.478
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	0,19	1,31	240.377	1.736.994
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000 (setara dengan AS\$74.427))	0,06	0,43	82.254	574.309
Pihak berelasi lainnya:				
Toyota Tsusho Asia Pacific, Pte., Ltd., Singapura	0,96	0,18	1.247.663	244.878
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000 (setara dengan AS\$74.427))	-	0,00	-	598
Total	25,58	15,48	33.191.748	20.435.420

b. Pembelian dari pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase dari Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		Total/ Amount	
	2016	2015	2016	2015
Pemegang Saham:				
The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	-	0,08	-	430.732
Toyota Tsusho Corporation., Jepang	-	0,02	-	104.528
Entitas dengan pengendalian bersama:				
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	49,48	30,27	230.719.765	156.382.232
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000 (setara dengan AS\$74.427))	-	0,01	-	13.002
Pihak berelasi lainnya:				
PT Toyota Tsusho Indonesia	6,45	6,65	30.083.730	34.380.834
Total	55,93	37,03	260.803.495	191.311.328

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND SHAREHOLDERS (continued)

The transactions with related parties are as follows: (continued)

a. Sales to related parties with the details as follows: (continued)

The related outstanding trade receivables from related parties are presented as "Accounts Receivable Trade - Related Parties" in the statement of financial position (Note 5) as follows:

<u>Related Parties (Note 5)</u>	
Shareholder:	
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (Rp411,960,055,687 in 2016 and US\$1,144,315 and Rp220,895,401,455 in 2015)	
Under common control entity:	
Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	
Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong	
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore	
Others (below Rp1,000,000,000 (equivalent US\$74,427))	
Other related party:	
Toyota Tsusho Asia Pacific, Pte., Ltd., Singapore	
Other (below Rp1,000,000,000 (equivalent US\$74,427))	
Total	

b. Purchases from related parties with the details as follows:

<u>Shareholder:</u>	
The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan	
Toyota Tsusho Corporation., Japan	
Under common control entity:	
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore	
Other (below Rp1,000,000,000 (equivalent US\$74,427))	
Other related parties:	
PT Toyota Tsusho Indonesia	
Total	

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Pembelian dari pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Saldo utang usaha kepada pihak berelasi disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 10) sebagai berikut :

	Persentase dari Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		Total/ Amount	
	2016	2015	2016	2015
Pihak Berelasi (Catatan 10)				
Pemegang Saham:				
The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	-	0,19	-	207.870
Entitas dengan pengendalian bersama:				
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	43,51	48,11	43.884.195	53.031.415
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000 (setara dengan AS\$74.427))	0,01	0,01	1.291	2.095
Pihak berelasi lainnya:				
PT Toyota Tsusho Indonesia (Rp42.978.461.368 pada tahun 2016 Rp36.766.022.524 pada tahun 2015)	3,17	2,41	3.198.754	2.665.170
Total	46,69	50,72	47.084.240	55.906.550

- c. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang bank jangka pendek Perusahaan dijamin oleh The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation., Jepang (Catatan 9 dan 18a). Total jasa penjaminan yang dibayar adalah sebesar AS\$65.430 pada tahun 2016 (2015: AS\$91.996), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban akrual atas jasa penjaminan ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

- d. Pada tahun 2016 dan 2015, komisi penjualan yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$314.080 dan AS\$319.621, disajikan sebagai akun "Beban penjualan - komisi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 16 dan 18b). Komisi ini dibayarkan pada PT Setia Sapta. Beban komisi yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar AS\$105.221 dan AS\$157.506, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND SHAREHOLDERS (continued)

The transactions with related parties are as follows: (continued)

- b. Purchases from related parties with the details as follows: (continued)

The related outstanding accounts payable - trade to related parties are presented as "Accounts Payable Trade - Related Parties" in the statement of financial position (Note 10) as follows:

Related Parties (Note 10)	
Shareholder:	
The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan	
Under common control entity:	
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore	
Other (below Rp1,000,000,000 (equivalent US\$74,427))	
Other related parties:	
PT Toyota Tsusho Indonesia (Rp42,978,461,368 in 2016 and Rp36,766,022,524 in 2015)	

- c. As of December 31, 2016 and 2015, the Company's short-term bank loans are guaranteed by The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation., Japan (Notes 9 and 18a). Total guarantee fees paid amounting to US\$65,430 in 2016 (2015: US\$91,996), are presented as part of "Other operating expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The accrued guarantee fees are presented as part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.

- d. During 2016 and 2015, total sales commission expense charged to operations amounting to US\$314,080 and US\$319,621, respectively, are presented as part of "Selling expenses - commission" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 16 and 18b). This commission is paid to PT Setia Sapta. Accrued commission expense as of December 31, 2016 and 2015 amounting to US\$105,221 and US\$157,506 respectively were presented as part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Pada tahun 2016 dan 2015, jasa teknis yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$183.919 dan AS\$174.170, disajikan sebagai akun "Beban pokok penjualan - jasa teknis" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 15 dan 18c). Jasa teknis ini dibayarkan pada The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang. Beban akrual atas jasa teknis ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Bahan baku	8.510.378
Barang jadi	5.537.124
Bahan pembantu dan suku cadang	1.843.779
Barang dalam perjalanan	10.064
Total	15.901.345
Dikurangi penyisihan atas persediaan usang	(10.064)
Neto	15.891.281

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mengasuransikan persediaan suku cadang terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$2.100.000 dan AS\$850.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas persediaan akibat risiko tersebut diatas, sedangkan persediaan tembaga dan aluminium tidak memerlukan asuransi karena persediaan tersebut tidak mudah rusak terhadap risiko kebakaran dan lainnya.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, seluruh barang dalam perjalanan telah diterima oleh Perusahaan.

Mutasi dalam akun cadangan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	10.064	10.064
Pemulihan atas penyisihan persediaan usang	-	-
Saldo Akhir	10.064	10.064

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND SHAREHOLDERS (continued)

The transactions with related parties are as follows: (continued)

- e. During 2016 and 2015, total technical fees charged to operations amounting to US\$183,919 and US\$174,170, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold - technical fees" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 15 and 18c). This technical fees is paid to The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan. The accrued technical fees are presented as part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2016	2015	
Bahan baku	8.510.378	6.300.024	Raw materials
Barang jadi	5.537.124	9.703.779	Finished goods
Bahan pembantu dan suku cadang	1.843.779	1.930.410	Supplies and spare parts
Barang dalam perjalanan	10.064	10.488	Materials in transit
Total	15.901.345	17.944.701	Total
Dikurangi penyisihan atas persediaan usang	(10.064)	(10.064)	Less allowance for inventories obsolescence
Neto	15.891.281	17.934.637	Net

As of December 31, 2016 and 2015, the Company insured the inventories of spare part against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$ 2,100,000 and US\$850,000, respectively. The Company's management is of the opinion, the insurance coverage for the said inventories is adequate to cover possible losses arising from such risks, while no insurance is needed for inventories of copper and aluminum rod since these are not easily destroyed by fire and other risks.

As of the completion date of these financial statements, the Company has received all of the materials in-transit.

The movements in the allowance for inventories obsolescence are as follows:

	2016	2015
Saldo awal	10.064	10.064
Pemulihan atas penyisihan persediaan usang	-	-
Saldo Akhir	10.064	10.064

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan untuk persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

Mutasi 2016	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	2016 Movements
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	3.493.656	-	-	-	3.493.656	Land
Bangunan dan prasarana	8.367.437	-	-	-	8.367.437	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	24.645.891	-	(101.607)	-	24.544.284	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	843.235	1.339	(1.698)	-	842.876	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.580.553	-	(45.281)	62.934	2.598.206	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Aset dalam penyelesaian	-	62.934	-	(62.934)	-	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	40.023.772	64.273	(148.586)	-	39.939.459	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	4.774.101	339.868	-	-	5.113.969	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	18.895.170	1.069.599	(48.430)	-	19.916.339	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	746.167	47.704	(1.698)	-	792.173	Transportation equipment
Peralatan kantor	1.909.814	376.903	(33.310)	-	2.253.407	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	9.300	18.600	-	-	27.900	Software
Total Akumulasi Penyusutan	26.334.552	1.852.674	(83.438)	-	28.103.788	Total Accumulated Depreciation
Neto	13.689.220				11.835.671	Net
Mutasi 2015	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	2015 Movements
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	3.493.656	-	-	-	3.493.656	Land
Bangunan dan prasarana	8.368.247	17.746	(18.556)	-	8.367.437	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	24.745.525	-	(99.634)	-	24.645.891	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	940.436	-	(97.201)	-	843.235	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.474.875	53.325	(14.969)	67.322	2.580.553	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	-	-	-	93.000	93.000	Software
Aset dalam penyelesaian	46.500	113.822	-	(160.322)	-	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	40.069.239	184.893	(230.360)	-	40.023.772	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	4.431.590	361.067	(18.556)	-	4.774.101	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	17.497.460	1.497.344	(99.634)	-	18.895.170	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	795.806	47.562	(97.201)	-	746.167	Transportation equipment
Peralatan kantor	1.728.860	195.923	(14.969)	-	1.909.814	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	-	9.300	-	-	9.300	Software
Total Akumulasi Penyusutan	24.453.716	2.111.196	(230.360)	-	26.334.552	Total Accumulated Depreciation
Neto	15.615.523				13.689.220	Net

7. INVENTORIES (continued)

The Company's management is of the opinion that the allowance for inventories obsolescence is adequate to cover possible losses that may rise.

As of December 31, 2016 and 2015, the inventories are not pledged as collateral.

8. FIXED ASSETS

This account consists of:

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah (HGB) adalah atas nama Perusahaan. HGB akan berakhir pada tahun 2030, dan dapat diperpanjang.

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	2016
Beban pokok penjualan (Catatan 15)	1.531.646
Beban dan pendapatan operasi (Catatan 16)	321.028
Total	1.852.674

Rincian laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016
Biaya perolehan	148.586
Akumulasi penyusutan	(83.438)
Nilai buku	65.148
Hasil penjualan	4.490
Laba (rugi)	(60.658)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$37.848.000 dan Rp2.300.650.000 serta AS\$28.550.000 dan Rp4.117.423.500, untuk bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, peralatan kantor serta alat-alat pengangkutan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$17.866.362 (2015: AS\$15.248.464) yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, alat-alat pengangkutan dan peralatan kantor (tidak diaudit).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

8. FIXED ASSETS (continued)

The titles of the landrights (HGB) are under the Company's name. HGB will expire in 2030, and are renewable.

Depreciation expense is charged to the following:

	2015	
	1.761.387	Cost of goods sold (Note 15)
	349.809	Operating expenses and income (Note 16)
Total	2.111.196	Total

The details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2015	
	230.360	Cost
	(230.360)	Accumulated depreciation
	-	Book value
	18.394	Sales proceed
Laba (rugi)	18.394	Gain (loss)

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$37,848,000 and Rp2,300,650,000 and US\$28,550,000 and Rp4,117,423,500, respectively, for buildings and structures, machinery and equipment, furniture and fixtures and transportation equipment. The Company's management is of the opinion that the amount is adequate to cover possible losses from such risks.

Gain (loss) on disposal of fixed assets is presented as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2016, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to US\$17,866,362 (2015: US\$15,248,464) which mainly consist of buildings and structures, machinery and equipment, transportation equipment and furniture and fixtures (unaudited).

Based on the management's assessment, there is no event or change in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets are not pledged as collateral.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari:

	2016	2015
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp212.500.000.000 pada tahun 2016 dan AS\$8.500.000 dan Rp105.000.000.000 pada tahun 2015)	15.815.719	16.111.453
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta (Rp192.500.000.000 pada tahun 2016 dan Rp112.500.000.000 pada tahun 2015)	14.327.181	8.155.129
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang Singapura	3.000.000	5.000.000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited cabang Singapura	2.000.000	3.000.000
PT Bank Resona Perdania (Rp90.100.000.000 pada tahun 2016 dan Rp93.832.000.000 pada tahun 2015)	6.705.865	6.801.885
Total	41.848.765	39.068.467

Tingkat suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	2016
Dolar AS	0,99% - 1,59%
Rupiah	6,85% - 9,65%

Bunga yang timbul dari pinjaman di atas disajikan sebagai akun "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Seluruh pinjaman di atas akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017.

Seluruh fasilitas pinjaman dapat diperpanjang dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (Catatan 6c dan 18a).

Perjanjian pinjaman tertentu mencakup beberapa pembatasan, yang mana tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank, Perusahaan dibatasi untuk melakukan, antara lain, akuisisi, penjualan, sewa, pengalihan atau penghapusan aset Perusahaan, investasi pada pihak manapun, pemberian atau perolehan kredit, pembagian atau pembayaran dividen, merger atau konsolidasi dengan pihak manapun dan perubahan dalam struktur modal dan sifat usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank-bank tersebut.

Perusahaan melakukan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar AS\$67.468.730 pada tahun 2016 (2015: AS\$107.012.461).

9. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents working capital loans obtained from the following:

	2016	2015
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp212,500,000,000 in 2016 and US\$8,500,000 and Rp105,000,000,000 in 2015)	15.815.719	16.111.453
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch (Rp192,500,000,000 in 2016 and Rp112,500,000,000 in 2015)	14.327.181	8.155.129
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch	3.000.000	5.000.000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore branch	2.000.000	3.000.000
PT Bank Resona Perdania (Rp90,100,000,000 in 2016 and Rp93,832,000,000 in 2015)	6.705.865	6.801.885
Total	41.848.765	39.068.467

The annual interest rates of bank loans ranged from:

	2016	2015
US Dollar	1,17% - 1,22%	1,17% - 1,22%
Rupiah	6,85% - 9,65%	9,12% - 10,20%

The interest arising from the above loans is presented as "Finance costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income. All of the above loans will mature on June 30, 2017.

All of the loan facilities can be renewed and secured by corporate guarantees from The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan (Notes 6c and 18a).

Certain loan agreements include negative covenants, which without the prior written consent of the banks, the Company is restricted to conduct, among others, acquisition, sale, lease, transfer or disposal of the Company's assets, making investment in any party, granting or accepting credit, declaration or payment of dividends, merger or consolidation with any party and change in capital structure and nature of business.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with the loan covenants required by the above banks.

The Company has paid installments related to this short term loan amounting to US\$67,468,730 in 2016 (2015: US\$107,012,461).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang yang timbul dari pembelian bahan baku dan lain-lain yang diperoleh dari:

	Total/ Amount	
	2016	2015
Pihak Berelasi (Catatan 6b)		
Rupiah		
(Rp42.978.461.368 pada tahun 2016 dan Rp36.766.022.524 pada tahun 2015)	3.198.754	2.665.170
Dolar AS	43.885.486	53.241.380
Sub-total	<u>47.084.240</u>	<u>55.906.550</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah		
(Rp104.942.780.606 pada tahun 2016 dan Rp50.324.263.719 pada tahun 2015)	7.810.567	3.648.008
Dolar AS	1.545.102	7.433.588
Sub-total	<u>9.355.669</u>	<u>11.081.596</u>
Total	<u>56.439.909</u>	<u>66.988.146</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang usaha Perusahaan yang belum jatuh tempo dan telah jatuh tempo (kurang dari 1 tahun) masing-masing adalah AS\$33.998.524 dan AS\$22.441.385 (2015: AS\$52.484.116 dan AS\$14.504.030).

Pada umumnya, utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dikenakan syarat pembayaran antara 30 hari sampai 60 hari.

11. PERPAJAKAN

Rincian akun utang pajak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pajak pertambahan nilai (Rp19.462.002)	-	1.411
Pajak penghasilan Pasal 21 (Rp766.356.159 pada tahun 2016 dan Rp517.913.303 pada tahun 2015)	57.038	37.543
Pasal 23 (Rp44.384.518 pada tahun 2016 dan Rp45.219.300 pada tahun 2015)	3.292	3.278
Pasal 26 (Rp37.331.781 pada tahun 2016 dan Rp64.665.630 pada tahun 2015)	2.778	4.688

10. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE

This account consists of payables arising from the purchases of raw materials and others from the following:

Total/ Amount	
2016	2015
<i>Related Parties (Note 6b)</i>	
<i>Rupiah</i>	
<i>(Rp42,978,461,368 in 2016 and Rp36,766,022,524 in 2015)</i>	
<i>US Dollar</i>	
<i>Sub-total</i>	
<i>Third Parties</i>	
<i>Rupiah</i>	
<i>(Rp104,942,780,606 in 2016 and Rp50,324,263,719 in 2015)</i>	
<i>US Dollar</i>	
<i>Sub-total</i>	
Total	

As of December 31, 2016, the Company's accounts payable trade that are not yet due and overdue (less than 1 year) are US\$33,998,524 and US\$22,441,385 (2015: US\$52,484,116 and US\$14,504,030).

Normally, the payable are unsecured, non-interest bearing and term of payment in 30 days to 60 days.

11. TAXATION

The details of taxes payable are as follows:

	2016	2015
Value-added tax (Rp19,462,002)	-	1.411
Income taxes article 21 (Rp766,356,159 in 2016 and Rp517,913,303 in 2015)	57.038	37.543
Article 23 (Rp44,384,518 in 2016 and Rp45,219,300 in 2015)	3.292	3.278
Article 26 (Rp37,331,781 in 2016 and Rp64,665,630 in 2015)	2.778	4.688

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian akun utang pajak adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	2016	2015
Pasal 4 (2) final (Rp45.353.000)	-	3.288
Sub-total	63.108	50.208

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, estimasi laba kena pajak dan estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum beban pajak	9.665.458	3.386.164
Beda temporer:		
Beban penyusutan	285.306	269.536
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	135.395	-
Pemulihan beban imbalan karyawan	-	(368.735)
Beda tetap:		
Natura dan lainnya	44.734	233.848
Penyisihan untuk biaya pajak	-	964.188
Jamuan, representasi, sumbangan	35.440	50.912
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(60.401)	(120.527)
Estimasi Laba Kena Pajak	10.105.932	4.415.386
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	2.526.483	1.103.846
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka:		
Pasal 22	6.451.799	4.395.258
Pasal 23	-	150
Total pajak dibayar di muka	6.451.799	4.395.408
Estimasi tagihan pajak penghasilan	3.925.316	3.291.562

11. TAXATION (continued)

The details of taxes payable are as follows:
(continued)

	2016	2015
Article 4 (2) final (Rp45,353,000)	-	3.288
Sub-total	63.108	50.208

Reconciliation between income before tax expense, estimated taxable income and estimated claims for income tax is as follows:

	2016	2015
Laba sebelum beban pajak	9.665.458	3.386.164
Beda temporer:		
Depreciation expense	285.306	269.536
Provision for impairment of receivables	135.395	-
Recovery for employees' benefits	-	(368.735)
Beda tetap:		
Benefits in kind and others	44.734	233.848
Provision for tax expense	-	964.188
Entertainment, representation, donations	35.440	50.912
Income already subjected to final tax	(60.401)	(120.527)
Estimated Taxable Income	10.105.932	4.415.386
Current income tax expense	2.526.483	1.103.846
Less:		
Prepayment of income taxes:		
Article 22	6.451.799	4.395.258
Article 23	-	150
Total prepayment of income taxes	6.451.799	4.395.408
Estimated claims for income tax	3.925.316	3.291.562

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Aset Tidak Lancar:		
Estimasi tagihan pajak		
Pajak penghasilan		
tahun 2016	3.925.316	-
tahun 2015	3.291.562	3.291.562
tahun 2014	-	2.848.668
tahun 2013	307.806	299.796
tahun 2012	2.918.102	2.842.162
Penyisihan atas estimasi tagihan pajak penghasilan	-	(964.188)
Pajak pertambahan nilai		
tahun 2016	5.387.632	-
tahun 2015	1.310.996	9.168.997
tahun 2014	139.346	130.727
Total	17.280.760	17.617.724
Aset Lancar:		
Pajak pertambahan nilai		
tahun 2015	1.296.770	-
tahun 2014	-	2.149.527
Total	1.296.770	2.149.527

Beban pajak terdiri dari:

	2016	2015
Pajak kini	(2.526.483)	(1.103.846)
Penyesuaian karena pemeriksaan pajak dan lainnya	(17.145)	(83.295)
Pajak tangguhan	105.175	(24.800)
Total	(2.438.453)	(1.211.941)

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2015 telah disampaikan ke Kantor Pajak sesuai dengan estimasi laba pajak tahun 2015 seperti yang disajikan di atas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2016 kepada Kantor Pajak. Namun, SPT tahun 2016 akan dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak sesuai dengan estimasi laba pajak tahun 2016 seperti yang disajikan di atas.

Perusahaan sedang diaudit oleh otoritas pajak atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan apapun dari otoritas pajak.

11. TAXATION (continued)

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

Non-Current Assets:
Estimated claims for tax refund
Income tax
year 2016
year 2015
year 2014
year 2013
year 2012
Allowance for estimated claims for income tax refund
Value-added tax
year 2016
year 2015
year 2014

Current Assets:
Value-added tax
year 2015
year 2014

The tax expense consists of:

Current tax
Adjustment due to tax audit and others
Deferred tax

The 2015 Annual Tax Return (SPT) that have been submitted to the Tax Office is in accordance with the estimated taxable income for year 2015 as stated above. Up to the date of completion of these financial statements, the Company has not yet reported its 2016 SPT to the Tax Office. However, the Company will submit 2016 SPT to the Tax Office in accordance with the 2016 estimated taxable income as stated above.

The Company is being audited by tax authority for its Corporate Income Tax fiscal year 2015. As of the date of completion of these financial statements, the Company has not yet received any decision from the tax authority.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Tahun pajak 2012

Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar Rp89.740.519.265 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp39.207.624.769 (setara dengan AS\$2.918.102 di 2016 dan AS\$2.842.162 di 2015).

Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan surat keberatan atas hasil SKPKB tersebut pada tanggal 24 Juli 2014.

Pada tanggal 15 Juli 2015, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 12 Oktober 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 masih dalam proses banding.

Tahun pajak 2013

Pada tanggal 24 Juni 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp30.836.953.250 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp36.125.440.000.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp4.135.687.372 (setara dengan AS\$307.806 di 2016 dan AS\$299.796 di 2015) dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan September 2015. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp1.152.799.378 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

Pada tanggal 7 September 2016, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 6 Desember 2016, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 masih dalam proses banding.

11. TAXATION (continued)

Corporate Income Tax

Fiscal year 2012

On April 28, 2014, the Company received Corporate Income Tax 2012 underpayment assessment letter (SKPKB) amounting to Rp89,740,519,265 from original claim for refund amounting to Rp39,207,624,769 (equivalent to US\$2,918,102 in 2016 and US\$2,842,162 in 2015).

The Company did not agree with the tax assessment result and filed an objection letter on this SKPKB on July 24, 2014.

On July 15, 2015, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on October 12, 2015, the Company's submitted appeal to Tax Court.

Up to the date of the completion of these financial statements, the underpayment of 2012 Corporate Income Tax is still in appeal process.

Fiscal year 2013

On June 24, 2015, the Company received Corporate Income Tax 2013 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to Rp30,836,953,250 from original claim for refund amounting to Rp36,125,440,000.

The Company did not agree to part of the tax examination result amounting to Rp4,135,687,372 (equivalent to US\$307,806 in 2016 and US\$299,796 in 2015) and filed an objection letter on September 2015. The differences totaling Rp1,152,799,378 was charged to 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On September 7, 2016, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on December 6, 2016, the Company's submitted appeal to Tax Court.

Up to the date of the completion of these financial statements, the overpayment of 2013 Corporate Income Tax is still in appeal process.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Tahun pajak 2014

Pada tanggal 19 April 2016, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 sebesar AS\$1.867.335 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$2.848.668.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah membuat cadangan senilai AS\$964.188 terkait kemungkinan atas koreksi pajak tersebut dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

Jumlah yang tersisa sebesar AS\$17.145 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26 , Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan PPN Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean.

Tahun pajak 2012

Pada bulan April sampai dengan Juli 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, PPN dan PPN Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean tahun pajak 2012 dengan jumlah total Rp43.884.373.253 Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut (SKPKB) untuk periode tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015, untuk Pajak Pertambahan Nilai, kantor pajak menerbitkan pembatalan atas SKPKB dengan jumlah total Rp14.906.580.072 dikarenakan kesalahan prosedur pemeriksaan. Pada bulan Februari 2016, Perusahaan sedang dalam proses diperiksa kembali untuk PPN 2012.

Pada tanggal 26 September 2016, Perusahaan menerima penerbitan kembali SKPKB untuk PPN bulan Januari sampai Desember 2012 dengan jumlah total Rp14.908.551.716, yang telah di kompensasikan dengan pengembalian atas PPN bulan September dan Oktober 2015. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut (SKPKB) pada 23 Desember 2016.

11. TAXATION (continued)

Corporate Income Tax (continued)

Fiscal year 2014

On April 19, 2016, the Company received Corporate Income Tax 2014 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$1,867,335 from claim for refund originally amounting to US\$2,848,668.

In 2015, the Company has made allowance amounting to US\$964,188, related to the potential loss of the tax correction and was charged to 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income.

The remaining balance of US\$17,145 was charged to 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Withholding Taxes article 21, 23, 26, Value-Added Tax (VAT) and offshore VAT

Fiscal year 2012

During April until July 2014, the Company received underpayment assessment letter for Income Tax articles 21, 23, 26, VAT and offshore VAT for fiscal year 2012 totalling Rp43,884,373,253. The Company did not agree with the result and filed an objection letter on the tax assessment (underpayment) for that period.

On June 30, 2015, for the VAT, tax office issued a cancellation on tax assessment letter-underpayment totaling Rp14,906,580,072 due to wrong examination procedures. On February 2016, the Company is in the process of being reexamined for VAT 2012.

On September 26, 2016, the Company received re-assessment for underpayment letter of VAT during January until December 2012 totalling Rp14,908,551,716, that was already compensated with restitution of VAT for September and October 2015. The Company did not agree with the result and filed an objection letter on the tax assessment letter-underpayment on December 23, 2016.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan PPN Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean (lanjutan)

Tahun pajak 2012 (lanjutan)

ada bulan Juli 2015, Kantor Pajak menolak sebagian besar dari keberatan Perusahaan untuk Pajak Penghasilan Pasal 23, 26 dan PPN Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean untuk tahun pajak 2012 dengan jumlah total Rp28.739.786.701. Untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, Kantor Pajak mengurangi nilai SKPKB dari Rp238.006.480 menjadi Rp159.464.342. Perusahaan tidak melakukan pembayaran untuk seluruh SKPKB tersebut.

Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean dan telah mengajukan surat banding atas SKPKB pada September sampai Oktober 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean masih dalam proses banding.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Januari – April 2014

Pada bulan Maret sampai July 2015, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Januari sampai April 2014 sebesar Rp96.905.170.622 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp97.112.355.197. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp178.089.000 dan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan September 2015. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp29.095.575 (setara dengan AS\$2.109 di 2015) dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

Pada 8 Agustus 2016, Perusahaan telah menerima pengembalian atas surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi tersebut senilai Rp173.470.900 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp178.089.000. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp4.618.100 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

11. TAXATION (continued)

Withholding Taxes article 21, 23, 26, Value-Added Tax (VAT) and offshore VAT (continued)

Fiscal year 2012 (continued)

In July 2015, the Tax Office rejected most of the Company's objection for Income Tax articles 23, 26 and offshore VAT for fiscal year 2012 totaling Rp28,739,786,701. For Income Tax art 21, the Tax Office decreased the underpayment (SKPKB) from Rp238,006,480 to Rp159,464,342. The Company did not made any payment for all those underpayment letter.

The Company did not agree with the objection result for Income Tax articles 21, 23, 26 and offshore VAT and filed an appeal letter on the tax assessment (underpayment) during September until October 2015.

Up to the date of the completion of these financial statements, the underpayment of Income Tax articles 21, 23, 26 and offshore VAT are still in appeal process.

Value Added Tax (VAT)

January – April 2014

In March until July 2015, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of January until April 2014 totaling Rp96,905,170,622 from original claim for refund amounting to Rp97,112,355,197. The Company did not agree with several parts of tax examination result totaling Rp178,089,000 and filed application for reduction or deletion of administrative penalty on September 2015. The differences totaling Rp29,095,575 (equivalent to US\$2,109 in 2015) was charged to 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On August 8, 2016 the Company received refund of application for reduction or deletion of administrative penalty amounting to Rp173,470,900 from original claim for refund amounting to Rp178,089,000. The differences totaling Rp4,618,100 was charged to 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Mei - Juli 2014

Pada bulan September 2015, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Mei sampai Juli 2014 sebesar Rp101.584.663.491 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp102.395.221.192, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Mei sampai Juli 2014 sebesar Rp810.557.701 (setara dengan AS\$60.327 di 2016). Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat gugatan pada bulan Januari 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, gugatan tersebut masih dalam proses.

Agustus - Desember 2014

Pada bulan Januari dan Februari 2016, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Agustus sampai Desember 2014 sebesar Rp29.652.735.953 (setara dengan AS\$2.206.961 di 2016 dan AS\$2.149.527 di 2015) dari jumlah yang di klaim sebesar Rp30.479.152.618, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Agustus sampai November 2014 sebesar Rp814.734.516 (setara dengan AS\$60.638 di 2016). Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat gugatan pada bulan Februari 2017. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp11.682.149 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, gugatan tersebut masih dalam proses.

Januari 2015

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Januari 2015 sebesar Rp4.125.032.903 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp7.078.294.039, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Desember 2014 sampai Februari 2015 sebesar Rp654.283.298 (setara dengan AS\$48.697 di 2016). Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada Februari 2017. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp2.298.977.838 (setara dengan AS\$171.105 di 2016) dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan Mei 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, keberatan tersebut masih dalam proses.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

May - July 2014

In September 2015, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of May until July 2014 totaling Rp101,584,663,491 from original claim for refund amounting to Rp102,395,221,192, which compensated with Tax Collection Letter for period May until July 2014 totaling Rp810,557,701 (equivalent to US\$60,327 in 2016). The Company did not agree with this Tax Collection Letter and filed lawsuit on January 2017. Up to the date of completion of these financial statements, the lawsuit still in process.

August - December 2014

In January and February 2016, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of August until December 2014 totaling Rp29,652,735,953 (equivalent to US\$2,206,961 in 2016 and US\$2,149,527 in 2015) from original claim for refund amounting to Rp30,479,152,618, which compensated with Tax Collection Letter for period August until November 2014 totaling Rp814,734,516 (equivalent to US\$60,638 in 2016). The Company did not agree with those Tax Collection Letter and filed a lawsuit on February 2017. The differences totaling Rp11,682,149 was charged to 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Up to the date of completion of these financial statements, the lawsuit still in process.

January 2015

In March 2016, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of January 2015 amounting to Rp4,125,032,903 from original claim for refund amounting to Rp7,078,294,039, which compensated with Tax Collection Letter for period December 2014 until February 2015 totaling Rp654,283,298 (equivalent to US\$48,697 in 2016). The Company did not agree with those Tax Collection Letter and filed an application for reduction or deletion of administrative penalty on February 2017. The Company did not agree with tax examination results amounting to Rp2,298,977,838 (equivalent to US\$171,105 in 2016), and filed an objection letter on May 2016. Up to the date of completion of these financial statements, the objection still in process.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Februari - Agustus 2015

Pada bulan Maret sampai Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Februari - Agustus 2015 sebesar Rp82.099.860.205 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp82.134.808.322. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp34.948.117 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

September dan Oktober 2015

Pada bulan November 2016, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan September dan Oktober 2015 sebesar Rp4.918.622.298 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp19.826.870.370. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp14.908.248.072 (setara dengan AS\$1.109.575) telah dikompensasikan dengan surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) untuk pajak pertambahan nilai masa Januari sampai Desember 2012 (mengacu kepada "Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26 dan PPN - tahun pajak 2012"). Atas hal ini, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pada bulan Desember 2016.

November dan Desember 2015

Selanjutnya, pada bulan Februari 2017, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan November dan Desember 2015 sebesar Rp17.423.395.604 (setara dengan AS\$1.296.770 di 2016) dari jumlah yang di klaim sebesar Rp17.437.209.906. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp13.814.302 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

Maret 2016

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan memperoleh pengembalian atas seluruh kelebihan pajak pertambahan nilai untuk bulan Maret 2016 sebesar Rp2.417.533.313.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

February - August 2015

In March until October 2016, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of February - August 2015 amounting to Rp82,099,860,205 from original claim for refund amounting to Rp82,134,808,322. The differences totaling Rp34,948,117 was charged to 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income.

September and October 2015

In November 2016, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of September and October 2015 totalling Rp4,918,622,298 from original claim for refund amounting to Rp19,826,870,370. The differences totalling Rp14,908,248,072 (equivalent to US\$1,109,575) was compensated with tax examination result - underpayment related to the value-added tax - underpayment assessment letter for January until December 2012 (as disclosed in "Withholding Taxes article 21, 23, 26 and VAT - fiscal year 2012). Related to these conditions, the Company filed an objection letter on December 2016.

November and December 2015

Subsequently, in February 2017, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of November and December 2015 totalling Rp17,423,395,604 (equivalent to US\$1,296,770 in 2016) from original claim for refund amounting to Rp17,437,209,906. The difference totaling Rp13,814,302 was charged to 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income.

March 2016

In December 2016, the Company received refund for all value-added tax overpayment for the period of March 2016 amounting to Rp2,417,533,313.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2016
Penyusutan aset tetap	71.326
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	33.849
Pemulihan beban imbalan karyawan	-
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan, Neto	105.175

11. TAXATION (continued)

The details of deferred income tax expense are as follows:

	2015	
	67.384	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	-	<i>Provision for impairment of receivables</i>
	(92.184)	<i>Recovery for employees' benefits</i>
Deferred Tax Benefit (Expense), Net	(24.800)	

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar 25% untuk tahun 2016 dan 2015.

The tax rate applicable to the Company is 25% for year 2016 and 2015.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense multiplied by applicable tax rate and the tax expense is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak	9.665.458	3.386.164	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(2.416.364)	(846.541)	<i>Tax expense based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on the permanent differences:</i>
Imbalan karyawan dan lainnya	(11.184)	(299.509)	<i>Employees' benefits in kind and others</i>
Jamuan, representasi dan sumbangan	(8.860)	(12.728)	<i>Entertainment, representation and donations</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	15.100	30.132	<i>Income already subjected to final tax</i>
Penyesuaian karena pemeriksaan pajak dan lainnya	(17.145)	(83.295)	<i>Adjustment due to tax audit and others</i>
Beban Pajak - Neto	(2.438.453)	(1.211.941)	Tax Expense - Net

Pengaruh signifikan dari beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The significant effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2016	2015	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	33.849	-	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyisihan persediaan usang	2.516	2.516	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liability</i>
Aset tetap	(454.192)	(525.518)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(417.827)	(523.002)	Deferred Tax Liability - Net

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM

Sesuai yang telah dijelaskan pada Catatan 1, pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

As disclosed in Note 1, the Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In US\$)	Stockholders
The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	155.820.000	42,42	7.791.000.000	5.276.069	The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	124.200.000	33,81	6.210.000.000	4.205.415	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	36.734.000	10,00	1.836.700.000	1.243.814	Toyota Tsusho Corporation, Japan
Elly Soepono (Presiden komisaris)	200.000	0,05	10.000.000	6.772	Elly Soepono (President commissioner)
Ir. Herry Setyono (Direktur)	10.000	0,01	500.000	339	Ir. Herry Setyono (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	50.376.000	13,71	2.518.800.000	1.705.733	Public (each below 5% ownership)
Total	367.340.000	100,00	18.367.000.000	12.438.142	Total

31 Desember 2015/December 31, 2015

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In US\$)	Stockholders
The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	7.791.000	42,42	7.791.000.000	5.276.069	The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	6.210.000	33,81	6.210.000.000	4.205.415	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	1.836.700	10,00	1.836.700.000	1.243.814	Toyota Tsusho Corporation, Japan
Elly Soepono (Presiden komisaris)	10.000	0,05	10.000.000	6.772	Elly Soepono (President commissioner)
Ir. Herry Setyono (Direktur)	500	0,01	500.000	339	Ir. Herry Setyono (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	2.518.800	13,71	2.518.800.000	1.705.733	Public (each below 5% ownership)
Total	18.367.000	100,00	18.367.000.000	12.438.142	Total

Tambahan setoran modal merupakan kelebihan total yang diterima diatas nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 1990.

Additional paid-in capital represents the excess of the proceeds over the par value of shares offered to the public in 1990.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan ketika mereka mencapai laba ditahan positif.

The Company is also required by the Limited Liability Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company when they have reached positive retained earnings.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap sumber pendanaan pada biaya yang wajar.

13. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Beban utilitas	373.409	279.680
Biaya manajemen	357.638	478.901
Biaya pengangkutan	186.477	235.109
Biaya jasa profesional	158.083	103.957
Lain-lain	201.981	166.684
Total	1.277.588	1.264.331

14. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Batangan dan Kawat Tembaga		
Domestik	239.139.727	276.049.236
Ekspor	189.345.667	199.737.557
Sub-total	428.485.394	475.786.793
Batangan Aluminium		
Domestik	27.345.643	31.609.995
Ekspor	10.503.101	9.236.845
Sub-total	37.848.744	40.846.840
Total	466.334.138	516.633.633

12. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2016 and 2015.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing source at a reasonable cost.

13. BEBAN AKRUAL

This account consists of:

	2016	2015	
	373.409	279.680	Utilities expense
	357.638	478.901	Management fee
	186.477	235.109	Forwarder expense
	158.083	103.957	Professional fee
	201.981	166.684	Others
Total	1.277.588	1.264.331	Total

14. NET SALES

The details of net sales by type of product are as follows:

	2016	2015	
Batangan dan Kawat Tembaga			Copper Rod and Wire
Domestik	239.139.727	276.049.236	Domestic
Ekspor	189.345.667	199.737.557	Export
Sub-total	428.485.394	475.786.793	Sub-total
Batangan Aluminium			Aluminum Rod
Domestik	27.345.643	31.609.995	Domestic
Ekspor	10.503.101	9.236.845	Export
Sub-total	37.848.744	40.846.840	Sub-total
Total	466.334.138	516.633.633	Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

14. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan sifat hubungan dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016
Pihak berelasi (Catatan 6a)	172.520.308
Pihak ketiga	293.813.830
Total	466.334.138

Penjualan Perusahaan di atas 10% dari penjualan neto adalah penjualan kepada PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, pihak berelasi, pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 6a).

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2016
Bahan baku yang digunakan	432.415.599
Upah buruh langsung	883.365
Beban pabrikasi	
Bahan pembantu, listrik, gas dan air	5.222.359
Penyusutan (Catatan 8)	1.531.646
Perbaikan dan pemeliharaan	797.027
Jasa teknis (Catatan 6e dan 18c)	183.919
Asuransi	57.524
Lain-lain	589.886
Total beban pabrikasi	8.382.361
Total beban produksi	441.681.325
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	9.703.779
Akhir tahun	(5.537.124)
Beban Pokok Penjualan	445.847.980

Pembelian Perusahaan di atas 10% dari total penjualan neto merupakan pembelian dari PT Smelting Gresik Smelter & Refinery, pihak ketiga, sejumlah AS\$111.186.873 (23,84% dari penjualan neto) pada tahun 2016 dan AS\$213.829.386 (41,39% dari penjualan neto) pada tahun 2015 dan pembelian dari Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura (Catatan 6b).

14. NET SALES (continued)

The details of this account by nature of relationship with customers are as follows:

	2015	
	199.866.755	<i>Related parties (Note 6a)</i>
	316.766.878	<i>Third parties</i>
Total	516.633.633	Total

The Company's sales exceeding 10% of the net sales pertain to sales to PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, a related party, in 2016 and 2015 (Note 6a).

15. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

	2015	
	489.606.954	<i>Raw materials used</i>
	766.830	<i>Direct labor</i>
		<i>Manufacturing overhead</i>
	5.332.713	<i>Supplies, electricity, gas and water</i>
	1.761.387	<i>Depreciation (Note 8)</i>
	951.865	<i>Repairs and maintenance</i>
	174.170	<i>Technical fees (Notes 6e and 18c)</i>
	47.214	<i>Insurance</i>
	424.685	<i>Miscellaneous</i>
Total beban pabrikasi	8.692.034	<i>Total manufacturing overhead</i>
Total beban produksi	499.065.818	<i>Total manufacturing cost</i>
		<i>Finished goods</i>
	10.121.735	<i>At beginning of year</i>
	(9.703.779)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Penjualan	499.483.774	Cost of Goods Sold

The Company's purchases exceeding 10% of total sales are purchases from PT Smelting Gresik Smelter & Refinery, a third party, amounting to US\$111,186,873 (23.84% of the net sales) in 2016 and US\$213,829,386 (41.39% of the net sales) in 2015 and purchases from Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore (Note 6b).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

16. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan imbalan karyawan	1.425.054	1.420.468
Penyusutan (Catatan 8)	291.466	320.390
Asuransi	231.138	339.779
Biaya keamanan dan kebersihan	357.182	291.246
Biaya jasa profesional	143.117	265.754
Lain-lain	777.524	610.056
Total	3.225.481	3.247.693
<u>Beban Penjualan</u>		
Ongkos angkut dan beban ekspor	2.921.574	2.628.312
Komisi (Catatan 6d dan 18b)	314.080	319.621
Bahan kemasan	265.391	262.144
Gaji, upah dan imbalan karyawan	237.170	174.910
Penyusutan (Catatan 8)	29.562	29.419
Lain-lain	5.131	19.121
Total	3.772.908	3.433.527
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Penyisihan atas estimasi tagihan pajak penghasilan	-	964.188
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	60.658	-
Beban lain lain	519.408	362.221
Total	580.066	1.326.409
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	-	(18.394)
Pendapatan lain lain	(148.308)	(219.562)
Total	(148.308)	(237.956)

16. OPERATING EXPENSES AND INCOME

This account consists of:

<u>General and Administrative Expenses</u>
Salaries, wages and employees' benefits
Depreciation (Note 8)
Insurance
Security and cleaning expense
Professional fee
Others
Total
<u>Selling Expenses</u>
Freight and export
Commission (Notes 6d and 18b)
Packaging materials
Salaries, wages and employees' benefits
Depreciation (Note 8)
Others
Total
<u>Other Operating Expenses</u>
Provision for estimated claim for income tax refund
Loss on disposal of fixed asset (Note 8)
Miscellaneous expenses
Total
<u>Other Operating Income</u>
Gain on disposal of fixed asset (Note 8)
Miscellaneous income
Total

17. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2016	2015
Laba tahun berjalan	7.227.005	2.174.223
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	367.340.000	367.340.000
Laba per saham dasar	0,02	0,01

17. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are as follows:

Income for the year
Weighted average number of common shares
Earnings per share

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

17. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 367.340.000. Sesuai PSAK No. 56 "Laba Per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

Perusahaan tidak mempunyai efek yang berpotensi dilutif terhadap saham biasa pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

18. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Perusahaan memiliki perjanjian jasa penjaminan dengan The Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Jepang dan Toyota Tsusho Corporation (Toyota Tsusho), Jepang, pemegang saham, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menjamin utang bank Perusahaan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membayar jasa penjaminan sebesar 0,25% dari saldo pinjaman (Catatan 6c dan 9). Perjanjian ini berlaku selama setahun dan diperpanjang setiap tahunnya berdasarkan persetujuan semua pihak.
- b. Perusahaan memiliki perjanjian distributor dengan PT Setia Sapta (SS), pihak berelasi, dimana SS menyetujui untuk bertindak sebagai distributor eksklusif atas produk Perusahaan di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar komisi yang dihitung dengan tarif AS\$7 per ton dari penjualan domestik neto (Catatan 6d dan 16). Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.
- c. Perusahaan memiliki perjanjian bantuan teknis dengan The Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Jepang, pemegang saham, dimana Furukawa menyetujui untuk memberikan bantuan teknis dalam operasi Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar beban jasa yang dihitung berdasarkan volume penjualan aktual yang dibuat Perusahaan dengan tarif AS\$2 per ton untuk produk kawat tembaga, AS\$1 per ton untuk produk "EC-grade" dan campuran aluminium dan AS\$3 per ton untuk produk batangan kawat aluminium "T-AL" (Catatan 6e dan 15). Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.

17. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

In June 2016, the Company performed a stock split which increased the number of shares outstanding to 367,340,000. According to PSAK No. 56 "Earnings per Shares", the calculation of earnings per share for all periods are adjusted retrospectively.

The Company has no outstanding securities which has potential diluted effect to ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, accordingly, no diluted earning per share are calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

- a. *The Company has guarantee fee agreements with The Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Japan and Toyota Tsusho Corporation (Toyota Tsusho), Japan, shareholders, whereby both parties agree to guarantee the Company's bank loans. In return, the Company shall pay guarantee fees at 0.25% from the outstanding loans (Notes 6c and 9). These agreements cover a one-year-period and are extended yearly as mutually agreed.*
- b. *The Company has a distributorship agreement with PT Setia Sapta (SS), a related party, whereby SS agrees to act as exclusive distributor of the Company's products in Indonesia. As compensation, the Company shall pay commission computed at US\$7 per ton from net domestic sales (Notes 6d and 16). This agreement is automatically rolled over every year and has no definite term.*
- c. *The Company has technical assistance agreements with The Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Japan, a shareholder, whereby Furukawa agrees to provide technical assistance for the Company's operations. As compensation, the Company shall pay a fee computed based on the actual sales volume made by the Company at US\$2 per ton for copper wire product, at US\$1 per ton for EC-grade and aluminum alloy product and at US\$3 per ton for T-AL aluminum wire rod product (Notes 6e and 15). This agreement is automatically renewed and has no definite term.*

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

19. IMBALAN KARYAWAN

Berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) antara Perusahaan dengan karyawan, perubahan terakhir berlaku efektif mulai November 2014, Perusahaan memberikan imbalan karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menunjuk PT Allianz Indonesia menggantikan Asuransi Jiwa Bumiputera dalam pengelolaan dana imbalan karyawan. Total dana sampai dengan 31 Desember 2016 adalah Rp19.503.574.218 (setara dengan AS\$1.451.590 di 2016).

Manajemen berpendapat bahwa akumulasi setoran dana ke PT Allianz Indonesia adalah cukup untuk memenuhi imbalan karyawan sesuai dengan UU No. 13/2003 atau KKB tergantung mana yang lebih besar.

20. INFORMASI SEGMENT

Divisi operasional Perusahaan dibagi atas beberapa segmen yang menawarkan produk-produk yang berbeda dan melayani pasar domestik dan luar negeri:

- Segmen batangan dan kawat tembaga memproduksi batangan tembaga serta kawat tembaga dalam berbagai ukuran.
- Segmen batangan aluminium memproduksi batangan kawat murni (*EC Grade Rod*), batangan kawat paduan (*Alloy Rod*) dan batangan tahan panas (*TAL Rod*).

19. EMPLOYEES' BENEFITS

Based on the Collective Labor Agreement ("Kesepakatan Kerja Bersama - KKB") between the Company and its employees, the latest amendment of which has become effective since November 2014, the Company provides employees' benefits for all its qualified employees in accordance with the regulation.

On December 21, 2015, the Company has appointed PT Allianz Indonesia to replace Asuransi Jiwa Bumiputera to manage the fund for employee benefits. Total fund as of December 31, 2016 is amounting to Rp19,503,574,218 (equivalent to US\$1,451,590 in 2016).

The management believes that cumulative fund to PT Allianz Indonesia is adequate to cover employees' benefits under LL No. 13/2003 or KKB whichever is higher.

20. SEGMENT INFORMATION

The Company's operating divisions have several segments that offer different products and serve the domestic and export market:

- *The copper rod and wire segment produces copper rod and various sizes of copper wire.*
- *Aluminum rod segment produces EC Grade Rod, Alloy Rod and TAL Rod.*

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Segmen Usaha

	2016			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/ Total	
Penjualan neto	428.485.394	37.848.744	466.334.138	Net sales
Laba bruto	18.270.893	2.215.265	20.486.158	Gross profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			6.603.213	Unallocated operating expenses
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan			13.882.945	Unallocated segment result from operations
Beban keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan			4.217.487	Unallocated finance cost - net
Laba tahun berjalan yang tidak dapat dialokasikan			7.227.005	Unallocated income for the year
Aset dan liabilitas Aset segmen	112.811.971	16.987.104	129.799.075	Assets and liabilities Segment assets
Liabilitas segmen	95.506.852	5.358.151	100.865.003	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya Pengeluaran modal	64.273	-	64.273	Other segment information Capital expenditures
Beban penyusutan	1.204.146	648.528	1.852.674	Depreciation expense

	2015			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/ Total	
Penjualan neto	475.786.793	40.846.840	516.633.633	Net sales
Laba bruto	15.662.485	1.487.374	17.149.859	Gross profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			11.604.167	Unallocated operating expenses
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan			5.545.692	Unallocated segment result from operations
Beban keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan			2.159.528	Unallocated Finance cost - net
Laba tahun berjalan yang tidak dapat dialokasikan			2.174.223	Unallocated income for the year
Aset dan liabilitas Aset segmen	116.842.696	13.895.067	130.737.763	Assets and liabilities Segment assets
Liabilitas segmen	92.263.815	16.766.881	109.030.696	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya Pengeluaran modal	178.684	6.209	184.893	Other segment information Capital expenditures
Beban penyusutan	1.253.115	858.081	2.111.196	Depreciation expense

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

20. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Geografis

Geographical Segment

	2016			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/ Total	
Penjualan neto				Net sales
Domestik	239.139.727	27.345.643	266.485.370	Domestic
Ekspor	189.345.667	10.503.101	199.848.768	Export
Total	428.485.394	37.848.744	466.334.138	Total
	2015			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/ Total	
Penjualan neto				Net sales
Domestik	276.049.236	31.609.995	307.659.231	Domestic
Ekspor	199.737.557	9.236.845	208.974.402	Export
Total	475.786.793	40.846.840	516.633.633	Total

Semua aset Perusahaan berlokasi di Jakarta (Catatan 1).

All of the Company's assets are located in Jakarta (Note 1).

21. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

21. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Rp	YEN	Total ekuivalen dalam Dolar AS/ Total equivalent in US\$	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan bank	39.252.089.690	1.840.524	2.937.221	Cash and bank
Piutang usaha	720.816.618.006	-	53.648.156	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.273.885.868	-	243.665	Others receivables
Estimasi tagihan pajak lancar	17.423.395.604	-	1.296.770	Estimated claims for tax refund current
Estimasi tagihan pajak tidak lancar	62.830.113.813	-	4.676.251	Estimated claims for tax refund non current
Aset keuangan tidak lancar lainnya	13.404.114.207	-	997.627	Other non-current financial assets
Total	857.000.217.188	1.840.524	63.799.690	Total
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	(495.100.000.000)	-	(36.848.765)	Short-term bank loans
Utang usaha	(147.921.241.974)	-	(11.009.321)	Trade payables
Utang lain-lain	(2.986.965.317)	-	(222.311)	Other payables
Beban akrual	(6.443.279.473)	-	(479.553)	Accrued expenses
Utang pajak	(848.072.458)	-	(63.119)	Taxes payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(732.963.762)	-	(54.552)	Other current financial liabilities
Total	(654.032.522.984)	-	(48.677.621)	Total
Aset dalam mata uang asing - neto	202.967.694.204	1.840.524	15.122.069	Net foreign currency denominated assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

21. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Rincian kurs mata uang asing berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	17 Maret 2016/ March 17, 2016
Rupiah	13.342,00
Yen Jepang	117,59

Jika posisi aset neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 17 Maret 2017, maka aset neto akan naik sekitar AS\$106.843.

22. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

21. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The details of the foreign exchange rate by currency are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	13.436,00	Rupiah
	115,40	Japanese Yen

If the position of net assets in foreign currencies as of December 31, 2016 is reflected using the middle rates published by Bank Indonesia as of March 17, 2017, the net assets will increase by approximately US\$106,843.

22. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015.

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pinjaman dan piutang/ Loans and receivable	Pinjaman dan utang / Loans and borrowings	Nilai wajar melalui Laba atau Rugi/ Fair value through Profit/Loss	Total/ Total	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	11.101.721	-	11.101.721	Cash and bank
Piutang usaha	70.140.255	-	70.140.255	Trade receivables
Piutang lain-lain	428.898	-	428.898	Other Receivables
Aset keuangan lancar lainnya	148.295	-	148.295	Other current financial assets
	81.819.169	-	82.052.438	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	789.565	-	789.565	Other non-current financial assets
Total	82.608.734	-	82.842.003	Total
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	-	41.848.765	41.848.765	Short-term bank loans
Utang usaha	-	56.439.909	56.439.909	Trade payables
Utang lain-lain	-	222.310	222.310	Other payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	595.496	595.496	Other current financial liabilities
Total	-	99.106.480	99.106.480	Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

22. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. (lanjutan)

22. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015. (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivable	Pinjaman dan utang / Loans and borrowings	Nilai wajar melalui Laba atau Rugi/ Fair value through Profit/Loss	Total/ Total	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan bank	22.822.441	-	-	22.822.441	Cash and bank
Piutang usaha	51.707.143	-	-	51.707.143	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.425.484	-	-	1.425.484	Other Receivables
Aset keuangan lancar lainnya	117.759	-	124.959	242.718	Other current financial assets
	76.072.827	-	124.959	76.197.786	
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	721.888	-	-	721.888	Other non-current financial assets
Total	76.794.715	-	124.959	76.919.674	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang bank jangka pendek	-	39.068.467	-	39.068.467	Short-term bank loans
Utang usaha	-	66.988.146	-	66.988.146	Trade payables
Utang lain-lain	-	346.993	-	346.993	Other payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	789.549	-	789.549	Other current financial liabilities
Total	-	107.193.155	-	107.193.155	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Semua aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar.

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya" dicatat sebesar nilai wajar menggunakan harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (level 1).

2. Aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan piutang karyawan, uang jaminan dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Karena jumlahnya tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

1. All financial assets presented as current assets.

All these financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

Short term investment which is presented as part of "Other current financial assets" is carried at fair value using the quoted prices published in the active market (level 1).

2. Other non-current financial assets.

The financial asset presented in this account comprises of loans to employee, refundable deposits and restricted deposit. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

22. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

3. Semua liabilitas keuangan yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar variabel, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya. Lainnya daripada item yang disebutkan diatas, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, oleh karena itu tidak perlu pengungkapan hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan pada PSAK No 68.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

Instrumen utama Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya dan utang usaha dan utang lain-lain yang timbul langsung dari usaha, serta utang bank jangka pendek yang digunakan untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki liabilitas keuangan jangka pendek lainnya seperti utang dividen dan deposit dari pelanggan yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko komoditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

22. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value: (continued)

3. All financial liabilities presented as current liabilities.

All these financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

The financial liabilities from third parties are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values. Others than the item mentioned above, the Company does not have assets and liabilities measure or disclose at fair value, therefore it is not considered necessary to disclose fair value hierarchy under SFAS No 68.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES

The Company's principal financial instruments comprise of cash and bank, account receivable trade and others, other current financial assets, other non-current financial assets and accounts payable trade and others which mostly arising directly from its operations, and short-term bank loans which were used to raise funds for the Company's operations. The Company also has other current financial liability such as dividends payable and deposit received which are presented as part of other current financial liabilities.

It is and has been the Company's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risk arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity risk. The Company's Directors review and approve the policies for managing the risks which are summarized below:

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang dikenakan suku bunga mengambang. Kebijakan Perusahaan atas tingkat suku bunga adalah dengan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan mencari tingkat suku bunga yang paling menguntungkan yang ditawarkan pasar keuangan.

Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$247.974 (2015: AS\$358.945), terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah, sehingga melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$1.373.296 (2015: AS\$2.744.363), terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang usaha dalam Rupiah.

Perusahaan tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar AS Dolar dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk mainly is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Interest rate mainly arises from loans for working capital purposes with floating interest rates. The Company's policies relating to interest rate risk is to closely monitor the market interest rate fluctuation and find the most beneficial interest rates which are offered by the market.

The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

As at December 31, 2016 and 2015, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, income before tax expense for the year then ended would have been US\$247,974 lower/higher (2015: US\$358,945) accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

Foreign exchange currency risk

Foreign exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Company has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, the weakening of US Dollar will influence the financial performance of the Company.

As at December 31, 2016 and 2015, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the year then ended would have been US\$1,373,296 (2015: US\$2,744,363) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of trade receivables denominated in Rupiah.

The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 yang disajikan pada Catatan 21.

Risiko kredit

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha, sebagian besar pelanggan Perusahaan merupakan pihak berelasi.

Jumlah piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dan jumlah piutang yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tahun 2016 dan 2015 telah diungkapkan pada Catatan 5.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia.

Perusahaan secara regular melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan sebesar AS\$99.106.480 dan beban bunga masa depan dari utang bank sebesar AS\$1.493.773, akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun pada 31 Desember 2017.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Foreign exchange currency risk (continued)

The Company has monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2016 which are presented in Note 21.

Credit risk

The Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts. There is no significant concentration of credit risk in accounts receivable trade, most of the Company's main customer are related parties.

Total receivables neither past due nor impaired and past due but not impaired for 2016 and 2015 disclosed in Note 5.

Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.

Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the adequate funding through the available credit facilities.

The Company regularly evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the short-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

All of the Company's financial liabilities totalling US\$99,106,480 and future imputed interest charges of bank loans totalling US\$1,493,773, will mature below 1 year as of December 31, 2017.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti lempengan tembaga dan aluminium batangan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan memelihara tingkat persediaan tembaga dan aluminium secara tepat untuk memperoleh efek terbaik dari lindung nilai alami. Selain itu, Perusahaan juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Commodity price risk

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as copper cathode and aluminum ingot. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining a proper inventory level of copper and aluminum to get the optimum effect from natural hedging. In addition, the Company may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.



PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk.

Office / Factory: Km. 16, Jl. Daan Mogot, Semanan, Kalideres
Jakarta Barat 11850 – Indonesia.
Phone:+6221-6190128(Hunting) Fax: +6221-6190135/5452567



Cert. No. ID15/0252



Cert. No. ID15/0279

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN, Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Masao Terauchi
Alamat Kantor : Jl. Daan Mogot KM.16
Jakarta Barat
Alamat Domisili : FX Residences Lt. 19 Unit H
Jl. Pintu Senayan, Senayan
Jakarta, Indonesia
No. Telpn : 021-6190128
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Yoshihiro Miyase
Alamat Kantor : Jl. Daan Mogot KM. 16
Jakarta Barat
Alamat Domisili : T.A Kondominium Tower V46E
Jl. Letjen S. Parman,
Jakarta, Indonesia
No. Telpn : 021-6190128
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk;
2. Laporan Keuangan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2016, AND 2015 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015 PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN, Tbk.

We, the undersigned:

1. Name : Masao Terauchi
Office Address : Jl. Daan Mogot KM. 16
Jakarta Barat
Residential Office : FX residences Lt. 19 Unit H
Jl. Pintu Senayan, Senayan
Jakarta, Indonesia
Telephone : 021-6190128
Title : President Director
2. Name : Yoshihiro Miyase
Office Address : Jl. Daan Mogot KM. 16
Jakarta Barat
Residential Office : T.A Kondominium Tower V46E
Jl. Letjen S. Parman
Jakarta, Indonesia
Telephone : 021-6190128
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk;
2. PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully

Jakarta, 31 Maret 2017 / Jakarta, March 31, 2017

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Bourds of Directors




Masao Terauchi
Presiden Direktur / President Director

Yoshihiro Miyase
Direktur Keuangan / Finance Director



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016
PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN, Tbk.**

***Declaration Of The Board Of The Commissioners And The Board Of Directors
Concerning Responsibility For The 2016 Annual Report Of
PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk.***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We the undersigned declare that all information the PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk annual report for 2016 is presented in full and bear full responsibility for the truthfulness of the contents of the corporate annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The declaration is made in sincere knowledge and behalf.

Jakarta, Maret 2017

Jakarta, March 2017

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Elly Soepono
Komisaris Utama
President Commissioner



Takatoshi Kamimura
Komisaris
Commissioner



Ryuichiro Tanaka
Komisaris
Commissioner



Dewan Nyoman Adnyana
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Wantina Dharmawi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors



Masao Terauchi
Direktur Utama
President Director



Yoshihiro Miyase
Direktur
Director



Herry Setyono
Direktur
Director



Hiroki Nakayama
Direktur
Director



Hengky Kartasamita
Direktur Independen
Independent Director